

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS CERITA
FABEL BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* DI KELAS VII MTs PANCASILA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Popi Hosni

NIM 1711290018

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Popi Hosni
NIM : 1711290018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS
Di Bengkulu
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Popi Hosni
NIM : 171290018

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis
Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs
Pancasila

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing II

Ixsir-Eliva, M.Pd.
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila”** yang disusun oleh Popi Hosni, NIM 1711290018, telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2022 dan di nyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.I.

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Wenny Aulia Sari, M.Pd.

NIDN. 2014068801

Penguji I

Salamah, SE, M.Pd.

NIP. 197305052000032004

Penguji II

Yebbi Andra, M.Pd.

NIP. 198502272011011009

Bengkulu, 07, Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



D. Nur Mulyadi, M.Pd.

NIP. 197005142000031004

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popi Hosni

Nim : 1711290018

Program studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis
Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila

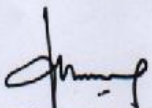
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui Turnitin dengan subsmission ID yaitu 1746938047. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Yang Menyetakan


Popi Hosni
1711290018



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Erwan dan ibuku Sulastri, terimakasih telah atas segala doa, dukungan, memberi semangat, dan selalu sabar memberikan kasih sayangnya untukku.
- Untuk Ayukku tercinta (Selvi Tri Reski) dan Kakak iparku (Ahmad Taufik) terimakasih telah menyisipkan namaku dalam doa mu, memberi motivasi, mendukung, yang selalu memberikan semangat dan kekuatan atas keberhasilanku.
- Untuk Adikku dan Ponaanku tersayang (Sri Ramah Dani dan Nadhira Ahmad Ahzarah) terimakasih kalian penyemangatku dalam keberhasilan ini.
- Terkhusus keluarga besar dari Ayah dan Ibuku terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan mendoakan atas keberhasilanku dalam menempuh pendidikan.
- Seluruh Bapak/Ibu dosen prodi Tadris Bahasa Indonesia dan ruang lingkup kampus IAIN Bengkulu terimakasih atas segala ilmu dan penuh kesabaran membimbingku.
- Terima kasih banyak untuk sahabatku yang selalu ada disaat aku lagi kesusahan dan Teman-teman seperjuangan prodi tadris bahasa Indonesia angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, motivasi hidup, dan semangat dengan perjalanan hidup suka dan duka selama mencari ilmu.
- Agamaku dan Almamater tercinta.

MOTTO

- Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah (Ibnu Atha'illah As-Sakandari).
- Jangan bersedih. Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran (HR. Ahmad).
- Kehidupan dunia ini hanyalah kenikmatan dari khayalan (QS. Ii Imran:185).
- Man Jadda Wa Jadda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Contextual Teaching and Learning di Kelas VII MTs Pancasila*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali. M.Pd Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UINFAS Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
3. Dr. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa
4. Heny Friantary, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat dan motivasi bagi penulis dan selaku Pembimbing utama yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Ixsir Eliya, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian penulisan skripsi
6. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia

7. Emi Liyanti, M.Pd. selaku kepala MTs Pancasila Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Oktarina, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu yang selalu membantu dan mengarahkan penulis pada saat penelitian.
9. Dr. Suhirman, M.Pd. selaku Dosen Validator Materi dan Media bersedia memvalidasi modul yang di tulis oleh penulis
10. Muhamad Alfian, M.A. selaku Dosen Validator Bahasa bersedia memvalidasi modul yang ditulis oleh penulis.
11. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam adminitrasi akademik
12. Rekan Mahasiswa SI Progran Studi Tadris Bahasa Indonesia

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Bengkulu, 2021
Penulis

Popi Hosni
17112900

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Bahan Ajar	7
2. Keterampilan Menulis.....	12
3. Cerita Fabel	17
4. Menulis Cerita Fabel.....	29
5. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Ketersediaan Buku Pendamping.....	56
B. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru	58
C. Prototipe Bahan Ajar.....	67
D. Penilaian Uji Validitas dan Saran Perbaikan	73
E. Hasil Perbaikan Prototipe Bahan Ajar	82
F. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

ABSTRAK

Popi Hosni. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VII MTs Pancasila. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Pembimbing I: Heny Friantary, M.Pd. Pembimbing II: Ixsir Eliya M,Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, bahan ajar, menulis, teks cerita fabel, *contextual teaching and learning*.

Pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fabel ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan bahan ajar, 2) mengembangkan bahan ajar, 3) mendeskripsikan hasil uji validasi, 4) mendeskripsikan hasil perbaikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D).

Hasil penelitian ini mengemukakan beberapa hal yakni: 1) hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar menulis teks cerita fabel meliputi empat aspek yaitu: (a) aspek materi atau isi mencapai hasil nilai rata-rata 95%, (b) aspek penyajian buku memperoleh nilai rata-rata 87,5%, sedangkan aspek kebahasaan mencapai nilai rata-rata 98,3%, dan aspek kegrafikan mendapatkan nilai rata-rata 93,3%. 2) hasil uji validasi prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel meliputi tiga aspek yaitu: (a) aspek materi mencapai nilai rata-rata 4,00 sangat valid, (b) aspek media mencapai nilai rata-rata 3,91 sangat valid, (c) aspek kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 3,28 valid. 3) hasil perbaikan terhadap protipe bahan ajar dengan menampilkan gambar produk yang sesudah dan sebelum perbaikan bahan ajar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa saran yaitu: 1) guru bahasa indonesia hendaknya menggunakan bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning*. 2) siswa diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai moral dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, 3) peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar lagi supaya mampu menghasilkan produk yang lebih sempurna dan melengkapi kekurangan bahan ajar dari peneliti ini.

ABSTRACT

Popi Hosni. 2021. Development of Teaching Materials for Writing Fable Texts Based on Contextual Teaching and Learning in Class VII MTs Pancasila. Essay. Department of Language Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Bengkulu State Islamic Institute, Supervisor I: Heny Friantary, M.Pd. Advisor II: Ixsir Eliya M,Pd.

Keywords: Development, teaching materials, writing, fable text, contextual teaching and learning.

The development of teaching materials for writing fable texts aims to 1) describe the need for developing teaching materials, 2) develop teaching materials, 3) describe the results of the validation test, 4) describe the results of improvements. The type of research used is development research (R&D).

The results of this study suggest several things, namely: 1) the results of the analysis of the needs of teachers and students on teaching materials for writing fable texts include four aspects, namely: (a) aspects of the material or content achieving an average value of 95%, (b) aspects of book presentation obtained an average score of 87.5%, while the linguistic aspect reached an average value of 98.3%, and the graphic aspect got an average score of 93.3%. 2) the results of the prototype validation test for writing fable texts include three aspects, namely: (a) the material aspect reaches an average value of 4.00 very valid, (b) the media aspect reaches an average value of 3.91 very valid, (c) the linguistic aspect obtained an average value of 3.28 valid. 3) the results of improvements to the prototype of teaching materials by displaying product images after and before the improvement of teaching materials.

Based on the results of the research above, there are several suggestions, namely: 1) Indonesian language teachers should use teaching materials to write fable texts based on contextual teaching and learning. 2) students are expected to be able to grow moral values and be able to apply them in daily life, 3) other researchers can develop more teaching materials so that they are able to produce more perfect products and complement the lack of teaching materials from this researcher.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Profil Materi	71
Gambar 3.2 Profil Penyajian Buku	73
Gambar 3.3 Grafika.....	75
Gambar 3.4 Penyajian Materi Sebelum dan Sesuda Perbaikan	78
Gambar 3.5 Penyajian Media Sebelum dan Sesuda Perbaikan	80
Gambar 3.6 Penyajian Kebahasaan Sebelum dan Sesuda perbaikan	82
Gambar 3.7 Aspek Materi Sebelum dan Sesuda Perbaikan Pada Soal	86
Gambar 3.8 Aspek Media Sebelum dan Sesuda Perbaikan pada Cover dan Tugas Mandiri	87
Gambar 3.9 Aspek Kebahasaan Sebelum dan Sesuda perbaikan pada Petunjuk Belajar	88
Gambar 3.10 Hasil Perbaikan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Setelah Mendapat Saran Dari Dosen Ahli	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping Pembelajaran Menulis Teks Fabel yang Ada.....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kebutuhan Guru Terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) bagi Peserta Didik Kelas VII MTs Pancasila	49
Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Ahli terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel	51
Tabel 3.6 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Materi atau Isi.....	62
Tabel 3.7 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Penyajian Buku.....	64
Tabel 3.8 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Kebahasaan.....	65
Tabel 3.9 Penilaian Siswa Terhadap Aspek Kegrafikan.....	66
Tabel 3.10 Penilaian Guru Terhadap Aspek Kebutuhan.....	68
Tabel 3.11 Penilaian Aspek Materi	76
Tabel 3.12 Penilaian Aspek Media	78
Tabel 3.13 Penilaian Aspek Kebahasaan	82
Tabel 3.14 Penilaian Aspek Keseluruhan Dosen Ahli.....	84
Tabel 3.15 Pembahasan Analisis kebutuhan dan Penilaian Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel.....	90

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tentang menulis cerita fabel adalah salah satu pengetahuan atau pengalaman yang dipelajari oleh peserta didik di kelas VII. Menulis cerita atau mengarang cerita fabel ini banyak diminati oleh peserta didik sehingga siswa mampu menumbuh kembangkan kemampuannya untuk menulis cerita fabel. Dan pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita fabel ini harus bisa di capai oleh peserta didik secara maksimal.

Dengan adanya kompetensi dasar ini peserta didik mampu menulis cerita fabel yang telah di baca atau yang telah dilihat. Atau mampu juga menulis cerita fabel dengan karangan sendiri dengan tema yang telah di tentukan. Dalam keberhasilan mampu menulis cerita fabel ini dapat di ukur dalam indikator-indikatornya yaitu: mampu menjelaskan teks fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis teks fabel, mampu menulis teks fabel.

Di sekolah juga suda menyiapkan buku teks bagi peserta didik maupun buku panduan bagi guru untuk penunjang bahan pembelajaran berlangsung. Didalam buku pembelajaran bahasa Indonesia dimana dalam penjabaran materi yang ada masi kurang penjelasannya jikalau memerlukan peserta didik untuk memperluas atau memperdalam pengetahuannya. Panen dalam Ixsir Eliya mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun

secara sistematis dan digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.¹

Menulis tentang cerita fabel tidak hanya sekedar menulis atau menceritakan tentang hewan. Belajar tentang cerita fabel ini untuk menarik daya tarik dan minat anak untuk belajar bahasa Indonesia, dan anak juga semangat untuk belajar dengan menonton atau membaca teks cerita fabel sehingga ada kemampuan dan kemampuan anak untuk berfikir dengan menulis teks cerita fabel. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tinjauan, misalnya memberitahu, atau meyakinkan, atau menghibur.²

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Pancasila bahan ajar di sekolah tersebut masih belum memadai terutama bahan ajar pada pembelajaran teks fabel, maka sangat perlu bahan ajar fabel ini di kembangkan karena akan membentuk minat siswa untuk belajar dengan adanya tentang cerita-cerita yang bertokoh berbentuk binatang dan berwatakan manusia yang mengandung nilai moral, juga membentuk minat siswa untuk bisa menulis dan menemukan ide-ide baru dalam pembelajaran menulis teks fabel. Karena tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis cerita fabel masih rendah sehingga siswa susah untuk menemukan ide apa yang akan ditulis, karena masih kurangnya fasilitas pada pembelajaran teks cerita fabel, seperti bahan ajar pada materi teks cerita fabel.

Ada sebagian anak mampu memecahkan masalah dan mampu berfikir menemukan ide-ide untuk membuat cerita fabel, dan masih ada juga anak yang

¹ Ixsir Eliya, *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Interaktif Berwawasan Kebangsaan Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Bengkulu: Anggota IKAPI, 2020), h. 13.

² H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 3.

kesulitan berfikir menemukan titik terang untuk membuat cerita fabel, di karenakan sebagian besar anak tersebut tidak sepenuhnya memperhatikan disaat guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, dimana siswa tersebut hanya bermain-main didalam kelas, susah diatur, dan sering tidur di dalam kelas itulah kenapa siswa tersebut kurang untuk menemukan ide apa yang akan harus ditulis sehingga menjadi sebuah cerita.

Adapun faktornya sehingga rendahnya kemauan siswa dalam menulis tentang cerita fabel dikarenakan gurunya hanya berfokus pada materinya saja tidak menggunakan media. Oleh sebab itu kenapa siswa merasa bosan dan sering tidur didalam kelas karena tidak di berikan kesempatan untuk menggunakan media agar siswa bisa menonton cerita fabel.

Pembelajaran cerita fabel atau legenda yaitu salah satu yang berbentuk teks narasi dan menceritakan tentang kehidupan binatang yang berperilaku atau yang menyerupai bentuk manusia sehingga menarik untuk membacanya. Dan pembelajaran fabel atau legenda ini dipelajari oleh siswa smp kelas VII dan bisa juga untuk memotivasi untuk anak agar mempunyai daya tarik untuk membaca teks cerita tersebut. Sehingga cerita fabel ini di katakan cerita moral karena pesan yang terkandung dalam cerita tersebut sangat berkaitan dengan pesan moral. Maka dari itu dalam pembelajaran ini sangat perlu di kembangkan karena bisa untuk memotivasi anak dan semangat untuk melakukan proses pembelajaran dengan bercerita tentang cerita fabel.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 atau sering disebut k13 ini anak lebih disuruh aktif belajar di sekolah maupun diluar sekolah sedangkan kurikulum

KTSP guru lebih aktif melakukan proses belajar mengajar dikelas. Pengembangan bahan ajar sangat penting dilakukan oleh guru atau peneliti agar bisa lebih muda dan bisa untuk di pahami oleh siswa agar pembelajarannya lebih efektif dan efisien saat belajar di kelas, terutama pengembangan bahan ajar cerita fabel di kelas VII karena materi dalam bahasa Indonesia ini banyak menggunakan cerita fantasi.

Bahan ajar ini mempunyai berbagai macam yaitu bahan ajar non cetak dan bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak ini terdiri atas buku, modul, handout, dan lembar kerja siswa. Sementara itu bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar audio, audio visual. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya yaitu mengembangkan bahan ajar, pengembangan bahan ajar ini sangat wajib dilakukan oleh guru supaya dalam pembelajarannya lebih efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat memadai dalam menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel.
3. Kurangnya penggunaan bahan ajar pada saat pembelajaran teks fabel.
4. Bahan ajar yang tersedia masih belum memadai di kelas VII MTs Pancasila, terutama untuk pembelajaran menulis teks cerita fabel.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan bahan ajar pada pembelajarn menulis cerita fabel berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VII MTs Pancasila. Bahan ajar menulis cerita fabel dibuat dengan adanya kebutuhan peserta didik dan guru sehingga peserta didik mampu menemukan ide dan gagasan yang akan di tulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan bahan ajar menulis cerita fabel di kelas VIIB MTs Pancasila ?
2. Bagaimana hasil uji validasi menulis cerita fabel di kelas VII MTs Pancasila?
3. Bagaimana hasil perbaikan terhadap prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bagaimana ketersediaan dan kondisi bahan ajar menulis teks cerita fabel yang ada di MTs Pancasila
2. Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan bahan ajar menulis cerita fabel pada siswa kelas VIIB MTs pancasila.

3. Mendeskripsikan profil prototipe bahan ajar menulis cerita fabel pada siswa kelas VIIB MTs Pancasila.
4. Mendeskripsikan uji validasi oleh dosen ahli terhadap pengembangan bahan ajar menulis cerita fabel.
5. hasil perbaikan terhadap prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya dan peneliti juga memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia yang khususnya dalam bidang pengembangan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini bisa untuk menjadi pedoman referensi bagi penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang pengembangan bahan ajar.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menambah koleksi-koleksi buku di sekolah.
- c. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta motivasi dan pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar.
- d. Bagi siswa penelitian ini dapat mendukung proses pembelajaran untuk lebih aktif lagi untuk menjalankan tugasnya dan memiliki keterampilan dalam menulis teks cerita fabel.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Dalam pengkajian suatu pengetahuan, teori merupakan suatu hal yang mutlak dan ada. Dalam kajian teori ini akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, bahan ajar, keterampilan menulis, cerita fabel, menulis cerita fabel dan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). Berikut ini pemaparan mengenai kajian teori tersebut.

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu unsur yang paling utama dalam mengimplementasikan kurikulum. Dengan adanya bahan ajar, waktu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran akan lebih hemat. Majid menyatakan, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³

Subandiyah dalam jurnal Ema Khuzaemah, menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan guru atau siswa untuk memudahkan belajar bahasa, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berbahasa. Definisi lain menyebutkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara

³ M. Afiv Toni Suhendra Saragih, " pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun," *Jurnal Pendidikan vii*, no. 2, (2020): h. 2.

sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁴

Depdiknas memuat penjelasan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Dalam Depdiknas, memuat penjelasan pula bahwa syarat dikatakan bahan ajar paling tidak mencakup (1) petunjuk belajar (petunjuk peserta didik atau guru); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) content atau isi materi pembelajaran; (4) informasi pendukung; (5) latihan-latihan; (6) petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK); (7) evaluasi; dan (8) respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.⁵

Menurut Kurniawati dalam Andi Prastowo mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan kurikulum yang disusun secara sistematis dan utuh sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, memudahkan peserta didik belajar, dan guru mengajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.⁶ Prastowo menyatakan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, dan

⁴ Emah Khuzaemah dan Hikmah Uswatun Ummi, "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Kill, *Jurnal Pendidikan* iv, no. 2, (2019): h. 5.

⁵ Suprihatin. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Yang Bermuatan Karakter Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTS," (Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 24

⁶ Andi Prastowo, *Panduan kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif: menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*, (sampangan Gg. Perkutut No.33-B Jl. Wonosari, Batur, Beturetno Banguntapan Jogjakarta: Diva Press(Anggota IKAPI), 2012). h. 16.

teks) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi proses pembelajaran.⁷ Bahan ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan Amri. Sebuah bahan ajar, paling tidak harus mencakup (1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) petunjuk kerja (dapat berupa lembar kerja), dan (6) evaluasi Majid. Dengan menggunakan bahan ajar yang memiliki komponen tersebut, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸

b. Fungsi Bahan Ajar

fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar. Fungsi bahan ajar ini dapat dibedakan menjadi 2 macam:⁹

1. Fungsi bahan ajar bagi pendidik, diantaranya sebagai berikut.
 - a. menghemat waktu pendidikan mengajar
 - b. mengubah peran pendidik dari seorang dari pengajar menjadi seorang fasilitator
 - c. meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
2. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, diantaranya sebagai berikut.
 - a. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidikan atau teman peserta didik lain.

⁷ Izhar Amala Zein, "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis Pendidikan Multikultural Bagi siswa SMP/MTs Kelas VII," *Jurnal pendidikan v*, no. 2, (2018): h. 2.

⁸ Devi Anggraeny Ina Mustafa dan Anwar Efendi, "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan iii*, no. 1 (2016): h. 3

⁹ Ixsir Eliya, *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Interaktif Berwawasan Kebangsaan Tinjauan Toeretic dan Praktis*, (Bengkulu: Anggota IKAPI, 2020): h. 21-22.

- b. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c. Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing.
- d. Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
- e. Membantu peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.

c. Manfaat dan Tujuan Bahan Ajar

Depdiknas memberikan beberapa manfaat, baik itu manfaat bagi guru maupun peserta didik. Manfaat bagi guru, yaitu dapat memperoleh manfaat lain, misalnya tulisan tersebut dapat diajukan untuk menambah angka kredit ataupun dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan. Manfaat bagi peserta didik, akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru. Peserta didik juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Penjelasan yang termuat dalam Depdiknas dilengkapi oleh Kurniasih yang menjelaskan bahwa penulisan buku ajar adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik yang bertujuan:¹⁰

1. menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan siswa, serta tuntutan sebagai perkembangan teknologi atau kurikulum;
2. mendorong penulis atau guru untuk berkreasi dan kreatif membagikan ilmunya kepada siswa dan masyarakat;

¹⁰Suprihatin. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Yang Bermuatan Karakter Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTS," (Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 26

3. mendorong penulis atau guru untuk memperbaharui ilmu dan pengetahuannya sesuai dengan kriteria tuntutan buku sesuai kurikulum yang berlaku dan layak terbit mencakup substansi bahasa, dan potensi pasar; dan
4. mendukung penulis atau guru untuk menerbitkan buku sebagai pemenuhan angka kredit yang telah ditentukan oleh pemerintah.

d. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memiliki kriteria sebagai berikut:¹¹

1. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh berkaitan dengan bahan sebelumnya
2. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju kompleks praktis.
3. Bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman
4. Dapat diperoleh dengan mudah menarik minat peserta didik
5. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik
6. Mempertimbangkan aspek – aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik berhubungan erat dengan pelajar – pelajaran yang lainnya
7. Mestumulasi aktivitas–aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya
8. Menghindari konsep yang samar–samar agar tidak membingungkan peserta didik untuk mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.

¹¹ Yuliana. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa TAnjung Raja,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h, 28

e. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar yang beredar disekolah sangat banyak. Ada beragam bahan ajar yang berbentuk buku, modul, maupun bahan ajar yang berbasis komputer.

Berdasarkan bentuknya bahan ajar menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut.¹²

- 1). Bahan ajar cetak, yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.
- 2). Bahan ajar dengar atau audio, yakni semua system yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh orang atau sekelompok orang.
- 3). Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.
- 4). Bahan ajar interaktif, yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, animasi, dan video yang oleh penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengandilkan sesuatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga

¹² Ixsir Eliy, *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Interaktif Berwawasan Kebangsaan Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Bengkulu: Anggota IKAPI, 2020), h. 23-24.

memiliki: (1) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (3) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, (4) kemampuan memulai menulis, dan (5) kemampuan memeriksa tulisan sendiri.¹³

Menulis merupakan peroses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan, perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang, tanda atau tulisan yang bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.¹⁴ Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.¹⁵

Menurut Tarigan Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.¹⁶

Berdasarkan menurut parah ahli tentang keterampilan menulis yang sudah di paparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan

¹³ Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 34.

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 7.

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 9.

¹⁶ Lara Febriana Aziz. "Peningkatan keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP 2 Kediri," (Skripsi S1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017), h. 23

berbahasa yang secara tidak langsung dan menulis adalah tindakan dari pikiran atau ide-ide dan pengalaman yang di paparkan.

Menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa selain mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang saling berhubungan. Menulis berfungsi sebagai alat menyampaikan pesan, pikiran dan perasaan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, khususnya menulis teks cerita fantasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Riana dan Setiadi yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis memerlukan kreativitas dan produktivitas, sehingga keterampilan menulis perlu dikuasai oleh peserta didik.¹⁷

Keterampilan menulis ditentukan oleh kemahiran seseorang menuangkan ide atau menurut Semi menulis memerlukan proses untuk dapat terampil menulis. Kebiasaan seperti latihan dan praktik secara teratur dibutuhkan dalam menulis agar mampu menghasilkan karangan yang baik. Setiap orang memiliki keterampilan menulis yang berdeda-beda. Beberapa orang ada yang mudah dalam memunculkan ide, gagasan, dan Kurangnya minat siswa dalam menulis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya rasa menyangkut strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan.¹⁸ Keterampilan menulis tidak hanya diperlukan

¹⁷ Fajar Dwi Cahyaningrum. "Pengembangan Modul Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi Bagi Peserta Didik SMP Kelas VII," (Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 86

¹⁸ Filma, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Discovery Learning* SMP Negeri 8 Pontianak," *Jurnal Pendidikan*, h. 1

pada saat seseorang masih bersekolah atau mengenyam pendidikan, bahkan setelah lulus pun seseorang perlu memiliki keterampilan menulis.

Berkaitan dengan ini Tarigan dalam Maulidah, menyatakan bahwa keterampilan menulis harus melalui proses pelatihan yang berulang dan teratur, serta praktik yang tidak sedikit. Kemampuan menulis tidak secara otomatis dikuasai siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa inilah yang penting dalam komunikasi dan juga untuk menyerap pengetahuan yang dipelajari siswa di sekolah.¹⁹

b. Fungsi Menulis

Menurut Tarigan dalam teisisnya Fikar Radhika, fungsi menulis sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Sedangkan Dalman berpendapat bahwa fungsi menulis diantaranya adalah: 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreatif, 3) penumbuhan keberanian, dan 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.²⁰

ada 7 (tujuh) fungsi menulis yaitu:

1. kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu
2. kegiatan menulis dapat menemukan ide baru
3. kegiatan menulis dapat melatih, mengorganisasikan, dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki
4. kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk menyerap dan memproses informasi

¹⁹ Hengky Kusuma Windaro, "Kajian Keterampilan Menulis menggunakan Media Jurnal Bergambar Di sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* vii, no. 2, (Juni 2020), h. 4

²⁰ Fikar Radhika. "Keefektifan Penggunaan Model *Example Non-Example* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Megelang," (Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 33

5. kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang
6. kegiatan menulis akan melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus
7. kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

c. Tujuan Menulis

Menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu dan memengaruhi. Hugo Hartin dalam Tarigan merangkum tujuan penulis sebagai berikut:²¹

- 1). Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
- 2). Tujuan altruistik penulis bertujuan menyenangkan menghindarkan kedudukan ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan ingin membuat hidup para pembaca lebih muda dan menyenangkan.
- 3). Tujuan persuasif, penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenarannya yang diutarakan.
- 4). Tujuan penerangan penulis bertujuan memberikan informasi atau keterangan pada pembaca.
- 5). Tujuan pernyataan diri, penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya pembaca dapat memahami sang penulis.

²¹ Anshari, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2019), h. 6.

- 6). Tujuan kreatif, penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang di bacanya.
- 7). Tujuan pembacaan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

3. Cerita Fabel

a. Pengertian Cerita Fabel

Cerita binatang (fabel) adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya komunitas manusia, juga dengan permasalahan hidup layaknya manusia. Mereka dapat berpikir, berlogika, berperasaan, berbicara, bersikap, bertingkah laku, dan lain-lain sebagaimana halnya manusia dengan bahasa manusia.²²

Cerita merupakan jenis teks narasi. Teks narasi mencakup semua jenis tulisan atau lisan yang mengandung unsur cerita. sedangkan secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks

²² Fikar Radhika. "Keefektifan Penggunaan Model *Example Non-Example* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Magelang," (Skripsi S1Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 36

cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya.²³

Dalam arti leksikal, fabel berarti cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti. Misalnya, kancil merupakan tokoh utama dalam fabel Indonesia yang berperan sebagai manusia yang cerdas. Cerdik artinya cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahan. Kata cerdas juga sering diartikan banyak tipu muslihatnya, licik, atau licin. Fabel ini hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.²⁴ Kelebihan dari fable adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membaca, mendongeng, dan berperan menjadi tokoh binatang.²⁵

Dilihat dari kemunculannya, cerita binatang dapat dikategorikan ke dalam cerita klasik dan cerita modern. Cerita binatang klasik dimaksudkan sebagai cerita yang telah ada sejak zaman dahulu, namun tidak diketahui persis kapan kemunculannya, yang diwariskan secara turun-temurun terutama lewat sarana lisan. Dan cerita binatang di modern (fabel modern) dimaksudkan sebagai cerita

²³Lara Febriana Aziz."Peningkatan keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP 2 Kediri," (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017), h. 28

²⁴Sugihastuti, *Sastra Anak:Teori dan Apresiasi* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h.14

²⁵ Reni Gustiawati, Darnis Arief, Ahmad Zikir. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* iv, no. 2, (2020): h. 3

yang muncul dalam waktu yang relatif belum lama dan sengaja ditulis oleh pengarang tertentu sebagai ekspresi kesastraan.

Fabel klasik cerita binatang sudah ada sejak zaman Yunani kuno dan India kuno misalnya cerita yang berjudul *Jataka* dan *Pancatantra*. Dalam cerita itu selalu ditampilkan binatang yang menjadi peran utama, kecil, lemah, tetapi cerdas sehingga dapat menundukan binatang-binatang yang besar dan kuat.

Fabel modern secara prinsipial tidak ada perbedaan antara fabel klasik dan fabel modern kecuali bahwa yang disebut belakangan ditulis relatif belum lama dan sengaja dimaksudkan sebagai bahan bacaan sastra. Namun cerita binatang dipergunakan untuk memberikan pesan moral kepada pembaca, terutama anak-anak merupakan tujuan lain hadirnya cerita itu baik dalam cerita binatang klasik maupun modern.²⁶ Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku layaknya manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.²⁷

4. Menulis Cerita Fabel

Penulisan Teks cerita merupakan salah satu kegiatan dari ketrampilan berbahasa yaitu menulis. Teks cerita moral atau fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013. Fabel (Dongeng Hewan) Menanamkan Nilai-nilai Pada Anak sehingga pembelajaran cerita fabel yang diterapkan bermanfaat bagi siswa.

²⁶Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak: pengantar pemahaman dunia anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI, 2016), h. 193-194.

²⁷ Muhamad Reza, Yusak Hudiyo, Masrur Yahya, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Fabel Dengan Model Sinektik Pada Peserta Didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Balikpapan," *Jurnal Pendidikan* iii, no. 2 (2020), h. 181-182

Menulis teks fabel merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang berbeda dengan keterampilan menulis pada umumnya. Dalam menulis kreatif teks fabel, siswa harus diajarkan bagaimana cara memunculkan ide kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi cerita fabel yang utuh hingga menyempurnakan hasil tulisannya.

Tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral. Karena teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya.²⁸

a. Struktur Cerita Fabel

Cerita fabel memiliki empat bagian struktur, dimana keempat bagian tersebut adalah:

1. Orientasi

Orientasi adalah bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan, tokoh, latar atau tempat, alur dan waktu.

- a). Tokoh, penokohan : Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, tokoh dalam cerita fabel biasanya hewan jinak dan hewan liar. Sedangkan penokohan adalah salah satu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

²⁸Ida Sari Rahmawati, Roekhan, "Nurchasanah, Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel dengan Macromedia Flash Bagi siswa SMP" *Jurnal Pendidikan I*, no. 7 (2016), h. 1

- b). Latar/setting : Cerita fabel biasanya berlatar alam (hutan, sungai, kolam, lembah) atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah.
- c). Alur/plot: Cerita fabel biasanya menggunakan alur maju (dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya)
- d). Latar Waktu: Merupakan waktu berlansungnya cerita, mungkin pagi hari, malam hari, dan waktu-waktu lainnya. latar waktu merupakan bagian dari latar (setting).

2. Komplikasi

Komplikasi merupakan konflik atau permasalahan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. konflikasi biasanya menuju klimaks.

- a). Konflik: Merupakan pengungkapan peristiwa. Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh.
- b). Klimaks: Biasanya disebut puncak konflik. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya.

3. Resolusi

Resolusi merupakan bagian yang berisi pemecahan masalah. Dalam cerita fabel Pemecahan masalah biasanya berisi cerita tentang cara penyelesaian dari masalah yang terjadi pada tokoh yang terjadi di bagian komplikasi.

4. Koda

Koda atau yang biasa disebut amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Bagian terakhir fabel ini berisi perubahan sikap dan sifat yang terjadi pada tokoh.²⁹

b. Manfaat Teks Fabel

1. Anak akan memperoleh kesenangan dan mendapatkan kenikmatan ketika membaca atau mendengarkan cerita yang dibacakan untuknya. Daya tarik cerita mengikat emosi pembaca untuk larut ke dalam arus cerita.
2. Anak dapat mengembangkan imajinasinya. Masa kanak-kanak adalah masa perkembangan imajinasi. Sastra sebagai sebuah karya seni yang mengandalkan kekuatan imajinasi menawarkan petualangan imajinasi kepada anak. Imajinasi yang ditawarkan dalam sastra berpengaruh besar pada kemampuan anak untuk mengelola kecerdasan emosinya.
3. Anak memperoleh pengalaman yang luar biasa. Melalui karya sastra, seorang anak akan memperoleh pengalaman baru tentang berbagai petualangan, perjuangan melawan kejahatan, mengatasi berbagai rintangan, pertentangan antara baik dan buruk, dan pengalaman aneh lainnya yang belum tentu dapat diperoleh dari kehidupan yang sebenarnya.

²⁹Lara Febriana Aziz. "Peningkatan keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP 2 Kediri," (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017), h. 29

5. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

Pendekatan Kontekstual atau CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan peserta didik untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan menghubungkannya di situasi kehidupan nyata.³⁰

Pendekatan kontekstual adalah konsep pembelajaran dengan jalan membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini penting digunakan dalam pembelajaran, karena pendekatan ini melatih peserta didik mampu menerapkan dan menghubungkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.³¹

Nurhadi mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.³²

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstul merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan

³⁰ Rizky Suci Apriyanti. "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas IV SD/MI," (Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, h. 56

³¹ Yani Siti Asyani . "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual" *Jurnal Alinea* 6, no.2 (2017), h. 90

³² Candra Sitohang dan Abdul Muin Sibuea. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Dengan Tema "Sehat Itu Penting" *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2015), h. 172

keterkaitan diri siswa dengan situasi nyata. Dalam hal ini keterkaitan yang dimaksud adalah keterkaitan dalam keterampilan menulis teks cerita fabel yang dikembangkan dikaitkan dengan dunia nyata siswa.

Blanchard mengidentifikasi ada beberapa karakteristik pendekatan kontekstual (*contextual instruction*), yaitu sebagai berikut: 1) *Relies on spatial memory* (bersandar pada memori mengenai ruang), 2) *Typically integrated multiple subjects* (mengintegrasikan berbagai subjek materi/disiplin), 3) *Value of information is based on individual need* (nilai informasi didasarkan pada kebutuhan siswa), 4) *Relates information with prior knowledge* (menghubungkan informasi dengan pengetahuan awal siswa), dan 5) *Authentic assessment through practical application or solving of realistic problem* (penilaian sebenarnya melalui aplikasi praktis atau pemecahan masalah nyata).³³

Pendekatan CTL terdiri dari tujuh komponen, yaitu: *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, authentic assessment*. Berikut akan dikemukakan tentang hakikat pendekatan kontekstual, tujuh komponen pendekatan CTL, dan pembelajaran menulis berbasis pendekatan kontekstual.³⁴

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofis) pendekatan CTL, yaitu pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya

³³ Candra Sitohang dan Abdul Muiin Sibuea. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Dengan Tema "Sehat Itu Penting" *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2015), h. 175

³⁴ Rizky Suci Apriyanti. "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas IV SD/MI," (Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, h. 68

diperluas dalam konteks yang terbatas, kemudian berkembang. Manusia harus mengonstruksi pengetahuan itu sehingga hal itu mampu memberikan makna dalam pengalaman kehidupan sehari-hari, yaitu pengalaman nyata dalam bentuk berbahasa.

Secara riil guru tidak mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Oleh karena itu, siswa harus mengonstruksi pengetahuan di benak mereka sendiri dengan menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain yang akan menjadi miliknya sendiri. Misalnya, keterampilan menulis dari yang sederhana akan berkembang hingga mampu menulis karya ilmiah dengan penguasaan pengetahuan dan wawasan yang memadai.

Keterampilan menulis dapat berkembang dalam pengalaman. Kemampuan berbahasa berkembang makin ‘dalam’ apabila selalu diuji dengan pengalaman baru, pemodelan, dan dengan timbulnya rasa ingin tahu. Ciri khas paradigma pembelajaran konstruktivisme adalah keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses upaya belajar sesuai dengan kemampuan, pengetahuan awal, dan gaya belajar tiap-tiap siswa dengan bantuan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa apabila mereka mengalami kesulitan dalam upaya belajarnya. Menurut pandangan konstruktivis, strategi memperoleh pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan dengan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL. Kegiatan inquiry diawali dengan pengamatan, dilanjutkan dengan pertanyaan,

baik oleh guru maupun oleh siswa. Inquiry memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar memahami cara berpikir siswa mereka. Dengan pengetahuan yang mereka miliki, guru dapat menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dan mempermudah siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang sudah ditargetkan dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inti pendekatan kontekstual adalah menemukan (*inquiry*). Siswa diberikan kesempatan menjadi ilmuwan dengan melakukan kegiatan awal dalam pengamatan, pertanyaan, dugaan atau hipotesis, pengumpulan data, dan penyimpulan. Selain itu, dalam *inquiry* digunakan dan dikembangkan keterampilan berpikir kritis.

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran berbasis CTL. Pembelajaran berbasis CTL dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa, termasuk juga dalam membimbing dan mengarahkan pengetahuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *inquiry*, yaitu menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Learning community adalah sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan belajar yang memahami pentingnya belajar, baik belajar secara individual maupun

berkelompok agar mereka dapat belajar lebih mendalam. Konsep learning community menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain.

Masyarakat belajar, dua kelompok (atau lebih) yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberikan informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya, sekaligus minta informasi yang diperlukan. Sebagai salah satu inovasi pendidikan yang terbukti sangat bermanfaat dalam memaksimalkan hasil belajar, learning community dapat berupa kegiatan-kegiatan berkelompok, melibatkan siswa bekerja bersama pada suatu tim demi mencapai tujuan tertentu.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan dalam sebuah pembelajaran dapat didefinisikan sebagai keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang dapat ditiru. Guru memberi model tentang bagaimana cara belajar. Dalam pembelajaran tersebut, guru mendemonstrasikan cara.

Dalam pembelajaran CTL, bukan hanya guru yang menjadi model, melainkan siswa dapat juga dijadikan sebuah model. Jika kebetulan ada siswa yang pernah memenangkan lomba baca puisi atau memenangkan kontes berbahasa Inggris, siswa itu dapat ditunjuk untuk mendemonstrasikan keahliannya. Siswa contoh tersebut dikatakan sebagai model. Siswa lain dapat menggunakan model tersebut sebagai 'standar' kompetensi yang harus dicapai.

f. Refleksi (*Reflection*)

Reflection merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran CTL. Reflection merupakan cara berpikir tentang hal yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang

tentang hal-hal yang sudah dikatakan pada masa yang lalu. Siswa memahami, menghadapi, menghayati, dan mengendapkan hal yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan dan revisi dari pengetahuan sebelumnya.

Reflection merupakan respons terhadap kejadian, kegiatan, atau pengetahuan baru yang diterima. Guru atau orang dewasa membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan demikian, siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang hal yang baru dipelajarinya. Kunci dari semua itu adalah bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru.

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar. Pendekatan kontekstual menuntut guru melakukan penilaian secara seimbang antara proses dan produk, antara bahasa lisan dan tulis untuk semua keterampilan berbahasa secara terintegrasi. Karena assessment menekankan proses pembelajaran, data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

hasil dari kajian pustaka yang secara langsung berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian berikut ini:

1. Muhammad Reza, Yusak Hudiyono, Masrur Yahya, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Fabel Dengan Model Sinektik Pada Peserta Didik Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 1 BALIKPAPAN” Hasil penelitian pengembangan ini berupa buku ajar menulis fabel dengan model sinektik dalam pembelajaran keterampilan menulis fabel. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran.³⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama membahas pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fabel. Adapun perbedaan dari penelitian dengan penulis yaitu peneliti membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Fabel dengan Model Sinektik Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Balikpapan, dan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan penulis membahas Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

2. Lia Noviana Qostantia, dengan judul penelitian “Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Dengan Stimulus Film Finding Nemo” Penelitian ini menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran formal maupun tidak

³⁵Muhammad Reza, “Yusak Hudiyono, Masrur Yahya, Pengembangan Bahan Ajar Menulis Fabel Dengan Model Sinektik Pada Peserta Didik Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 1 BALIKPAPAN,” *Jurnal Pendidikan* ii, No.2 (2020): h. 5.

formal serta untuk mengembangkan daya imajinasi siswa dalam merangkai kata.³⁶

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sama-sama membahas tentang menulis teks cerita fabel. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu peneliti lebih membahas tentang Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Dengan Stimulus Film Finding Nemo dan tempat, informan yang berbeda. Sedangkan penulis membahas Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

3. Ida Sari Rahmawati, dkk, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP” Media pembelajaran yang dikembangkan diwujudkan dalam bentuk perangkat lunak (software) berbasis program macromedia flash pembelajaran yang berisi teks, audio, visual, dan video yang dipadukan kemudian dikemas ke dalam sebuah CD. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks fabel sesuai dengan struktur isi teks fabel.³⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang teks cerita fabel. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian ini lebih membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa

³⁶ Lia Noviana Qostantia, “Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Dengan Stimulus Film Finding Nemo,” *Jurnal Pendidikan ii*, no. 3 (Maret 2017): h. 6.

³⁷ Ida Sari Rahmawati, Roekhan, Nurchasanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP.” *Jurnal Pendidikan i*, no.7. (juli 2016): h. 3.

SMP, dan tempatnya juga berbeda. Sedangkan penulis membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

4. M. Afiv Toni Suhendra Saragi, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal pada Kelas VII SMP Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun” Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar yang berisi fabel khas Simalungun, dengan desain dan tampilan yang menarik.³⁸

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan bahan ajar teks cerita fabel. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu peneliti membahas pengembangan bahan ajar teks cerita fabel kearifan lokal pada kelas VII SMP dan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan peneliti membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VII MTs Pancasila.

5. Emah Khuzaemah dan Hikma Uswatun Ummi, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Skill” Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Hasil penelitian pengembangan ini meliputi hasil pengumpulan informasi tentang kebutuhan bahan ajar cerita fabel dan cerpen berbasis soft skill bagi siswa SMP/MTs menurut responden, pengembangan desain bahan ajar cerita fabel dan cerpen yang berorientasi soft skill, penerapan bahan ajar

³⁸ M. Afiv Toni Suhendra Saragi, “Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun,” *Jurnal Pendidikan* vii, no. ii (2020): h. 6.

fabel dan cerpen berorientasi soft skill, serta respons siswa terhadap bahan ajar tersebut.³⁹

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti lebih membahas tentang pengembangan bahan ajar teks fabel dan cerpen berorientasi soft skill dan tempat informan juga berbeda. Sedangkan penulis membahas Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila

6. Alfi Nurcahyanti, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VII” Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar bermuatan karakter. Bahan ajar ini mengandung nilai-nilai karakter, baik dalam pemilihan cerita maupun penyajian materinya.⁴⁰

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sama-sama membahas tentang pengembangan bahan ajar. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian ini lebih membahas tentang pengembangan bahan ajar teks fabel bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VII dan tempat informannya juga berbeda. Sedangkan peneliti membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel

³⁹ Emah Khuzaema dan Hikma Uswatun Ummi. “Pengembangan Bahan Ajar Teks fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Skill,” *Jurnal pendidikan* iv, no. 2 (Juli 2019): h. 5.

⁴⁰ Alfi Nurcahyanti, “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa VII,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), h. 58

Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

7. Lara Febriana Aziz, dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP” Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan pertama yaitu, adakah peningkatan terhadap proses belajar menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Permasalahan yang kedua, yaitu adakah peningkatan terhadap hasil belajar menulis fabel siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu dengan menulis cerita fabel. Adapun perbedaan dalam penelitian dengan penulis, peneliti membahas tentang peningkatan keterampilan menulis menggunakan media gambar seri siswa kelas VII.A SMP 2 Kediri dan tempat informannya berbeda. Sedangkan penulis membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

8. Ixsir Eliya, dengan judul penelitian “Nationalism-Oriented Interactive Materials For News Items Learning In Junior High School,” Berdasarkan hasil studi tersebut direkomendasikan untuk guru bahasa Indonesia untuk menggunakan bahan ajar interaktif ini karena materi ini dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, kreativitas, dan menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk mendengarkan item berita dengan tepat.⁴¹

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis sama-sama membahas tentang bahan ajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu, penelitian ini membahas tentang Nationalism-Oriented Interactive Materials For News Items Learning In Junior High School dan mengembangkan media ajar CD compact disk yang berisi aplikasi bernama Macromedia Flash. Sedangkan penulis membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya pembahasan tentang “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VII MTs Pancasila.”

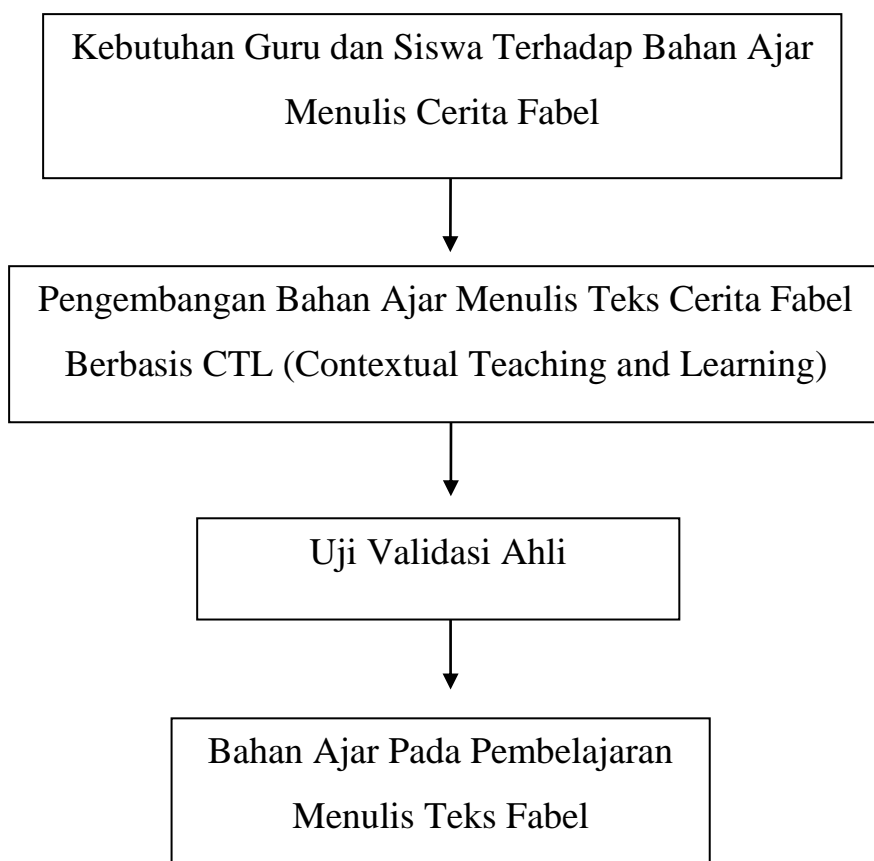
C. Kerangka Berpikir

Menulis merupakan keterampilan bahasa yang harus di kuasai oleh peserta didik, karena melalui menulis seorang bisa mendapatkan ide untuk mengungkapkan perasaan atau yang ada di pikirannya untuk menulis teks cerita fabel. Pengembangan bahan ajar dalam menulis teks cerita fabel sangat perlu dikembangkan dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks cerita fabel. Supaya siswa tersebut mampu untuk merangsang atau menumbuhkan imajinasi mengenai ide untuk mengarang dan membentuk kreatifitas siswa.

⁴¹ Ixsir Eliya, “Nationalism-Oriented Interactive Materials For News Items Learning In Junior High School,” *Jurnal Pendidikan* xiii, no. 1 (January 2020): h. 10.

Dengan adanya pengembangan bahan ajar menulis cerita fabel dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar menulis teks cerita fabel. Dan disamping itu guru juga harus mampu merangsang siswa agar bisa dengan mudah berfikir untuk menulis cerita fabel. Supaya siswa dengan mudah mengembangkan ide-ide untuk menulis cerita fabel. Karena masih rendah dalam menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII MTs Pancasila. Dan siswa menganggap bahwa menulis adalah hal yang sulit dan sangat membosankan.

Dalam pengembangan bahan ajar ini dapat membantu para pendidik juga dalam menyampaikan pesan secara konkret dan memberikan bahan ajar yang jelas dan dapat di amati oleh indra penglihatan dan pendengaran sehingga membantu siswa dalam menulis materi pembelajaran teks cerita fabel.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan tujuan untuk mengembangkan modul pada materi teks cerita fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VII MTs Pancasila. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode Research and Development, artinya metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴²

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sukmadinata yang mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴³ Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode penelitian untuk mengembangkan suatu produk sebagai studi sistematis yang mencakup proses mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi program, proses, atau produk yang difokuskan pada pengembangan modul yang efektif dan efisien.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 297.

⁴³ Suprihatin, "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel yang Bermuatan Kisah Teladan Upaya Menumbuhkan Karakter dengan Pendekatan Saintifik bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTS" (Skripsi S1 Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 88.

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan penggunaan Metode *Research and Development (R&D)*, yaitu sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

2. Mengumpulkan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain Produk

Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif dari yang sebelumnya. Validasi dapat dilakukan dengan beberapa ahli yang suda berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui para ahli, maka akan dapat diketahui kekurangannya. Kekurangan tersebut selanjutnya dicobah untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desainnya.

6. Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa dibuat langsung di uji coba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu menghasilkan produk dan produk tersebut yang diujicoba.

7. Revisi Produk

Produk yang telah diuji cobakan direvisi kembali berdasarkan hasil uji coba produk sehingga menghasilkan produk yang suda layak untuk digunakan.

8. Ujicoba Pemakaian

Setelah ujicoba produk berhasil maka selanjutnya produk yang baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas.

9. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji coba pemakaian, sebaiknya peneliti produk selalu mengevaluasi bagaimana hasil produk tersebut.

10. Pembuatan Produk Masal.

Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji cobakan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.

Berdasarkan sepuluh langkah model penelitian dan pengembangan yang diterapkan oleh Sugiyono di atas. Namun, dalam hal ini penulis akan melakukan hanya lima langkah saja, karena mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan kesulitan yang dialami untuk untuk mendapatkan sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai

tempat pengujian eksternal terhadap produk yang telah dibuat. Berikut ini lima langkah penelitian yang digunakan.

1. Potensi dan Masalah

Sebelum membuat desain produk, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal guna mengetahui pentingnya pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran teks cerita fabel. Oleh sebab itu pada tahap penelitian ini mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siswa dan guru di kelas VII MTs Pancasila Kota Bnegkulu pada pembelajaran menulis teks cerita fabel.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara: (1) menganalisis kebutuhan dengan penelitian yang relevan dan sumber pustaka. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki informasi yang mengenai pengembangan bahan ajar. (2) menganalisis kebutuhan guru dan siswa melalui angket mengenai pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel. Pada bagian ini untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel. (3) pengumpulan data prototipe bahan ajar, yaitu menyusun langkah-langkah pengembangan bahan ajar, penyusunan rancangan desain dan isi bahan ajar yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan studi pendahuluan.

3. Desain Produk

Setelah potensi masalah dan pengumpulan data dilakukan kemudian dijadikan sebagai acuan dalam bahan ajar maka selanjutnya yaitu,

mendesain produk bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud adalah *bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis contextual teaching and learning (CTL) di kelas VII MTs Pancasila*. Adapun tahapan yang meliputi ialah, judul modul, tim penyusun, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, kompetensi isi, kompetensi dasar, petunjuk belajar, materi pokok, uraian materi, ringkasan, latihan atau tugas, petunjuk tes, tugas mandiri dan, evaluasi pembelajaran, daftar pustaka.

4. Validasi Desain

Setelah selesai disusun dan dikembangkan maka tahap selanjutnya yaitu validasi desain produk yang berupa modul yang telah dikembangkan. Penilaian yang dilakukan oleh ahli uji validasi atau validator internal, yaitu bapak Dr. Suhirman, M.Pd sebagai validasi aspek materi dan aspek media, Bapak Muhammad Alfian., M.A validasi kebahasaan. Validasi dilakukan dengan mengisi angket. Validasi desain produk merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas dan kelayakan modul.

5. Perbaikan Desain

Setelah selesai divalidasi oleh ahli validasi maka tahap selanjutnya yaitu revisi desain untuk memperoleh produk yang lebih layak digunakan untuk pembelajaran menulis teks cerita fabel.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini memilah dua kategori subjek penelitian. Pertama, subjek analisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping yang ada serta kebutuhan

terhadap pengembangan bahan ajar memahami teks fabel. Kedua, subjek validasi produk yang akan menilai prototipe bahan ajar memahami teks fable.

a. Subjek Analisis Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping

Subjek Analisis Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping serta Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Subjek analisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping serta kebutuhan bahan ajar memahami teks fabel dalam penelitian ini terdiri atas dua subjek, yaitu peserta didik dan guru.

1. Peserta Didik

Peserta didik adalah yang menjadi subjek dalam rangka memperoleh data tentang analisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping serta kebutuhan bahan ajar menulis teks fabel adalah peserta didik kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

2. Guru

Guru bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berasal dari guru kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

b. Subjek Validasi Produk

Validasi produk digunakan untuk mengetahui kualitas produk bahan ajar menulis teks fabel yang dikembangkan. Validasi bahan ajar menulis teks fabel dalam penelitian ini terdiri atas dua subjek, yaitu guru bahasa Indonesia dan dosen ahli. Selain itu, prototipe bahan ajar juga mendapat tanggapan dari peserta didik sebagai pengguna bahan ajar.

1. Dosen Ahli

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji prototipe bahan ajar memahami teks fabel, yang terdiri atas dua orang dosen dengan keahlian yang berbeda. Dosen pertama, sebagai dosen ahli dalam bidang media pembelajaran dan pengembangan bahan ajar yang nantinya dapat membantu peneliti berkaitan dengan format penulisan, sistematika, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan buku. Dosen kedua, yakni sebagai dosen ahli dalam bidang materi pembelajaran sastra yang nantinya dapat membantu peneliti dalam penyusunan bahan ajar berkaitan dengan materi teks fabel. Keduanya merupakan dosen Prodi Bahasa Indonesia, Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

c. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada masalah dan tujuan penelitian maka ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis teks fabel berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) peserta didik kelas VII MTs. Kemudian variabel terikatnya, yaitu dalam penelitian ini adalah respon dan penilaian terhadap bahan ajar menulis teks fabel bagi peserta didik kelas VII MTs.

C. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen dalam penelitian ini menerapkan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner ketersediaan dan kondisi serta kebutuhan bahan ajar menulis teks fabel oleh guru dan peserta didik. Setelah identifikasi kebutuhan diperoleh, tahap lanjutan dilakukan dengan menggunakan kuesioner penilaian produk bahan ajar

memahami teks fabel bagi peserta didik kelas VII MTs yang diisi oleh guru dan dosen ahli. Proses dalam penelitian ini meliputi proses penilaian dan tanggapan pengguna. Uji kelayakan bahan ajar menulis teks fabel pada peserta didik kelas VII MTs dan guru.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

No	Data	Subjek	Instrumen
1	Ketersediaan dan kondisi buku teks pelajaran	a. Peserta didik MTs Pancasila Bengkulu b. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu	Kuesioner ketersediaan dan kondisi buku
2	Kebutuhan prototipe bahan ajar menulis teks fabel berbasis <i>contextual teaching and learning</i> (CTL).	a. Peserta didik MTs Pancasila Bengkulu b. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu	Kuesioner kebutuhan bahan ajar
3	Validasi prototipe bahan ajar menulis teks fabel <i>contextual teaching and learning</i> (CTL).	a. Peserta didik MTs Pancasila Bengkulu b. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu	Kuesioner penilaian uji validasi

Tabel 3.1 di atas adalah tabel mengenai kisi-kisi umum mengenai instrumen dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks fabel di MTs Pancasila Bengkulu yang terdiri dari data, subjek, dan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berdasarkan tabel tersebut, yaitu kuesioner ketersediaan dan kondisi buku, kuesioner kebutuhan bahan ajar, dan kuesioner penilaian uji validasi.

1. Kuesioner Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping Pembelajaran Menulis Teks Fabel yang Ada

Kuesioner ketersediaan dan kondisi buku pendamping ini dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan buku pendamping belajar dan kondisinya di setiap sekolah yang menjadi subjek penelitian. Secara garis besar, kuesioner penilaian ini terdiri atas aspek kondisi ketersediaan buku pendamping dan kondisi buku pendamping yang ada mencakupi aspek materi/isi, penyajian, bahasa, dan grafika.

Kuesioner penilaian ini dibedakan menjadi dua, yakni 1) kuesioner ketersediaan dan kondisi buku pendamping untuk peserta didik dan 2) kuesioner ketersediaan dan kondisi buku pendamping untuk guru. Data yang diperoleh dari kuesioner penilaian ini merupakan informasi awal mengenai kondisi kesiapan penyediaan sumber belajar guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Kuesioner Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping Pembelajaran Menulis Teks Fabel yang Ada

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Ketersediaan buku pendamping pembelajaran menulis teks fabel.	a. Sumber belajar yang digunakan	1
	b. Keefektifan buku pendamping belajar yang ada	2
	c. Kesulitan-kesulitan peserta didik belajar memahami teks fabel	3
2. Kondisi buku pendamping pembelajaran menulis teks fabel.	a. Materi/isi	
	- Kelengkapan teori/materi	4
	- Ketersediaan dan kesesuaian contoh	5
	- Ketersediaan latihan-latihan soal	6
	- Ketersediaan instruksi tugas	7

	b. Penyajian Materi - Cara penyajian materi - Urutan penyajian materi	8 9
	c. Bahasa - Kesesuaian bahasa yang digunakan - Kesesuaian dalam pemilihan kata - Penggunaan kalimat efektif	10 11 12
	d. Grafika - Desain dan format isi buku - Tebal buku - Kualitas sampul buku - Kesesuaian ilustrasi/gambar isi buku - Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	13 14 15 16 17
3. Tanggapan	Tanggapan peserta didik dan guru terhadap penyusunan bahan ajar memahami teks fabel	18

Guna mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penilaian, telah disediakan petunjuk pengisiannya seperti di bawah ini.

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenarnya dan sejujurnya!
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban! Contoh:
(√) ya

2. Kuesioner Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bagi Peserta Didik Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu

Data-data yang akan diperoleh melalui kuesioner ini meliputi dimensi kebutuhan terhadap bahan ajar memahami teks fabel serta dimensi harapan dan saran terhadap bahan ajar menulis teks fable bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila Bengkulu. Dimensi kebutuhan terhadap bahan ajar menulis teks fabel, terdiri atas aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bagi Peserta Didik kelas VII SMP/MTs

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kebutuhan bahan ajar menulis teks fable	- Bentuk sumber belajar menulis teks fabel.	1
	- Penunjang pembelajaran menulis teks fabel.	2
	- Bahan ajar yang telah dijumpai.	3
	- Bahan ajar yang diinginkan.	4
2. Materi atau isi buku	- Isi materi bahan ajar.	5
	- Bentuk uraian materi	6
	- Contoh dalam setiap penjelasan	7
	- Teks bacaan disertai ilustrasi	8
	- Latihan di dalam bahan ajar.	9
3. Penyajian materi	- Pola penyajian materi	10
	- Penataan bab (sistematika)	11
	- Jumlah wacana yang disajikan nada dua judul setiap tema	12
	- Bentuk evaluasi	13
	- Penggunaan penomoran atau symbol	14

4. Bahasa dan Keterbacaan	- Pilihan kata	15
	- Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	16
	- Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan peserta didik.	17
5. Grafika	- Bentuk dan ukuran buku	18,19,20,21
	- Ukuran jenis huruf	22
	- Ilustrasi gambar	23
	- Pewarnaan dan pemilihan ilustrasi yang digunakan	24
	- Tebal buku	25
	- Penempatan nomor halaman	
6. Harapan	- Saran dan masukan	

Guna mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, telah disediakan petunjuk pengisian kuesioner sebagai berikut. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai pernyataan-pernyataan yang membahas berbagai aspek penyusunan bahan ajar di bawah ini dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = kurang setuju
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Rumus Menghitung Presentase

<p><i>Rumus:</i></p> $Presentase (\%) = \frac{skor\ akhir}{jumlah\ soal} \times 100\%$
--

3. Kuesioner Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Untuk Peserta Didik Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu

Data-data yang akan diperoleh melalui kuesioner ini meliputi kebutuhan adanya bahan ajar memahami teks fabel, aspek isi/materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika, dan harapan terhadap bahan ajar memahami teks fabel yang bermuatan kisah teladan bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs di bawah ini

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bagi Peserta Didik kelas VII MTs Pancasila

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kebutuhan bahan ajar menulis teks fable	- Bentuk sumber belajar menulis teks fabel.	1
	- Penunjang pembelajaran menulis teks fabel.	2
	- Bahan ajar yang telah dijumpai.	3
	- Bahan ajar yang diinginkan.	4
2. Materi atau isi buku	- Adanya bahan ajar untuk peserta didik.	5
	- Kelengkapan materi bahan ajar	6
	- Urutan materi isi buku yang diinginkan	7
	- Isi materi bahan ajar	8
	- Bentuk uraian materi	9
	- Contoh dalam setiap penjelasan	10
	- Rangkuman di dalam bahan ajar	11

3. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> - Pola penyajian materi - Penataan bab (sistematika) - Jumlah wacana yang disajikan nada dua judul setiap tema - Bentuk evaluasi - Penggunaan penomoran atau symbol 	<p style="text-align: right;">12 13 14 15 16 17</p>
4. Bahasa dan Keterbacaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan kata - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar - Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan peserta didik. 	<p style="text-align: right;">18 19 20</p>
5. Grafika	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan ukuran buku - Ukuran jenis huruf - Ilustrasi gambar - Pewarnaan dan pemilihan ilustrasi yang digunakan - Tebal buku - Penempatan nomor halaman 	<p style="text-align: right;">21,22,23,24 25</p>

4. Kuesioner Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Peserta Didik Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu

Kuesioner penilaian akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe bahan ajar pengayaan memahami teks fabel bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila. Kuesioner ini akan diisi guru, ahli, dan peserta didik. Kuesioner penilaian oleh peserta didik lebih sederhana daripada kuesioner penilaian guru dan ahli. Kuesioner tersebut selanjutnya disebut dengan kuesioner tanggapan peserta didik. Gambaran isi kuesioner penilaian guru dan ahli dapat dilihat pada tabel kisi-kisi berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Ahli terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Materi/Isi	- Kesesuaian isi dengan judul/subjudul	1
	- Kecukupan materi pokok	2
	- Keefektifan penulisan rangkuman per bab	3
	- Keefektifan penulisan cara menulis teks fabel	4
	- Keefektifan penulisan praktik menulis teks fable	5
2. Penyajian materi	- Kesesuaian penyajian materi dengan pendekatan saintifik	6
	- Ketepatan cara penyajian materi	7
	- Kebenaran urutan penyajian materi	8
4. Grafika	- Keserasian warna	13
	- Ketepatan gambar/ilustrasi	14
	- Kreativitas penataan kulit/ <i>cover</i>	15
	- Kesesuaian judul dengan isi buku	16
	- Kesesuaian bahasa judul	17
	- Kelengkapan komponen yang harus dimuat dalam kulit/ <i>cover</i> buku	18
	- Kecukupan jumlah halaman	21
	- Kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup)	22
	- Kesesuaian tata letak/ <i>layout</i>	23
	- Kesesuaian tipografi teks	24

Sebagaimana kuesioner-kuesioner sebelumnya, kuesioner validasi ini juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun petunjuk pengisian kuesioner penilaian adalah sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada kuesioner yang telah disediakan.

2. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara memberi **tanda cek** (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik

angka 3 = baik

angka 2 = cukup

angka 1 = kurang

Sangat baik <> tidak baik

4	3	2	1
	√		

Keterangan

V: Rata-rata validitas

Rumus validitas

Rumus: $X \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu dengan teknik kuesioner (angket). Kuesioner yang digunakan terdiri atas kuesioner ketersediaan dan kondisi buku yang ada, kuesioner kebutuhan, dan kuesioner uji validasi. Kuesioner kebutuhan ditujukan kepada peserta didik dan guru untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penyusunan bahan ajar menulis teks fabel. Kuesioner uji validasi ditujukan kepada dosen ahli untuk memperoleh data pengujian prototipe bahan ajar menulis teks fabel.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu data analisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping yang ada, data analisis kebutuhan bahan ajar menulis teks fabel dan data penilaian terhadap bahan ajar menulis teks fabel.

1. Teknik Analisis Data Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping Pembelajaran Menulis Teks Fabel

Teknik yang digunakan dalam menganalisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping pembelajaran membaca cepat yang ada di sekolah dilakukan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Dari data inilah akan dijadikan acuan tentang hal-hal apa saja yang akan dikembangkan dan membedakannya dengan buku pendamping pembelajaran yang ada.

2. Teknik Analisis Data Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada kebutuhan bahan ajar menulis teks fabel dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya, analisis melalui empat komponen analisa yang berupa reduksi data, sajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi. Keempat komponen itu dilakukan secara berkesinambungan dan simultan.

Tahap pertama proses analisis difokuskan pada tujuan untuk menemukan bahan ajar menulis teks fabel melalui kuesioner kebutuhan. Hasil analisis pertama akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan bahan ajar menulis teks fabel ini.

3. Teknik Analisis Data Penilaian Bahan Ajar

Data penelitian penilaian bahan ajar menulis teks fabel berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila Bengkulu menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, peneliti memperoleh informasi yang akan dijadikan simpulan.

Simpulan dari paparan data penilaian bahan ajar mampu menjawab permasalahan data memenuhi tujuan penelitian. Teknik analisis secara kuantitatif dan kualitatif diperoleh dari data hasil kuesioner penilaian guru dan dosen ahli serta tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar.

4. Perencanaan Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bagi Peserta Didik Kelas VII MTs Pancasila

Dalam penelitian ini terdapat perencanaan atau desain pengemabangan bahan ajar. Perencanaan bahan ajar menulis teks fabel bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila meliputi konsep dan rancangan (*design*) Berikut ini penjelasan perencanaan buku tersebut.

a. Konsep

Bahan ajar menulis teks fabel berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila dikembangkan dalam bentuk teks. Pemilihan tema dan topik disesuaikan dengan kehidupan peserta didik. Konsep-konsep yang akan diterapkan dalam bahan ajar ini adalah bahan ajar menulis teks fable di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

b. Rancangan (*Design*)

Rancangan disusun agar dapat menjadi acuan dalam pembuatan bahan ajar menulis teks fabel yang sesuai kebutuhan peserta didik. Apabila rancangan ini telah disusun, maka pembuatan bahan ajar bisa lebih terarah dan terkonsep dengan baik. Bahan ajar yang disusun berbentuk cetak, yaitu buku. Rancangan buku dimulai dari desain sampul, halaman pendahuluan, halaman isi, dan halaman penyudah. Adapun rancangan bahan ajar menulis teks fabel yang sesuai kebutuhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Sampul Buku

Sampul buku dirancang dengan kombinasi warna yang menarik dan gambar seputar fabel yang dapat mendidik peserta didik berbuat kebaikan. Hal ini dimaksudkan agar tampak luar buku sudah mencerminkan isinya. Selain itu, bagian belakang buku terdapat keterangan seputar isi buku.

2) Halaman Pendahuluan

Halaman pendahuluan menyajikan halaman sampul, halaman prancis, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lainnya yang berhubungan dengan isi buku.

3) Halaman Isi

Pada bagian ini berisi materi ajar yang disertai evaluasi kepada peserta didik. Bacaan-bacaan yang ada di dalamnya dibuat sesuai kebutuhan peserta didik.

4) Halaman Penyudah

Pada bagian ini berisi ulasan glosarium, biografi penulis, dan daftar pustaka. Glosarium digunakan untuk mencari makna istilah-istilah baru yang terdapat pada wacana. Daftar pustaka berisikan referensi-referensi yang digunakan

penulis dalam penyusunan bahan ajar menulis teks fabel bagi peserta didik kelas VII MTs Pancasila.

Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah penulisan daftar pustaka yang telah ditetapkan. Bahan ajar yang peneliti hasilkan ditujukan untuk peserta didik dan guru dengan harapan dapat membantu dalam pembelajaran menulis teks fabel. Buku ini juga dapat dijadikan sebagai pendamping belajar peserta didik maupun pegangan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti akan disajikan dan dipaparkan mengenai data yang diperoleh di lapangan. Hasil yang disajikan meliputi (1) bagaimana ketersediaan dan kondisi bahan ajar menulis teks fabel yang ada di sekolah, (2) karakteristik kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar menulis teks fabel yang berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VII MTS Pancasila, (3) prototipe bahan ajar menulis teks fabel dengan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), (4) hasil penilaian dosen ahli, (5) bagaimana hasil perbaikan terhadap prototipe bahan ajar yang ada di sekolah.

1. Deskripsi Ketersediaan dan Kondisi Buku Pendamping Pembelajaran

Deskripsi ketersediaan dan kondisi bahan ajar teks fabel yang sudah ada dan digunakan di kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu diperoleh dari hasil analisis ketersediaan dan kondisi buku pendamping peserta didik kelas VII dan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu .

Analisis kondisi awal buku yang ada terdiri atas tiga aspek, yaitu (a) ketersediaan buku pendamping pembelajaran menulis teks fabel (b) kondisi buku pendamping pembelajaran menulis teks fabel; dan (c) tanggapan responden terhadap penyusunan bahan ajar menulis teks fabel.

Sementara itu, kondisi buku pendamping pembelajaran menulis teks fabel dijabarkan lebih rinci menjadi empat komponen, yaitu komponen materi/isi buku, komponen penyajian materi, komponen bahasa dan komponen kegrafikaan. Jumlah peserta didik yang didapatkan bisa diwawancarai sebanyak 20 peserta didik dan satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun tujuan dari dilakukannya analisis ketersediaan dan kondisi dari buku pendamping yang digunakan oleh peserta didik di kelas Kelas VII MTs Pancasila Bengkulu, yaitu untuk mencari tahu bagaimana kondisi pembelajaran menulis materi teks fabel di MTs tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara di MTs Pancasila yang didapatkan gambaran mengenai aspek yang perlu direvisi, dan disempurnakan sehingga menjadi bahan ajar yang lebih kompleks. Dengan adanya hasil analisis mengenai pengembangan bahan ajar menulis teks fabel dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat menjadi harapan bagi peserta didik mengenai bahan ajar yang telah disusun oleh peneliti.

Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui peran buku pelajaran di sekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Data ini diperoleh hasil wawancara kepada peserta didik dan guru yang berada di kelas VII khususnya kelas VIIB MTs Pancasila Kota Bengkulu.

2. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru Terhadap Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* di lakukan dari MTs Pancasila Kota Bengkulu. Tanggapan ini diperlukan untuk mengetahui kelayakan dalam pemakaian bahan ajar menulis teks fabel tersebut.

a. Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis teks fabel yang dibahas dalam kuesioner kebutuhan meliputi beberapa aspek, yaitu (1) kebutuhan bahan ajar memahami teks fabel; (2) kebutuhan materi atau isi bahan ajar memahami teks fabel; (3) kebutuhan penyajian materi bahan ajar memahami teks fabel; (4) kebutuhan bahasa dan keterbacaan bahan ajar memahami teks fabel; (5) kegrafikaan. Berikut ini adalah pemaparan kelima aspek kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar menulis teks fabel.

1) Aspek Materi atau Isi Buku

Kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis teks fabel berdasarkan aspek materi atau isi buku. Aspek ini telah dijabarkan menjadi lima indikator (1) isi materi bahan ajar, (2) bentuk uraian materi, (3) contoh dalam setiap penjelasan, (4) teks bacaan disertai dengan ilustrasi, dan (5) latihan soal di dalam bahan ajar. Berikut benjabarannya.

Tabel 3.6 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Materi atau Isi

Aspek	Indikator	penilaian	%
Materi atau Isi	Sumber belajar yang berupa buku menulis teks fable	20	100
	Buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fable	20	100
	Buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fable	15	75
	Isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai konteks	20	100
	Bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan	20	100
	Penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh beserta uraiannya	20	100
	Modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fable	19	95
	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fable	20	100
	Pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fable	17	85
Nilai Jumlah		855	
Nilai Rata-rata		95%	

Berdasarkan penilaian aspek tersebut terlihat bahwa siswa yang memilih sumber belajar yang berupa menulis teks fabel yaitu 100%, siswa yang memilih buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fabel mencapai nilai 100%, selanjutnya siswa yang memilih buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fabel sebanyak 75%, siswa yang memilih isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai kontes sebesar 100%, lalu siswa yang memilih bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan sebanyak 100%, siswa yang memilih pertanyaan penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh

beserta uraiannya yaitu 100%, siswa yang memilih modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel sebesar 95%, selanjutnya siswa yang memilih pendekatan *contextual teaching and learning* dalam modul pembelajaran menulis teks fabel yaitu 100%, dan siswa yang memilih pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fabel yaitu 85%. Pada aspek materi tersebut mendapatkan nilai rata-rata 95%.

Dengan demikian, aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut peserta didik harus memiliki sumber belajar berupa buku tentang menulis teks cerita fabel, buku yang berisi satu pokok pembahasan yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks cerita fabel, siswa membutuhkan buku modul yang memberikan hal-hal baru untuk menunjang pembelajaran menulis teks cerita fabel yang sesuai dengan konteks, membutuhkan penjelasan materi disertai contoh dan latihan, modul yang sesuai kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel, dan pembelajaran menulis teks cerita fabel dengan pendekatan *contextual teaching and learning*.

2) Aspek Penyajian Buku

Kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar berdasarkan aspek penyajian materi dijabarkan menjadi lima indikator 1) pola penyajian materi; 2) penataan bab (sistematika); 3) jumlah wacana yang disajikan; 4) bentuk evaluasi; dan 5) penggunaan penomoran atau simbol. Kebutuhan ini bertujuan untuk mengumpulkan data akan kebutuhan bahan ajar bagi peserta didik, khususnya aspek penyajian buku.

Tabel 3.7 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Penyajian Buku

Aspek	Indikator	Penilaian	%
Penyajian Buku	Sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fabel	20	100
	Jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa sesuai dengan pendekatan CTL	20	100
	Simbol dan penomoran yang berupa alfabet dalam penulisan buku modul	20	100
	Evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan	20	100
	Penyajian latihan/evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan	12	60
	Penyajian rangkuman pada akhir bab	13	65
Nilai Jumlah		525	
Nilai Rata-rata		87,5%	

Berdasarkan aspek penyajian buku tersebut terlihat bahwa peserta didik yang memilih sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi atau teori, contoh, rangkuman dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fabel yaitu 100%, yang memilih pertanyaan, jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa dengan pendekatan CTL sebesar 100%, yang memilih simbol dan penomoran yang berupa alfabet dalam penulisan buku modul yaitu 100%, selanjutnya yang memilih evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan yaitu 100%, lalu yang memilih penyajian latihan atau evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan yaitu 60%, dan yang memilih penyajian rangkuman pada akhir bab sebesar 65%. Pada aspek penyajian buku tersebut mencapai nilai rata-rata 87,5%

Berdasarkan aspek pengayaan buku tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa teori, contoh, rangkuman dan materi yang lengkap supaya bisa menginspirasi aktivitas belajar siswa dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL), dalam proses pembelajaran perlu adanya evaluasi berupa latihan soal dan tugas kelompok untuk mengoreksi nilai sikap, kekompakan dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.

1) Aspek Kebahasaan

Kebutuhan peserta didik berdasarkan aspek bahasa dan keterbacaan dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu 1) pilihan kata; 2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan 3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, berpendapat setuju apabila dalam bahan ajar menggunakan bahasa sehari-hari. Selain itu, peserta didik pun sangat setuju apabila dibuat bahan ajar dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kalimatnya pun sederhana.

Tabel 3.8 Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Kebahasaan

Aspek	Indikator	Penilaian	%
Kebahasaan	Pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fabel	20	100
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	19	95
	Menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fabel	20	100
Nilai Jumlah		295	
Nilai Rata-rata		98,3%	

Berdasarkan penyajian data aspek kebahasaan tersebut bahwa peserta didik memilih pilihan kata yang menggunakan bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fabel sebesar 100%, selanjutnya peserta didik memilih menggunakan bahasa yang baik dan benar yaitu 95%, dan yang memilih menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fabel yaitu 100%. Nilai rata-rata yang di dapat dalam aspek kebahasaan sebesar 98,3%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik berpendapat setuju apabila dalam bahan ajar menggunakan bahasa sehari-hari. Selain itu, peserta didik pun sangat setuju apabila dibuat bahan ajar dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kalimatnya pun sederhana.

2) Aspek Kegrafikaan

Kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar memahami teks fabel berdasarkan aspek kegrafikaan, ialah 1) bentuk dan ukuran buku; 2) ukuran dan jenis huruf; 3) ilustrasi gambar; 4) pewarnaan dan pemilihan ilustrasi yang digunakan; 5) tebal buku; dan 6) penempatan nomor halaman.

Tabel 3.9 Penilaian Siswa Terhadap Aspek Kegrafikan

Aspek	Indikator	Penilaian	%
Kegrafikan	Ukuran huruf antara 10pt-11pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fable	18	90
	Bentuk huruf <i>serif</i> (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf), misalnya Book Antiqua dan Century	18	90
	Letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawa halaman	18	90
	Ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fable	19	95
	Bentuk buku vertikal tegak	19	95

	Buku yang berukuran B5 (176X240) cm untuk pembuatan buku modul menulis teks fabel	20	100
Nilai Jumlah		560	
Nilai Rata-rata		93,3%	

Berdasarkan penyajian data pada aspek kegrafikan tersebut bahwa peserta didik memilih ukuran huruf antara 10pt-11pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fabel sebesar 90%, siswa yang memilih bentuk huruf *serif* (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf), misalnya Book Antiqua dan Century sebesar 90%, selanjutnya yang memilih letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawa halaman yaitu 90%, lalu siswa yang memilih ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fabel yaitu 95%, siswa yang memilih bentuk buku vertikal tegak sebesar 95%, dan siswa yang memilih buku yang berukuran B5 (176X240) cm untuk pembuatan buku modul menulis teks fabel yaitu 100%. Jadi nilai rata-rata keseluruhan pada aspek tersebut yaitu 93,3%.

Berdasarkan penyajian data tersebut dapat disimpulkan bahwa, Siswa berharap buku tersebut dibuat dengan tampilan warna yang menarik dan cerita teks fabelnya mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata agar siswa lebih paham memahami materi pembelajaran teks fabel. Di samping itu, ukuran fisik buku diharapkan meningkatkan minat baca dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel.

b. Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil kebutuhan guru terhadap bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *kontextual teaching and learning* yang dibahas pada kuesioner kebutuhan guru meliputi beberapa aspek dan indikator dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Penilaian Guru Terhadap Aspek Kebutuhan

Aspek	Indikator	Penilaian
Materi	Sumber belajar yang berupa buku menulis teks fabel	5
	Buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fable	5
	Buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fable	5
	Isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai konteks	5
	Bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan	5
	Penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh beserta uraiannya	5
	Modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fable	5
	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fable	4
	Pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fable	4
Penyajian Buku	Sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fable	5
	Jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa sesuai dengan pendekatan CTL	5
	Simbol dan penomoran yang berupa alfabet dalam penulisan buku modul	5
	Evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan	5
	Penyajian latihan/evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan	4
	Penyajian rangkuman pada akhir bab	4
Kebahasaan	Pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fable	4
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	5
	Menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fable	5

Kegegrafikan	Ukuran huruf antara 11pt-12pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fable	5
	Bentuk huruf <i>serif</i> (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf), misalnya Book Antiqua dan Century	4
	Letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawa halaman	5
	Ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fable	5
	Buku yang berukuran B5 (176X240) mm untuk pembuatan buku modul menulis teks fable	5
	Bentuk buku vertikal tegak	4
Total Skor		118
Nilai rata-rata		4,72

Pada aspek-aspek kebutuhan guru terhadap bahan ajar menulis teks fabel berbasis *kontextual teaching and learning* tersebut mencapai total skor 118 dengan nilai rata-rata 4,72 dan suda dikatakan dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut merupakan penilaian angket kebutuhan dari satu orang guru dari MTs Pancasila Kota bengkulu.

Rata-rata nilai secara keseluruhan dari aspek materi atau isi, aspek penyajian buku, aspek kebahasaan, dan aspek grafika dalam kebutuhan bahan ajar menulis teks fabel berbasis *contextual teaching and learning* adalah 4,72 dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar tersebut disukai guru dan layak untuk dijadikan bahan ajar di sekolah.

Berdasarkan nilai kebutuhan dari guru bahasa indonesia MTs Pancasila bahwa perlu adanya bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* supaya menumbuh kembangkan minat belajar siswa dengan materi menulis teks cerita fabel.

c. Simpulan Hasil Kebutuhan Siswa dan Guru Terhadap Aspek Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel

Dari hasil penilaian kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar menulis teks fabel berbasis *contextual teaching and learning* dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut suda bisa dan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan nilai aspek-aspek keseluruhan dari siswa dan guru terhadap kebutuhan bahan ajar. Nilai rata-rata aspek materi dari siswa mencapai 95% , nilai Rata-rata dari aspek penyajian buku mencapai 87,5%, nilai Rata-rata dari aspek kebahasaan mencapai 98,3% , dan nilai Rata-rata kegrafikan mencapai 93,3%. Sedangkan nilai kebutuhan empat aspek keseluruhan dari angket guru mencapai nilai Rata-rata 4,72 dalam kategori sangat baik.

3. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and learning* di Kelas VII MTs Pancasila

Bahan ajar ini disusun berdasarkan hasil angket penelitian kebutuhan siswa dan guru, oleh sebab itu penyusunan bahan ajar menulis teks fabel berbasis *contextual teaching and learning* ini disusun sesuai acuan dari hasil analisis kebutuhan siswa dan guru tersebut.

Hasil pembuatan bahan ajar ini juga disesuaikan dengan aspek yang diperhatikan dalam menulis bahan ajar modul yaitu: materi, penyajian buku, kebahasaan dan kegrafikan. Walaupun dalam pembuatan bahan ajar menulis teks fabel ini banyak penyesuaian dan pertimbangan. Namun hasil analisis kebutuhan akan tetap jadi

acuan dalam penyusunan bahan ajar menulis teks fabel berbasis *contextual teaching and learning*.

Adapun hasil analisis kebutuhan dengan aspek-aspek dalam menulis bahan ajar tersebut.

a. Materi/Isi

Materi hanya dikhususkan untuk membahas materi menulis teks fabel dan mengenal teks fabel. Pada bagian materi berisi teori-teori menulis teks fabel, seperti: mengenal teks cerita fabel, mengenal struktur teks cerita fabel, menulis teks cerita fabel, penjelasan tentang teks fabel, penjelasan materi isi teks fabel .

Gambar 3.1 Profil Materi

Materi	Gambar	Materi	Gambar
1. Mengetahui teks cerita fabel	<p>Contoh Cerita Fabel Klasik Bunglon dan Ular</p>  <p>Gambar 1.1</p> <p>Disebuah kolam yang sangat besar, hiduaplah seekor bunglon yang sedang berjalan di bagian pinggir kolam tersebut. Bunglon itu ternyata sedang mencari kegiatan baru, sebab ia ingin mendapatkan hal-hal yang baru.</p> <p>Bahkan, ia sempat berfikir bahwa ingin berpetualang keseluruh dunia ini, pada saat ia sedang berjalan di pinggiran kolam sembari menjulurkan lidahnya. Tak lama kemudian, bunglon melihat sebuah kepala yang sedang berleenggak-lenggok seolah-olah sedang mencari sesuatu. Dengan rasa penasarannya yang tinggi, bunglon pun mendekatinya dan tidak lama itu dia merasa sangat terkejut, karena melihat seekor ular ada dikolam tempatnya tinggal. Ular tersebut ternyata menyadari akan kehadiran sang bunglon, lalu ia mendekati bunglon tersebut.</p> <p>Sesampainya ular itu di dekat bunglon, lantas ular tersebut</p>	2. Mengetahui struktur teks fabel	 <p>The diagram illustrates the structure of a fable through a vertical flowchart. At the top, a thought bubble contains the text 'apa itu struktur fabel?'. Below it, a box labeled 'Struktur Teks Cerita Fabel' points to the flowchart. The flowchart consists of four main stages in rounded rectangular boxes: 'Orientasi', 'Komplikasi', 'Resolusi', and 'Koda', connected by downward-pointing arrows. At the bottom, a larger box contains the text: 'Dalam teks cerita fabel terdapat struktur yang membangun cerita. Adapun struktur tersebut terdiri atas 4 bagian, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.'</p>

<p>3. Menulis teks cerita fabel</p>	<p>A. Indikator Pembelajaran</p> <p>1. Menulis teks cerita fabel</p> <p>Selamat, kalian sudah mempelajari kegiatan pembelajaran 1-3, hingga pada tahap pembelajaran ke-4 kalian diharapkan mampu menulis teks cerita fabel. Tidak semua orang bisa menulis dengan baik, tanpa latihan yang dilakukan secara bertahap, maka seseorang tidak bisa menulis dengan baik sesuai kaidah. Oleh karena itu, pada pembelajaran kali ini, modul ini memberikan tips agar kalian dapat menulis teks fabel dengan baik sesuai konteks, yaitu dengan menerapkan pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)</p> <p>Menulis Teks Cerita Fabel</p> <p>Penulisan Teks cerita merupakan salah satu kegiatan dari ketrampilan berbahasa yaitu menulis. Teks cerita moral/fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013. Fabel (Dongeng Hewan) Menanamkan Nilai-nilai Pada Anak sehingga pembelajaran cerita fabel yang diterapkan bermanfaat bagi siswa.</p>	<p>4. Penjelasan tentang teks fabel</p>	<p>Teks Cerita Fabel</p> <p>Apa itu Teks cerita fabel ???</p> <p>Cerita binatang (fabel) adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya komunitas manusia, juga dengan permasalahan hidup layaknya manusia. Mereka dapat</p> <p>Lalu, bagaimana sejarahnya?</p> <p>Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di Yunani. Fabel disebut sebagai keusastraan dunia yang paling tua dan ditulis pertama kali oleh seorang budak bernama Asop. Pada saat itu fabel dibuat untuk menyampaikan sebuah kebenaran yang sulit untuk diungkapkan secara langsung oleh rakyat jelata.</p> <p>Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang sangat populer yaitu Martin Luther Luthier memaknai fabel untuk menyampaikan pendapat mengenai politik dan agama. Setelah itu ada juga Lessing yang tak kalah populer dengan dongeng-dongeng fabelnya.</p>
<p>5. Penjelasan materi</p>	<p>A. Pengertian Teks Cerita Fabel</p> <p>Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku layaknya manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.</p> <p>Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tapi juga mengisah kehidupan manusia dengan segala karakternya.</p> <p>Cerita fabel dapat dikatakan sebagai cerita yang mengambarkan watak dan budi manusia yang perilakunya diperankan oleh binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti. Misalnya, kancil merupakan tokoh utama dalam fabel Indonesia yang berperan sebagai manusia yang cerdik. Cerdik artinya cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahan. Kata cerdik juga sering diartikan banyak tips mudahnya, licik, atau licin. Fabel ini hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut pemokohan, langkah dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.</p> <p>B. Ciri-Ciri Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hewan sebagai tokoh utama dalam cerita. 2. Hewan sebagai tokoh utama bisa berbicara, berpikir, dan bertingkah laku seperti manusia. 3. Memuat pesan moral yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia di dunia nyata. 4. Memuat kritik tentang keadaan yang ditemui di kehidupan nyata. 5. Bentuk ceritanya pendek. 6. Alur ceritanya singkat dan mudah dipahami. 7. Menggunakan kata-kata yang mudah karena memang fabel muncul dari rakyat kalangan bawah dan tidak ada batasan bentuk. 8. Biasanya dalam suatu fabel diceritakan karakter yang paling kuat dan paling lemah. 	<p>6. penjelasan materi isi teks fabel</p>	<p>Isi Teks Fabel</p> <p>Dalam sebuah cerita fiksi khususnya fabel terdapat sebuah isi yang harus dipahami oleh pembaca. Sebelum kalian mengetahui isi sebuah cerita fabel, maka kalian harus membaca secara keseluruhan dari teks cerita fabel dan mengetahui urutan ceritanya terlebih dahulu. Urutan cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang dialami oleh tokoh dalam sebuah cerita. Pada urutan cerita terdapat latar dan penokohan tokoh dalam cerita fabel.</p> <p>Selain, isi sebuah teks fabel, kalian juga harus mengetahui unsur-unsur pembangun dalam cerita yaitu fabel, karena unsur-unsur tersebut akan membantu kalian dalam memahami isi cerita. Unsur-unsur teks cerita fabel terdiri atas 6 (enam) unsur, yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Ke enam unsur tersebut disebut dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur dalam/unsur utama yang membangun utuhnya suatu fabel dan harus ada dalam fabel.</p> <p>Unsur Intrinsik Fabel meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. Tokoh dan penokohan <p>Tokoh dalam fabel berupa binatang. Tokoh ini diberi citraan (penokohan) sebagai binatang yang berperilaku seperti manusia, tokoh dalam sebuah cerita dibagi dalam beberapa jenis berdasarkan perannya, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Antagonis <p>Tokoh antagonis merupakan tokoh yang sangat dibenci oleh pembaca. Tokoh antagonis sering disebut sebagai tokoh yang memiliki sifat jahat seperti cerdik, curas, pembohong, penipu, kejam, dan sombong. Tokoh antagonis dalam sebuah cerita teks fabel selalu bertentangan dengan tokoh protagonis.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Protagonis <p>Tokoh protagonis ialah tokoh yang memiliki sifat baik dan biasanya disenangi oleh pembaca. Tokoh antagonis biasanya bersifat pemarah, baik, ramah, penolong, dan berbudhi baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Tritagonis <p>Tokoh tritagonis adalah tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis. Biasanya tokoh tritagonis dalam teks cerita fabel tidak memihak kepada tokoh antagonis maupun protagonis.</p>

b. Penyajian Buku

Materi penyajian buku ini dikhususkan hanya membahas mengenai kata pengantar, menulis teks fabel dengan pendekatan CTL, evaluasi soal uraian, evaluasi pembelajaran, dan rangkuman materi.

Gambar 3.2 Profil Penyajian Buku

Penyajian buku	Gambar	Penyajian buku	Gambar
<p>1. Kata pengantar</p>	<p style="text-align: center;"><i>KATA PENGANTAR</i></p> <p>Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran teks cerita fabel ini dengan baik. Dengan adanya penyusunan modul yang telah dilakukan bertujuan sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswa, khususnya kelas VII sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswakelas VII MTs Pancasila dalam memahami pembelajaran menulis teks cerita fabel.</p> <p>Modul pembelajaran menulis teks cerita fabel untuk kelas VII MTs Pancasila disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Dengan adanya modul pembelajaran menulis teks cerita fabel berbasis Contextual Teaching and Learning, diharapkan siswa mampu memahami teks cerita fabel dan dengan kreatif dapat meningkatkan ketereampilan menulis cerita, khususnya menulis cerita fabel. Penulis berharap para siswa dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran secara mandiri. Selain itu, modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa menulis.</p> <p>Dengan adanya modul pembelajaran teks fabel berbasis Contextual Teaching and Learning yang telah dibuat oleh penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan para siswa MTs Pancasila. Modul ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik, saran, dan evaluasi dari berbagai pihak, demi terwujudnya kesempurnaan pada modul yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu, penulis mengucapkan</p>	<p>2. Menulis teks fabel dengan pendekatan CTL</p>	
<p>3. Evaluasi soal uraian</p>	<p style="text-align: center;">Soal Uraian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di negara? Jawab _____ Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang bernama? Jawab _____ Fabel termasuk jenis cerita? Jawab _____ Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan? Jawab _____ Cerita binatang yang sudah ada sejak jaman dahulu dan tidak tahu kemunculannya termasuk jenis cerita fabel berjenis? Jawab _____ Pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada penulis di sebut? Jawab _____ Tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis disebut tokoh? Jawab _____ Struktur teks fabel yang biasanya terletak di akhir cerita adalah? Jawab _____ Untuk menghidupkan suasana pada teks cerita fabel, 	<p>4. Evaluasi pembelajar</p>	<p style="text-align: center;">KEGIATAN BELAJAR 5</p> <p style="text-align: right;">Alokasi Waktu 6 x 35 Menit</p> <p style="text-align: center;">Soal Ganda</p> <p>Untuk melihat tingkat kemampuan siswa-siswi mengenai kegiatan pembelajaran 1-4, maka dalam modul ini terdapat tes evaluatif yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda berikut!</p> <p><i>Pilihlah huruf a, b, c, atau d pada jawaban berikut.</i></p> <p>1-5 Soal Evaluasi Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Teks yang bercerita tentang binatang dengan perilakunya seperti halnya manusia disebut ... <ol style="list-style-type: none"> Fabel Legenda Mite Sage Pada tahun berapa Phadrus menulis teks fabel <ol style="list-style-type: none"> 3 M 2 M 1 M 4 M

<p>5. Penyajian buku dengan penerapan <i>contextual teaching and learning</i></p>	<p>Menulis teks fabel merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang berbeda dengan keterampilan menulis pada umumnya. Dalam menulis kreatif teks fabel, siswa harus diajarkan bagaimana cara memunculkan ide kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi cerita fabel yang utuh hingga menyempurnakan hasil tulisannya.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral. Karena teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya.</p> <p>Langkah-Langkah Menulis Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral <p>Pilihlah pesan moralnya. Karena pesan moral merupakan inti dari sebuah fabel, seringkali akan membantu untuk mulai menguraikan fabel kalian dengan menentukan pesan moralnya. Pesan moral sebuah fabel harus berhubungan dengan atau mencerminkan masalah budaya yang berkaitan, yang akan mengena bagi semua orang. Adapun contoh pesan moral dalam teks cerita fabel, yaitu: kebaikan yang terbesar sekalipun tidak akan berarti untuk orang-orang yang tidak berterima kasih.</p> 2. Menentukan Permasalahan <p>Permasalahan adalah hal yang akan mengarahkan aksi fabel, dan permasalahan akan menjadi sumber utama pelajaran moral yang dipelajari. Karena sifat dasar fabel adalah untuk</p> <p>menyampaikan pelajaran dan ide yang sesuai dengan budaya, maka akan sangat baik jika permasalahan utama merupakan sesuatu yang dapat dikaitkan oleh banyak orang. Misalnya, dalam "Kura-Kura dan Kelinci," kita dengan cepat diperkenalkan pada permasalahan atau konflik utama cerita saat kedua karakter memutuskan untuk mengadakan perlombaan lari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menentukan Karakter Pelakunya <p>Pada tahap ini penulis akan menentukan siapa atau karakter apa yang terdapat dalam fabel kalian dan karakteristik-karakteristik yang akan mendefinisikan mereka. Karena fabel ditujukan agar sederhana dan singkat, jangan menggunakan karakter yang rumit atau memiliki kepribadian ganda karena karakter akan menjadi sarana utama untuk pesan moral fabel, pilihlah karakter yang paling berkaitan dengan jelas dengan pesan moral itu.</p> <p>Dalam "Kura-Kura dan Kelinci," karakternya adalah, sesuai</p> 	<p>6. Materi dan contohnya</p>	<p>3. Penggunaan kata keterangan tempat dan waktu Untuk menghidupkan suasana pada teks cerita fabel, biasanya selalu menggunakan kata keterangan tempat dan juga kata keterangan waktu. Pada keterangan tempat sering menggunakan kata depan "Di" dan pada keterangan waktu sering menggunakan kata depan "Pada, Informasi waktu dan lain-lain".</p> <p>Contoh kata keterangan tempat dan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Diceritakan pada suatu malam yang gelap gulita, ada seekor harimau berburu di hutan. b) Pada suatu malam sang harimau kembali berburu ke hutan tersebut. Karena cuaca sedang turun hujan, di mana-mana terdapat genangan lumpur dan air. c) Si kelinci mengangkat wortel tersebut dan menaruhnya ditempat yang tinggi yang lebih aman. d) Kamu hanya bisa menaruh wortel tersebut di pohon itu. <p>4. Penggunaan kata hubung lalu, kemudian dan akhirnya Kata dari "lalu" dan "kemudian" mempunyai arti yang sama, dimana kata-kata tersebut sering digunakan sebagai kata penghubung antar-kalimat dan juga sebagai penghubung intra-kalimat. Berbeda dengan kata "akhirnya" yang sering digunakan dalam penyimpulan serta pengakhiran informasi pada paragraf maupun pada teks, baik itu teks cerita fabel ataupun teks cerita lainnya.</p> <p>Contoh kata hubung lalu, kemudian dan akhirnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Setelah melihat dengan mata kepala sendiri, Aisyah berlari dengan cepat, kemudian menghampirinya, lalu memeluk ibunya dengan erat karena telah lama tidak berjumpa. b) Lalu, sang gajah menginjak ranting pohon tersebut. c) Kemudian, sang semut berlari tanpa arah karena takut dipijak. d) Akhirnya, sang semut memanjat sebuah pohon besar yang sekiranya aman. <p>Adapun Contoh cerita fabel di televisi (TV) dan dibuku cetak adalah antarlain seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartun animasi Pada Zaman Dahulu yang sering tayang di acara TV swasta (MNC). 2. Spongebob Squarepants yang sering tayang di acara TV swasta (Global). 3. Tom and Jerry. 4. Kupu-Kupu Berhati Mulia
<p>7. Rangkuman materi</p>	<div style="text-align: center;"> <p>RANGKUMAN</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis teks fabel merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang berbeda dengan keterampilan menulis pada umumnya karena menggunakan tokoh-tokoh binatang yang sarat akan pesan moral. ❖ Tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. ❖ Langkah-Langkah Menulis Teks Fabel <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral 2. Menentukan Permasalahan 3. Menentukan Karakter Pelakunya 4. Tentukan Pola Dasar Pelakunya 5. Menentukan Latar 6. Penyelesaian Cerita 7. Menyusun alur Cerita 8. Mengembangkan Dialog 9. Menentukan Judul Cerita ❖ Langkah-Langkah Menyajikan Hasil Tulisan Teks Fabel <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjau dan Perbaiki 2. Edittlah Tata Bahasa dan Gayanya 3. Menampilkan Cerita Fabel 		

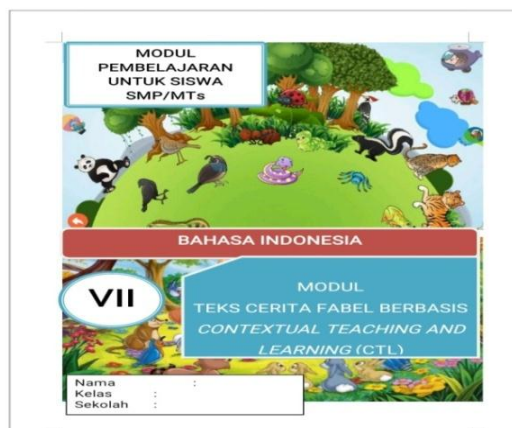
c. Kebahasaan

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini yaitu bahasa resmi. Penulisan bahan ajar ini berpedoman pada PUEBI sesuai dengan kaidah pedoman bahasa indonesia sehingga siswa muda untuk memahami materi yang disampaikan pada bahan ajar menulis teks cerita fabel dan juga menggunakan

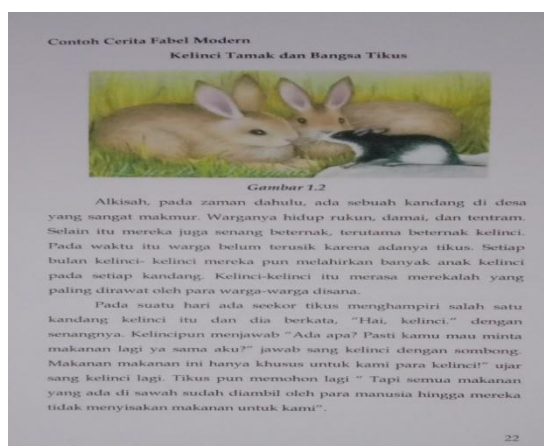
d. Grafika

Grafika bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning*, yaitu menggunakan kertas ukuran B5 (176x240) cm, jenis huruf Book Antiqua, ukuran huruf 11pt-12pt, sampul depan menggunakan animasi yang sesuai dengan topik bahan ajar, menyajikan gambar animasi sebelum memulai pembelajaran, ukuran animasi pada pembelajaran tersebut disesuaikan.

Gambar 3.3 grafika



Sampul bagian depan menggunakan animasi atau gambar yang sesuai dengan topik pembelajaran dan ukuran animasi disesuaikan.



Ukuran gambar yang disesuaikan, menggunakan kertas ukuran B5 (176x240), dan huruf menggunakan huruf Book Antiqua.

4. Hasil Uji Validasi Terhadap Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Ahli yang menilai prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* yaitu dua orang dosen ahli yang berasal dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dosen tersebut merupakan dosen dari jurusan yang berbeda-beda. Namun, dosen tersebut memiliki kemampuan masing-masing pada aspek bahan ajar yang akan divalidasi.

Dosen ahli dalam bidang isi dan media yaitu Bapak Dr. Suhirman, M.Pd., (validasi Materi dan Media), dosen ahli dalam bidang bahasa yaitu Bapak Muhammad Alfian, MA., (validasi Kebahasaan).

a. Aspek Materi

Dalam aspek materi, ada 11 hal yang dinilai yaitu: 1) kesesuaian isi dengan subjudul dalam bahan ajar, 2) kecakupan materi yang dipaparkan bahan ajar, 3) keefektifan penulisan, cara menulis teks fabel, 4) keefektifan penulisan praktik, 5) kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendidikan CTL, 6) ketepatan cara penyajian materi dengan konsep pendekatan CTL, 7) ketepatan urutan penyajian materi dalam bahan ajar, 8) contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku, 9) penyajian materi yang menghadirkan situasi dunia nyata pada buku, 10) langkah-langkah menulis teks fabel yang ditambah pada alur penyampaian materi dapat membantu peserta didik, 11) keefektifan wujud refleksi dapat membantu peserta didik menguasai keterampilan menulis teks fabel. Berikut ini hasil penilaian aspek materi bahan ajar disajikan pada tabel tersebut.

Tabel 3.13 Penilaian Aspek Materi

No	Indikator	Nilai
1	Kesesuaian isi dengan subjudul dalam bahan ajar	4
2	Kecakupan materi yang dipaparkan bahan ajar	4
3	Keefektifan penulisan, cara menulis teks fable	4
4	Keefektifan penulisan praktik	4
5	Kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan CTL	4
6	Ketepatan cara penyajian materi dengan konsep pendekatan CTL	4
7	Ketepatan urutan penyajian materi dalam bahan ajar	4
8	Contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku	4
9	Penyajian materi yang menghadirkan situasi dunia nyata pada buku	4
10	Langka-langka menulis teks fabel yang tampak pada alur penyampaian materi dapat membantu peserta didik	4
11	Keefektifan wujud refleksi dapat membantu peserta didik menguasai keterampilan menulis teks fabel	4
Total Skor		44
Nilai Rata-rata		4,00
Kategori		Sangat Baik

Pada aspek materi bahan ajar menulis teks cerita fabel diperoleh nilai rata-rata dari satu orang dosen ahli sebesar 4,00 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun saran perbaikan dari dosen ahli yaitu bapak Dr. Suhirman, M.Pd untuk aspek materi yaitu perbaiki di bagian soal uraian singkat nomor 3 dan 9 pada kegiatan belajar 5, agar maksud dan tujuan soal tersebut muda untuk dipahami siswa.

Gambar 3.4 Penyajian Materi Sebelum dan Sesuda Perbaikan

Sebelum Perbaikan	Sesuda Perbaikan
<p style="text-align: center;">Soal Uraian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di negara? Jawab _____ 2. Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang bernama? Jawab _____ 3. Fabel termasuk jenis cerita? Jawab _____ 4. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan? Jawab _____ 5. Cerita binatang yang sudah ada sejak jaman dahulu dan tidak tahu kemunculannya termasuk jenis cerita fabel berjenis? Jawab _____ 6. Pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada penulis di sebut? Jawab _____ 7. Tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis disebut tokoh? Jawab _____ 8. Struktur teks fabel yang biasanya terletak di akhir cerita adalah? Jawab _____ 9. Untuk menghidupkan suasana pada teks cerita fabel, biasanya selalu menggunakan kata? Jawab _____ 10. Sebutkan 3 contoh teks cerita fabel? Jawab _____ 	<p style="text-align: center;">Soal Uraian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di negara? Jawab _____ 2. Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang bernama? Jawab _____ 3. Teks cerita fabel termasuk dalam cerita apa? Jawab _____ 4. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan? Jawab _____ 5. Cerita binatang yang sudah ada sejak jaman dahulu dan tidak tahu kemunculannya termasuk jenis cerita fabel berjenis? Jawab _____ 6. Pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada penulis di sebut? Jawab _____ 7. Tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis disebut tokoh? Jawab _____ 8. Struktur teks fabel yang biasanya terletak di akhir cerita adalah? Jawab _____ 9. Jenis kata apa yang digunakan dalam teks cerita fabel yang berfungsi untuk menghidupkan suasana ? Jawab _____ 10. Sebutkan 3 contoh teks cerita fabel? Jawab _____

b. Aspek Media

Dalam aspek media, ada 12 hal yang dinilai yaitu: 1) Komposisi warna cover bahan ajar menulis teks fabel, 2) Ilustrasi atau gambar cover pada bahan ajar menulis teks fabel, 3) Penataan cover bahan ajar menulis teks fabel, 4) Judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi bahan ajar menulis teks fabel, 5) Bahasa judul bahan ajar menulis teks fabel, 6) Kelengkapan komponen yang dimuat dalam cover bahan ajar, 7) Jumlah halaman bahan ajar menulis teks fabel, 8) Kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam bahan ajar, 9) Kesesuaian tata letak bahan ajar, 10) Kemenarikan tipografi teks-teks dalam bahan ajar, 11) Komposisi warna isi bahan ajar, 12) Jenis dan ukuran yang digunakan dalam bahan ajar. Berikut ini hasil penilaian aspek media bahan ajar disajikan pada tabel tersebut.

Tabel 3.14 Penilaian Aspek Media

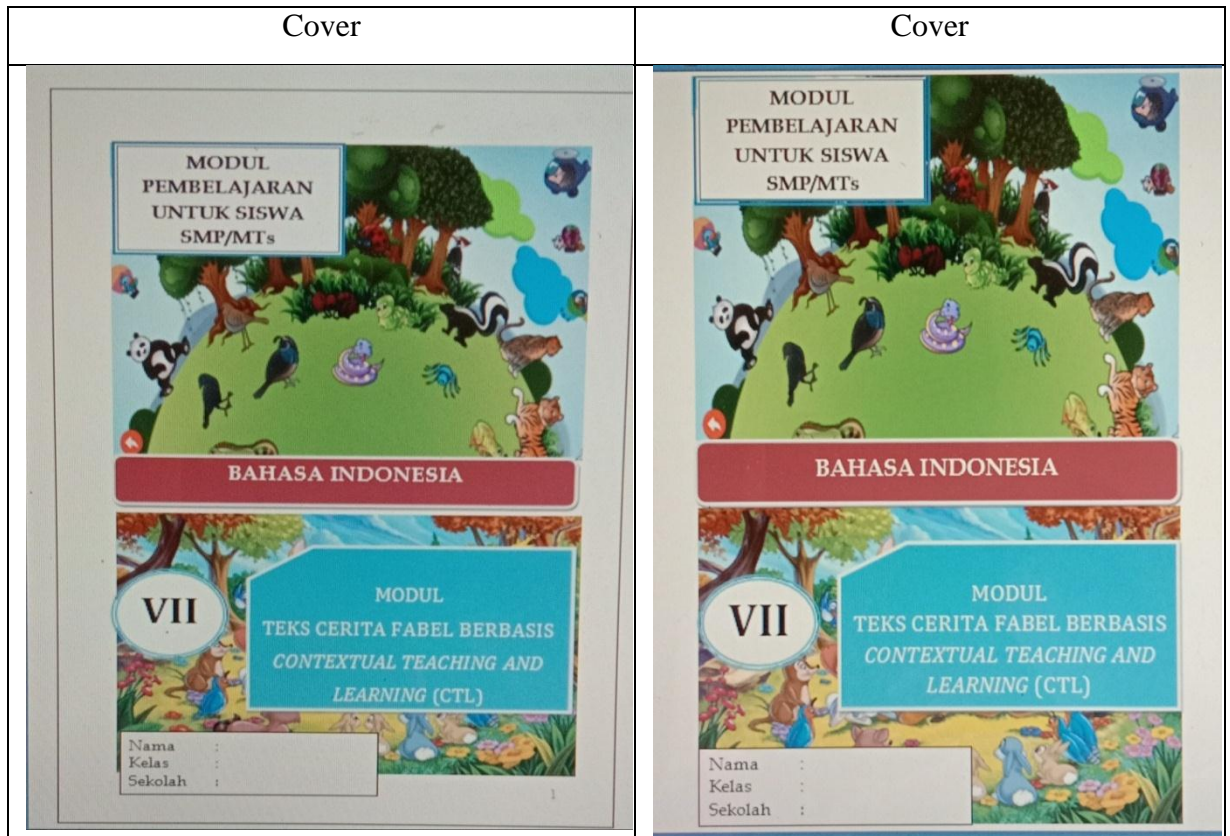
No	Indikator	Nilai
1	Komposisi warna cover bahan ajar menulis teks fabel	4
2	Ilustrasi atau gambar cover pada bahan ajar menulis teks fabel	4
3	Penataan cover bahan ajar menulis teks fabel	4
4	Judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi bahan ajar menulis teks fabel	4
5	Bahasa judul bahan ajar menulis teks fable	3
6	Kelengkapan komponen yang dimuat dalam cover bahan ajar	4
7	Jumlah halaman bahan ajar menulis teks fabel	4
8	Kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam bahan ajar	4
9	Kesesuaian tata letak isis bahan ajar	4
10	Kemenarikan tipografi teks-teks dalam bahan ajar	4
11	Komposisi warna isi bahan ajar	4
12	Jenis dan ukuran yang digunakan dalam bahan ajar	4
Total Skor		47
Nilai Rata-rata		3,91
Kategori		Sangat Baik

Pada aspek media bahan ajar menulis teks cerita fabel diperoleh nilai rata-rata dari satu orang dosen ahli yaitu bapak . Suhirman, M.Pd sebesar 3,91 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uji validasi pada aspek media tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar perlu adanya penataan ilustrasi atau gambar pada cover judul yang sesuai dengan isi bahan ajar menulis teks cerita fabel sehingga menaraik perhatian pembaca dengan jenis dan huruf yang sesuai dengan pedomannya. Adapun saran perbaikan dosen ahli yaitu di bagian daftar isi dan tata letakkisis, bagian cover yang ada halaman dirubah tidak pakai nomor halaman.

Gambar 3.5 Penyajian Media Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Sebelum Perbaikan Tata letak dan grafis	Sesudah Perbaikan Tata letak dan grafis																																																																										
<table border="1"> <tr> <td data-bbox="347 663 592 887"> KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada KD 4.15 dan 4.16. </td> <td data-bbox="592 663 869 887"> KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai </td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 913 592 999"> KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN) 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah </td> <td data-bbox="592 913 869 999"> KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN) 4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat </td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 1088 592 1196"> 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar </td> <td data-bbox="592 1088 869 1196"> 4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar </td> </tr> </table>	KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada KD 4.15 dan 4.16.	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN) 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN) 4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="951 640 1235 860"> KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN) 3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata </td> <td data-bbox="1235 640 1513 860"> KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN) 4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. </td> </tr> </table>	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN) 3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN) 4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.																																																																		
KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada KD 4.15 dan 4.16.	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai																																																																										
KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN) 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN) 4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat																																																																										
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar																																																																										
KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN) 3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingintahunyatenangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN) 4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.																																																																										
Daftar isi	Daftar isi																																																																										
<table border="1"> <tr> <th colspan="2">DAFTAR ISI</th> </tr> <tr> <td>Kata Pengantar</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Daftar Isi</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Daftar Gambar</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td colspan="2">I. Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>A. Deskripsi Singkat</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>C. Petunjuk Belajar</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td colspan="2">II. Kegiatan 1 Teks Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Teks Fabel</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>C. Rangkuman</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>D. Tugas</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td colspan="2">III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel</td> </tr> </table>	DAFTAR ISI		Kata Pengantar	3	Daftar Isi	5	Daftar Gambar	7	I. Pendahuluan		A. Deskripsi Singkat	8	B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	10	C. Petunjuk Belajar	12	II. Kegiatan 1 Teks Fabel		A. Indikator Pembelajaran	14	B. Mengenal Teks Fabel	19	C. Rangkuman	25	D. Tugas	26	E. Tes	28	III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel		<table border="1"> <tr> <th colspan="2">DAFTAR ISI</th> </tr> <tr> <td>Kata Pengantar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Daftar Isi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Daftar Gambar</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">I. Penda</td> </tr> <tr> <td>A. Deskripsi Singkat</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Petunjuk Belajar</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">II. Kegiatan 1 Teks Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Teks Fabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Tugas</td> <td></td> </tr> </table>	DAFTAR ISI		Kata Pengantar		Daftar Isi		Daftar Gambar		I. Penda		A. Deskripsi Singkat		B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)		C. Petunjuk Belajar		II. Kegiatan 1 Teks Fabel		A. Indikator Pembelajaran		B. Mengenal Teks Fabel		C. Tugas																					
DAFTAR ISI																																																																											
Kata Pengantar	3																																																																										
Daftar Isi	5																																																																										
Daftar Gambar	7																																																																										
I. Pendahuluan																																																																											
A. Deskripsi Singkat	8																																																																										
B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	10																																																																										
C. Petunjuk Belajar	12																																																																										
II. Kegiatan 1 Teks Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran	14																																																																										
B. Mengenal Teks Fabel	19																																																																										
C. Rangkuman	25																																																																										
D. Tugas	26																																																																										
E. Tes	28																																																																										
III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel																																																																											
DAFTAR ISI																																																																											
Kata Pengantar																																																																											
Daftar Isi																																																																											
Daftar Gambar																																																																											
I. Penda																																																																											
A. Deskripsi Singkat																																																																											
B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)																																																																											
C. Petunjuk Belajar																																																																											
II. Kegiatan 1 Teks Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran																																																																											
B. Mengenal Teks Fabel																																																																											
C. Tugas																																																																											
<table border="1"> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>C. Rangkuman</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td>D. Tugas</td> <td>39</td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td>41</td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td>46</td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel</td> <td>47</td> </tr> <tr> <td>C. Rangkuman</td> <td>56</td> </tr> <tr> <td>D. Tugas</td> <td>59</td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td>65</td> </tr> <tr> <td>B. Menulis Teks Cerita Fabel</td> <td>66</td> </tr> <tr> <td>C. Rangkuman</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>D. Tugas</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td colspan="2">VI. Kegiatan 5 Tes Evaluasi</td> </tr> </table>	A. Indikator Pembelajaran	31	B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel	32	C. Rangkuman	36	D. Tugas	39	E. Tes	41	IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel		A. Indikator Pembelajaran	46	B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel	47	C. Rangkuman	56	D. Tugas	59	E. Tes	60	V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel		A. Indikator Pembelajaran	65	B. Menulis Teks Cerita Fabel	66	C. Rangkuman	74	D. Tugas	75	VI. Kegiatan 5 Tes Evaluasi		<table border="1"> <tr> <td>D. Rangkuman</td> <td></td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Tugas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>D. Rangkuman</td> <td></td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Tugas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>D. Rangkuman</td> <td></td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel</td> </tr> <tr> <td>A. Indikator Pembelajaran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B. Menulis Teks Cerita Fabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Tugas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>D. Rangkuman</td> <td></td> </tr> <tr> <td>E. Tes</td> <td></td> </tr> </table>	D. Rangkuman		E. Tes		III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel		A. Indikator Pembelajaran		B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel		C. Tugas		D. Rangkuman		E. Tes		IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel		A. Indikator Pembelajaran		B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel		C. Tugas		D. Rangkuman		E. Tes		V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel		A. Indikator Pembelajaran		B. Menulis Teks Cerita Fabel		C. Tugas		D. Rangkuman		E. Tes	
A. Indikator Pembelajaran	31																																																																										
B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel	32																																																																										
C. Rangkuman	36																																																																										
D. Tugas	39																																																																										
E. Tes	41																																																																										
IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran	46																																																																										
B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel	47																																																																										
C. Rangkuman	56																																																																										
D. Tugas	59																																																																										
E. Tes	60																																																																										
V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran	65																																																																										
B. Menulis Teks Cerita Fabel	66																																																																										
C. Rangkuman	74																																																																										
D. Tugas	75																																																																										
VI. Kegiatan 5 Tes Evaluasi																																																																											
D. Rangkuman																																																																											
E. Tes																																																																											
III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran																																																																											
B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel																																																																											
C. Tugas																																																																											
D. Rangkuman																																																																											
E. Tes																																																																											
IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran																																																																											
B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel																																																																											
C. Tugas																																																																											
D. Rangkuman																																																																											
E. Tes																																																																											
V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel																																																																											
A. Indikator Pembelajaran																																																																											
B. Menulis Teks Cerita Fabel																																																																											
C. Tugas																																																																											
D. Rangkuman																																																																											
E. Tes																																																																											



c. Aspek Kebahasaan

Dalam aspek kebahasaan juga ada 7 indikator yang dinilai yaitu: 1) materi pembelajaran suda sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, 2) Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks fabel, 3) Pemilihan kata yang digunakan dalam buku suda sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, 4) Penyusunan kalimat pada buku menulis teks fabel dengan pendekatan ctl sudah padu, 5) Kebahasaan suda menggunakan PUEBI yang baik dan benar, 6) Penggunaan bahasa dalam bahan ajar teks fabel dengan pendekatan CTL, 7) Penyusunan kata dalam bahan ajar teks fabel dapat dipahami oleh peserta didik.

Berikut ini hasil penilaian aspek kebahasaan bahan ajar menulis teks fabel yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.14 Penilaian Aspek Kebahasaan

No	Indikator	Nilai
1	materi pembelajaran suda sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar	3
2	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks fable	4
3	Pemilihan kata yang digunakan dalam buku suda sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	4
4	Penyusunan kalimat pada buku menulis teks fabel dengan pendekatan ctl sudah padu	2
5	Kebahasaan suda menggunakan PUEBI yang baik dan benar	4
6	Penggunaan bahasa dalam bahan ajar teks fabel dengan pendekatan CTL	4
7	Penyusunan kata dalam bahan ajar teks fabel dapat dipahami oleh peserta didik	3
Total Skor		23
Nilai Rata-rata		3,28
Kategori		Baik

Pada aspek kebahasaan pada bahan ajar menulis teks fabel diperoleh nilai rata-rata dari satu orang dosen ahli yaitu bapak Muhammad Alfian, MA sebesar 3,28 termasuk dalam kategori baik. Adapun perbaikan dari dosen ahli terhadap aspek kebahasaan bahan ajar yaitu, perbaiki kosa kata yang banyak menggunakan kata kalian, ejaan dan tanda baca dalam kalimat, dan tujuan belajar.

Gambar 3.6 Penyajian Kebahasaan Sebelum dan Sesudah perbaikan

Sebelum Perbaikan Tata letak dan grafis	Sesudah Perbaikan Tata letak dan grafis																				
<table border="1"> <tr> <td data-bbox="347 622 587 678">KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN)</td> <td data-bbox="595 622 866 656">KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 678 587 857">3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</td> <td data-bbox="595 678 866 857">4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai pada KD 4.15 dan 4.16.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 880 587 902">KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</td> <td data-bbox="595 880 866 902">KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 902 587 969">3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah</td> <td data-bbox="595 902 866 969">4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="347 1037 587 1149">3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</td> <td data-bbox="595 1037 866 1149">4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</td> </tr> </table>	KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)	3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai pada KD 4.15 dan 4.16.	KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)	3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="946 611 1225 633">KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)</td> <td data-bbox="1233 611 1503 633">KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="946 633 1225 813">3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</td> <td data-bbox="1233 633 1503 813">4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="946 992 1225 1014">KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</td> <td data-bbox="1233 992 1503 1014">KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="946 1014 1225 1081">3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan di dengar</td> <td data-bbox="1233 1014 1503 1081">4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="946 1104 1225 1171">3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</td> <td data-bbox="1233 1104 1503 1171">4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</td> </tr> </table>	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)	3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)	3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan di dengar	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)																				
3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai pada KD 4.15 dan 4.16.																				
KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)																				
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat																				
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar																				
KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)																				
3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.																				
KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)																				
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan di dengar	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat																				
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar																				
Petunjuk belajar	Petunjuk belajar																				
<p>PETUNJUK BELAJAR</p> <p>Sebelum para siswa memahami dan menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks cerita fabel ada beberapa petunjuk-petunjuk yang harus kalian pahami terlebih dahulu. Berikut mengenai beberapa petunjuk-petunjuk pembelajaran pada modul ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajarilah modul ini dengan baik dan pahami setiap kegiatan pembelajarannya. 2. Semua keterampilan dalam modul ini, agar dapat dikuasai dengan baik, kecuali dalam keterampilan berbicara para siswa diharapkan dapat mempraktekannya bersama teman-teman di rumahnya masing-masing. 3. Lengkapi setiap aktivitas kegiatan pembelajaran seperti tugas yang ada pada modul. 4. Catatlah kembali hal-hal penting pada modul ini dan salinlah di buku catatan kalian. 5. Kerjakanlah bagian tes pada modul ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran teks fabel yang telah anda kuasai. 6. Pahami dan ingatlah setiap rangkuman yang ada pada modul ini. 7. Jika kalian sudah memahami materi dengan jelas, maka selanjutnya kerjakanlah tes yang telah tersedia dan laporkanlah hasil kerja kalian kepada guru Bahasa Indonesia. 	<p>PETUNJUK BELAJAR</p> <p>Untuk memahami penggunaan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks cerita fabel ada beberapa petunjuk yang harus kalian pahami terlebih dahulu. Berikut mengenai beberapa petunjuk-petunjuk pembelajaran pada modul ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah dan pahami uraian materi setiap kegiatan pembelajarannya. 2. Catatlah hal-hal penting pada modul ini di buku catatan. 3. Pahami dan ingatlah setiap rangkuman yang ada pada modul ini. 4. Lengkapi setiap aktivitas kegiatan pembelajaran seperti tugas yang ada pada modul ini. 5. Kerjakanlah bagian soal pilihan ganda pada modul ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran teks fabel yang telah anda kuasai. 6. Jika kamu suda memahami materi dengan jelas, maka selanjutnya kerjakanlah soal pilihan ganda yang telah tersedia. 7. Laporkanlah hasil kerja kalian kepada guru bahasa indonesia. 																				

Penggunaan kata	Penggunaan kata
<p style="text-align: center;">KEGIATAN BELAJAR I</p> <p style="text-align: right;">Alokasi Waktu 6 x 35 Menit</p> <p>Pernakah kalian membaca atau mendengar mengenai cerita binatang? Ya, jika kalian pernah mendengarnya berarti sedikit banyaknya kalian sudah tahu ya bahwa cerita binatang yang kalian ketahui biasanya disebut sebagai cerita fabel. Ada banya sekali cerita fabel yang terkenal di Indonesia tanah air tercinta kita ini lho... ya salah satu cerita yang sering kita dengar di waktu kecil, yaitu cerita kancil mencari timun pak tani. Cerita fabel biasanya banyak mengandung pesan moral, namun juga terdapat dalam cerita fabel terdapat tokoh hewan yang memiliki watak positif maupun negatif. Oleh karena itu, pada pembelajaran kali ini kita akan membahas mengenai teks cerita fabel. Agar kalian mudah memahami modul teks cerita fabel maka bacalah dengan seksama mengenai indikator pembelajaran di bawah ini!</p> <p>A. Indikator Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian teks cerita fabel 2. Mengidentifikasi ciri-ciri teks cerita fabel 3. Menyimpulkan tokoh dan latar dalam cerita fabel 	<p style="text-align: center;">KEGIATAN BELAJAR</p> <p style="text-align: right;">Alokasi Waktu 6 x 35 Menit</p> <p>Pernakah kamu membaca atau mendengar mengenai cerita binatang? Ya, jika kalian pernah mendengarnya berarti sedikit banyaknya kalian sudah tahu ya bahwa cerita binatang yang kalian ketahui biasanya disebut sebagai cerita fabel. Ada banyak sekali cerita fabel yang terkenal di Indonesia tanah air tercinta kita ini lho... ya salah satu cerita yang sering di dengar waktu kecil, yaitu cerita kancil mencari timun pak tani. Cerita fabel biasanya banyak mengandung pesan moral, dan juga terdapat dalam cerita fabel dengan tokoh hewan yang memiliki watak positif maupun negatif. Oleh karena itu, pada pembelajaran kali ini kita akan membahas mengenai teks cerita fabel. Agar kalian mudah memahami modul teks cerita fabel maka bacalah dengan saksama mengenai indikator pembelajaran di bawah ini!</p> <p>A. Indikator Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian teks cerita fabel 2. Mengidentifikasi ciri-ciri teks cerita fabel 3. Menyimpulkan tokoh dan latar dalam cerita fabel
<p>Dalam kegiatan 1 ini kalian diharapkan mampu memahami pengertian dari teks cerita fabel dan kalian diharapkan dapat mengidentifikasi ciri umum dari teks cerita fabel, serta kalian juga harus dapat menyimpulkan tokoh dan latar dalam cerita fabel</p>	<p>Dalam kegiatan 1 ini siswa diharapkan mampu memahami pengertian dari teks cerita fabel dan diharapkan dapat mengidentifikasi ciri umum dari teks cerita fabel, serta dapat menyimpulkan tokoh dan latar dalam cerita fabel.</p>

d. Simpulan Hasil Penilaian Dosen Ahli Terhadap Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Hasil penilaian dari aspek keseluruhan dosen ahli terhadap bahan ajar tersebut dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.15 Penilaian Aspek Keseluruhan Dosen Ahli

No	Aspek	Total Skor	Nilai	Kategori
1	Materi	44	4,00	Sangat Valid
2	Media	47	3,91	Sangat Valid
3	Kebahasaan	23	3,28	Valid
Nilai Jumlah			11,20	
Nilai Rata-rata			3,73	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian rata-rata keseluruhan dari dua orang dosen ahli terhadap aspek materi dengan nilai rata-rata 4,00, aspek media mencapai nilai rata-rata 3,91 dan aspek kebahasaan yaitu nilai rata-rata 3,28, sedangkan nilai keseluruhan

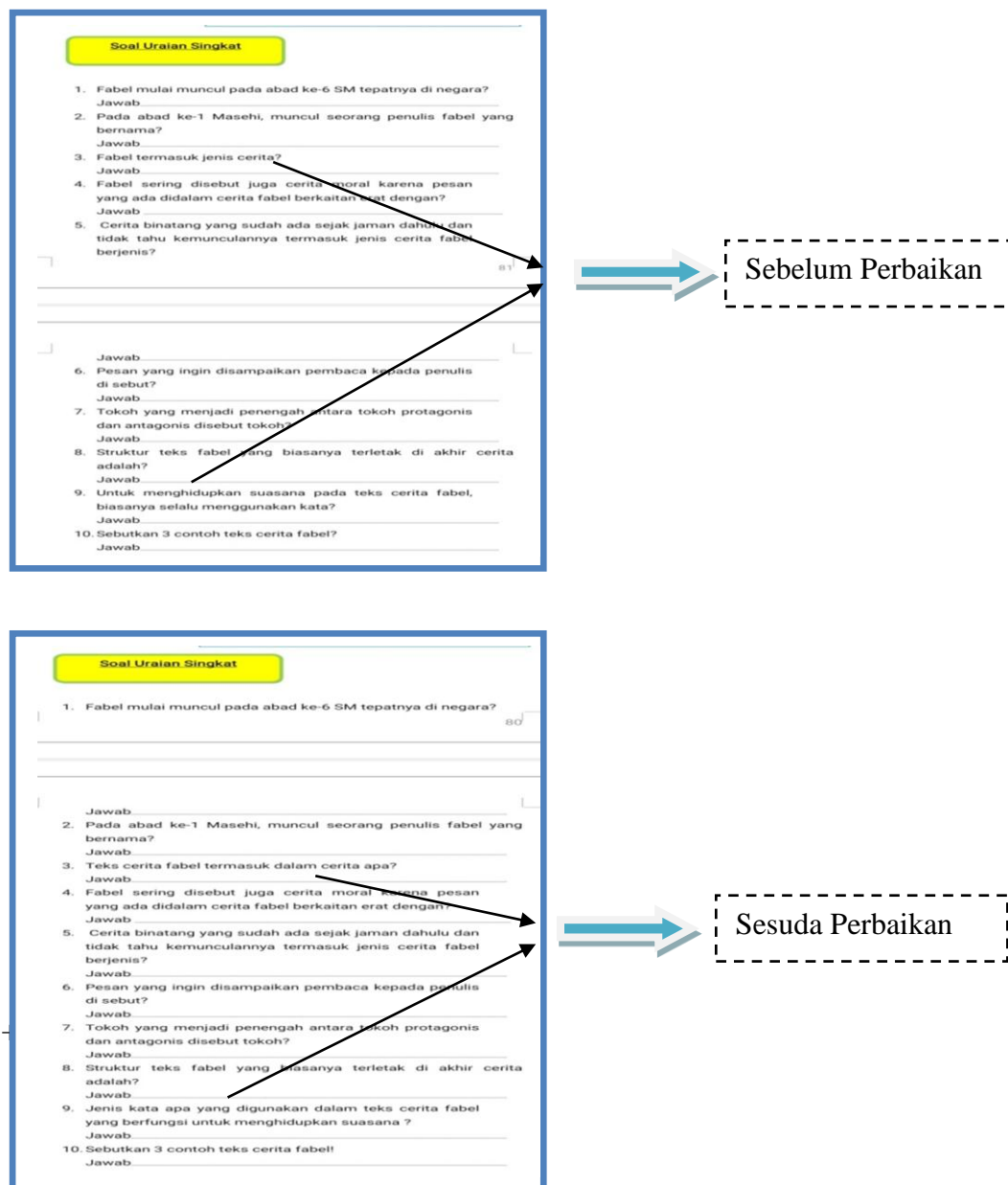
mencapai nilai rata-rata keseluruhan 3,73 dalam kategori sangat valid. Setiap aspek mendapatkan saran perbaikan dari dosen ahli terhadap bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning*, dan layak untuk diimplementasikan sebagai bahan ajar di sekolah khususnya di MTs Pancasila pada kelas VII.

5. Hasil Perbaikan Terhadap Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching And Learning*

Setelah dilakukan uji validasi oleh dosen ahli, maka diperoleh hasil penilaian, komentar dan saran yang digunakan untuk pertimbangan perbaikan terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan. Hasil perbaikan bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* untuk kelas VII SMP/MTs, adalah sebagai berikut.

a. Aspek Materi

Perbaikan pada aspek materi yaitu pada soal nomor 3 dan 9 bagian kegiatan belajar 5, sebelum perbaikan soal nomor 3 (fabel termasuk jenis cerita?), dan sebelum perbaikan soal nomor 9 (untuk menghidupkan suasana pada teks cerita fabel, biasanya selalu menggunakan kata?). sedangkan setelah perbaikan pada soal nomor 3 yaitu (teks cerita fabel termasuk dalam cerita apa ? dan perbaikan soal nomor 9 (jenis kata apa yang digunakan dalam teks cerita fabel yang berfungsi untuk menghidupkan suasana?)

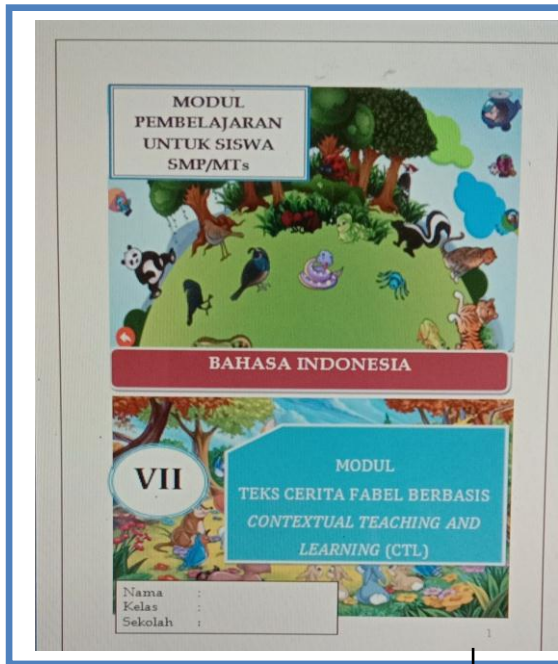


Gambar 3.7 Aspek Materi Sebelum dan Sesudah Perbaikan Pada Soal

b. Aspek Media

Perbaikan pada aspek media yaitu di bagian cover dan tata letak layout pada soal aktivitas mandiri pada kegiatan belajar 1, sebelum perbaikan bagian cover ada nomor halamannya, dan sebelum perbaikan pada soal aktivitas mandiri tata letak layout nya masi berantakan.

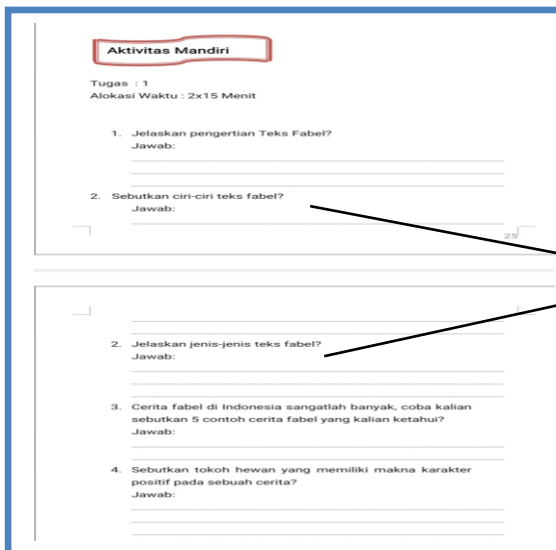
Gambar 3.8 Aspek Media Sebelum dan Sesudah Perbaikan pada Cover dan Tugas Mandiri



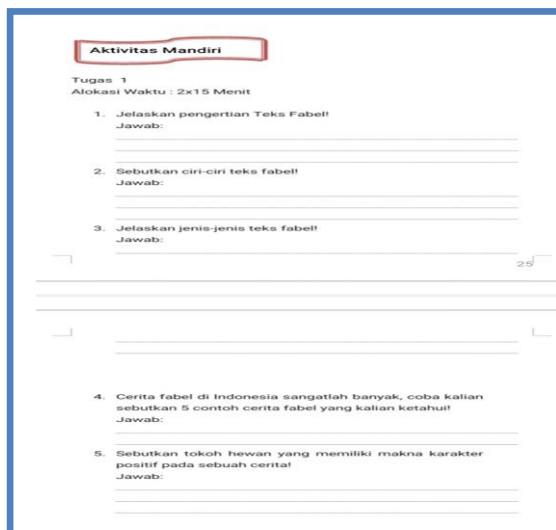
Sebelum perbaikan
ada nomor halaman



Sesudah perbaikan
tidak ada halaman



Sebelum perbaikan

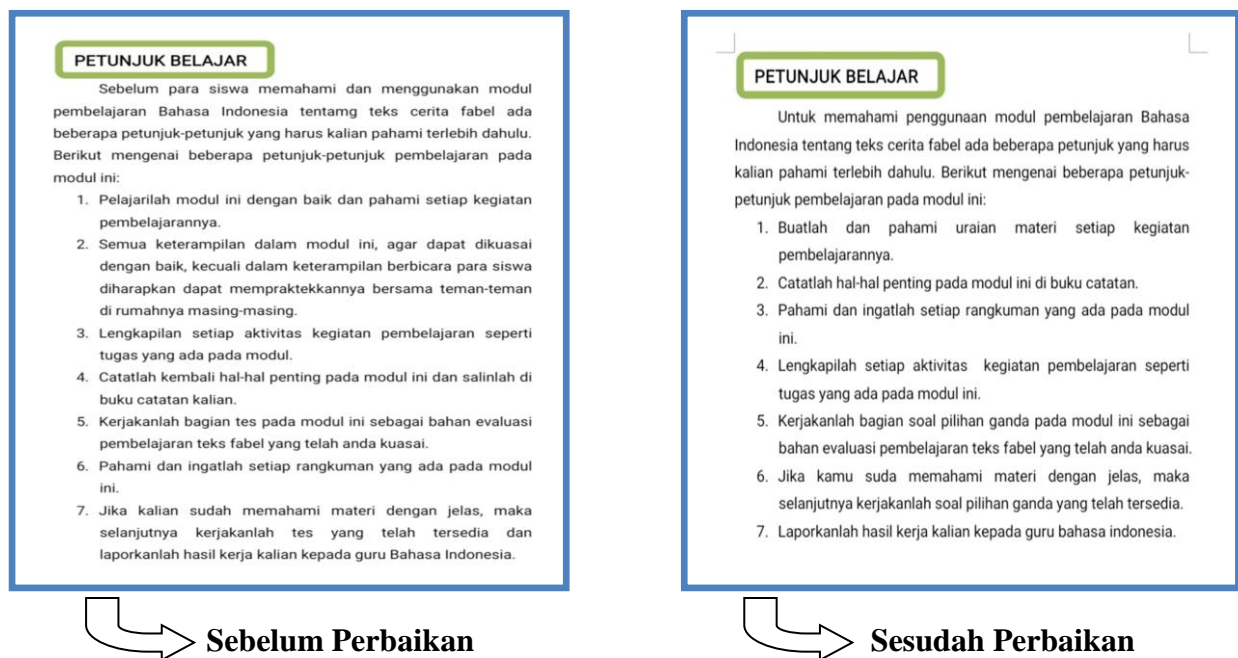


Sesudah perbaikan

c. Aspek Kebahasaan

Perbaikan pada aspek bahasa yaitu pada bagian tujuan pembelajaran, sebelum perbaikan kalimat tersebut banyak menggunakan kata kalian dalam penulisan dan tujuannya masi susah untuk dipahami oleh siswa kelas VII pada bahan ajar menulis teks cerita fabel.

Gambar 3.9 Aspek Kebahasaan Sebelum dan Sesuda perbaikan pada Petunjuk Belajar



B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian data angket analisis kebutuhan, dan angket uji validasi maka, dalam pembahasan ini akan memaparkan empat hal, yaitu 1) pembahasan analisis kebutuhan terhadap prototipe bahan ajar, 2) perbandingan prototipe dengan perbaikan prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis

contextual teaching and learning, 4) keunggulan bahan ajar, dan 5) kekurangan terhadap bahan ajar. Adapun keempat analisis kajian yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Pembahasan Analisis Kebutuhan Terhadap Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru serta hasil uji validasi dari dosen ahli terhadap prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* untuk siswa kelas VII SMP/MTs tidak begitu banyak perbedaan. Walaupun ada beberapa aspek dalam angket kebutuhan siswa dan guru karena banyak yang memilih sangat setuju.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap bahan ajar menulis teks fabel yang dibutuhkan oleh siswa dan guru adalah bahan ajar yang berisi, aspek materi, aspek penyajian buku, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan. Pada aspek materi ada beberapa indikator yang dibutuhkan yaitu mengenal teks cerita fabel, mengenal struktur teks cerita fabel, menulis teks cerita fabel, penjelasan tentang teks fabel, penjelasan materi isi teks fabel. Hal tersebut sesuai dengan uji validasi dengan sangat baik dan membuktikan bahwa bahan ajar yang disusun sudah sesuai dengan analisis kebutuhan.

Pada aspek penyajian buku berisi kata pengantar, menulis teks fabel dengan pendekatan CTL, evaluasi soal uraian, evaluasi pembelajaran, rangkuman materi, daftar pustaka. Aspek penyajian buku bahan ajar sudah sesuai hasil uji validasi dengan kategori sangat valid untuk membuktikan bahwa bahan ajar yang disusun sudah sesuai dengan analisis kebutuhan.

Pada aspek kebahasaan dalam bahan ajar menulis teks cerita fabel ini menggunakan bahasa dan kalimat yang muda dipahami, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI. Pada aspek kebahasaan juga suda sangat baik, hal ini diujikan dari hasil uji validasi yang membuktikan bahwa bahan ajar suda menggunakan bahasa yang sesuai dan muda dipahami. Akan tetapi pada subaspek ejaan dan tanda baca masih perlu perbaikan karena masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda bacanya.

Pada aspek kegrafikan berisi menggunakan kertas ukuran B5 (176x240) cm, jenis huruf Book Antiqua, ukuran huruf 11pt-12pt, sampul depan menggunakan animasi yang sesuai dengan topik bahan ajar, menyajikan gambar animasi sebelum memulai pembelajaran, ukuran animasi pada bahan ajar. Aspek grafika dalam bahan ajar ini suda sangat baik hal ini dibuktikan dengan uji validasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar tersebut.

Tabel 3.16 Pembahasan Analisis Kebutuhan dan Penilaian Prototipe Bahan Ajar Menulis Tekc Cerita Fabel

Aspek	Indikator yang dibutuhkan	Kesesuaian hasil penilaian
Materi	Sumber belajar yang berupa buku menulis tek fabel	Sudah sesuai
	Buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fable	Sudah memenuhi
	Buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fable	Sudah terintegritas
	Isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai konteks	
	Bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan	Sudah memenuhi
	Penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh beserta uraiannya	Sudah memnuhi

	Modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fable	Sesuai
	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fable	Sudah memenuhi
	Pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fable	
Penyajian buku	Sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fable	Suda sesuai
	Jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa sesuai dengan pendekatan CTL	Suda terintegrasi
	Simbol dan penomoran yang berupa alfabet dalam penulisan buku modul	Sesuai
	Evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan	Suda terintegrasi
	Penyajian latihan/evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan	Sesuai
	Penyajian rangkuman pada akhir bab	Sudah terintegrasi
Kebahasaan	Pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fable	Sesuai
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	Masih kurang karena masih ada kesalahan pada tanda baca seperti tanda titik, dan tanda koma, spasinya, dan huruf kapitalnya
	Menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fable	Sesuai
Kegrafikan	Ukuran huruf antara 11pt-12pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fable	Kesesuaian ukuran, dan tata letak ilustrasi. Kesesuaian jenis huruf dan ukuran huruf. Ilustrasi sesuai dengan topik bahan ajar
	Bentuk huruf <i>serif</i> (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf), misalnya Book Antiqua dan Century	
	Letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawa halaman	
	Ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fable	
	Buku yang berukuran B5 (176X240) mm untuk pembuatan buku modul menulis teks fable	
	Bentuk buku vertikal tegak	

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwa bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* sudah sesuai dengan kebutuhan. Bahan ajar ini berbentuk modul yang berisi langka-langka menulis teks cerita fabel, tujuan dan disertai dengan contoh-contoh yang mendukung dengan pemahaman materi dan keterampilan siswa dalam menulis.

Hal tersebut sama dengan pendapat Marwoto menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.⁴⁴ Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis menurut Syafi'ie dalam Anshari mengemukakan bahwa untuk menghasilkan tulisan yang baik, seseorang harus memiliki beberapa kemampuan, yakni 1) kemampuan menemukan masalah yang akan ditulis, 2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, 3) kemampuan menyusun perencanaan tulisan, 4) kemampuan menggunakan bahasa, 5) kemampuan memeriksa tulisan.⁴⁵ Jadi, bahan ajar materi menulis teks cerita fabel ini suda sesuai dengan analisis kebutuhan dan teori keterampilan menulis.

2. Pembahasan Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VII MTs Pancasila Sebelum dan Sesuda di Validasi oleh Dosen Ahli

Pembahasan prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teacing and learning* pada kelas VII SMP/MTs sebelum dan sesuda mendapatkan validasi oleh dosen ahli, adalah sebagai berikut.

⁴⁴ H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, h. 4.

⁴⁵ Anshari, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, h. 10.

1) Aspek Materi

Perbaikan pada aspek materi meliputi 1) perbaikan pada bagian kalimat yang mengulang, 2) perbaikan pada soal uraian nomor 3 dan 9, 3) perbaikan kata *contextual teaching and learning* pada tulisan, 4) perbaikan pada bagian daftar isi.

Sebelum perbaikan materi dalam bahan ajar berbentuk, 1) pada materi pengertian menulis teks cerita fabel terdapat kalimat yang mengulang, 2) soal uraian nomor 3 dan 9 susah untuk dipahami siswa pada kelas VII, 3) terdapat pada kata *contextual teaching and learning* tidak di cetak miring, 4) tulisan dan layout masi berantakan.

Setelah perbaikan terdapat beberapa perubahan penyajian materi dalam bahan ajar, yaitu pada bagian materi mengulang telah di hapus pada kalimat kedua, bagian soal uraian nomor 3 dan 9 telah di rubah dengan soal yang mudah dipahami oleh siswa terutama pada kelas VII, pada penulisan CTL telah diruba dalam bentuk cetak miring, pada bagian daftar isi tulisan atau huruf yang kurang suda di perbaiki dan tata letak layoutnya suda diperbaiki.

2) Aspek Media

Perbaikan pada aspek media meliputi perbaikan tata letak penomoran bagian cover dan kesalahan tata letakkisis pada kompetensi isi dan kompetensi dasar, dan perbaikan bagian pendahulua deskripsi singkat. Sebelum perbaikan bagian cover terdapat nomor halaman, bagian kompetensi isi dan kompetensi dasar masi berantakan letak grafisnya, dan bagian deskripsi singkat bagian akhir tidak ada gambar.

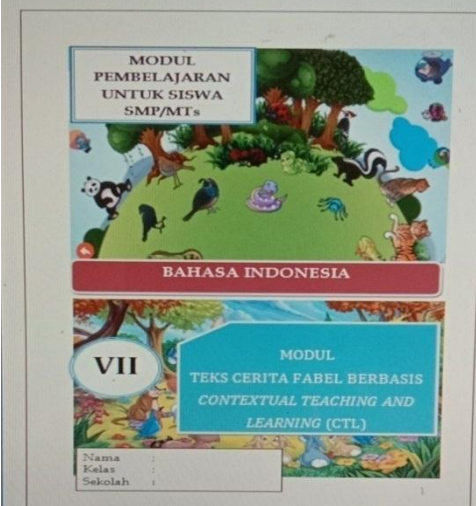

Setelah perbaikan bahan ajar menulis teks cerita fabel meliputi, pada bagian cover sudah dirubah atau nomor halamannya suda dihapus, pada KI dan KD tata letak grafisnya

sudah dirubah dan dirapikan, bagian deskripsi singkat pada pendahuluan bagian akhir kalimat sudah ditambah dengan gambar animasi

3) Aspek Kebahasaan

Perbaikan pada aspek kebahasaan yaitu pada bagian petunjuk belajar, sebelum perbaikan kalimat tersebut banyak menggunakan kata kalian dalam penulisan dan tujuannya masi susah untuk dipahami oleh siswa kelas VII pada bahan ajar menulis teks cerita fabel. Setelah perbaikan pada bagian petunjuk belajar pada kata kalian dirubah dengan siswa atau kamu sesuai dengan kalimat lanjutannya karena kata kalian seperti memaksa atau kasar, dan pada petunjuk belajar juga suda dirubah dengan kalimat yang muda dipahami oleh siswa sehingga siswa tersebut mengerti maksud dan tujuannya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Gambar 3.10 Hasil Perbaikan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Setelah Mendapat Saran dari Dosen Ahli

Bagian yang Diperbaiki	Sebelum	Sesudah	Perbaikan
Cover			Perbaikan bagian halaman cover

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran teks cerita fabel ini dengan baik. Dengan adanya penyusunan modul yang telah dilakukan bertujuan sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswa, khususnya kelas VII sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswaketas VII MTs Pancasila dalam memahami pembelajaran menulis teks cerita fabel.

Modul pembelajaran menulis teks cerita fabel untuk kelas VII MTs Pancasila disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Dengan adanya modul pembelajaran menulis teks cerita fabel berbasis *Contextual Teaching and Learning*, diharapkan siswa mampu memahami teks cerita fabel dan dengan kreatif dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, khususnya menulis untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita, khususnya menulis cerita fabel. Penulis berharap para siswa dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran secara mandiri. Selain itu, modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa menulis.

Dengan adanya modul pembelajaran teks fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang telah dibuat oleh penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan para siswa MTs Pancasila. Modul ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik, saran, dan evaluasi dari berbagai pihak, demi terwujudnya kesempurnaan pada modul yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak terhadap pihak-pihak yang mendukung tersusunnya modul pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks cerita fabel berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

Bengkulu,September 2021
Penulis,

Popi Hosni

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt serta berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran teks cerita fabel ini dengan baik. Dengan adanya penyusunan modul yang telah dilakukan bertujuan sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswa, khususnya kelas VII sebagai salah satu bentuk inovasi dibidang pendidikan dan memudahkan para siswa kelas VII MTs Pancasila dalam memahami pembelajaran menulis teks cerita fabel.

Modul pembelajaran menulis teks cerita fabel untuk kelas VII MTs Pancasila disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Dengan adanya modul pembelajaran menulis teks cerita fabel berbasis *Contextual Teaching and Learning*, diharapkan siswa mampu memahami teks cerita fabel dan dengan kreatif dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, khususnya menulis cerita fabel. Penulis berharap para siswa dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran secara mandiri. Selain itu, modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa menulis.

Dengan adanya modul pembelajaran teks fabel berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang telah dibuat oleh penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan para siswa MTs Pancasila. Modul ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik, saran, dan evaluasi dari berbagai pihak, demi terwujudnya kesempurnaan pada modul yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak terhadap pihak-pihak yang mendukung tersusunnya modul pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks cerita fabel berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

Bengkulu, 2021
Penulis,

Popi Hosni

Perbaikan pada penulisan CTL

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Gambar
I. Pendahuluan
A. Deskripsi Singkat
B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
C. Petunjuk Belajar
II. Kegiatan 1 Teks Fabel
A. Indikator Pembelajaran
B. Mengenal Teks Fabel
C. Tugas

D. Rangkuman
E. Tes
III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel
A. Indikator Pembelajaran
B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel
C. Tugas
D. Rangkuman
E. Tes
IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel
A. Indikator Pembelajaran
B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel
C. Tugas
D. Rangkuman
E. Tes
V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel
A. Indikator Pembelajaran
B. Menulis Teks Cerita Fabel
C. Tugas
D. Rangkuman
E. Tes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 3
Daftar Isi 5
Daftar Gambar 7
I. Pendahuluan
A. Deskripsi Singkat 8
B. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 10
C. Petunjuk Belajar 12
II. Kegiatan 1 Teks Fabel
A. Indikator Pembelajaran 14
B. Mengenal Teks Fabel 19
C. Rangkuman 25
D. Tugas 26
E. Tes 28
III. Kegiatan 2 Isi Teks Cerita Fabel

A. Indikator Pembelajaran 31
B. Mengenal Isi Cerita Teks Fabel 32
C. Rangkuman 36
D. Tugas 39
E. Tes 41
IV. Kegiatan 3 Struktur Teks Cerita Fabel
A. Indikator Pembelajaran 46
B. Mengenal Struktur Teks Cerita Fabel 47
C. Rangkuman 56
D. Tugas 59
E. Tes 60
V. Kegiatan 4 Menulis Teks Cerita Fabel
A. Indikator Pembelajaran 65
B. Menulis Teks Cerita Fabel 66
C. Rangkuman 74
D. Tugas 75
VI. Kegiatan 5 Tes Evaluasi

Perbaikan pada tulisan dan layout

PENDAHULUAN

TEKS CERITA FABEL

Deskripsi Singkat

Modul pembelajaran teks cerita fabel adalah modul yang diperuntukan bagi kelas VII dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* bagi para siswa. Pembelajaran tentang menulis cerita fabel adalah salah satu pengetahuan atau pengalaman yang dipelajari oleh para siswa di kelas VII. Menulis cerita atau mengarang cerita fabel ini banyak diminati oleh peserta didik sehingga siswa mampu menumbuh kembangkan kemampuannya untuk menulis cerita fabel. Oleh karena itu, penulis membuat modul yang bermuatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di dalam modul pembelajaran teks fabel dibagi atas beberapa sub-sun bab, agar tercapainya peningkatan kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis teks fabel pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun aktivitas kegiatan siswa yaitu, materi, tugas, rangkuman, dan tes. Materi yang disampaikan pada modul ini berkaitan dengan konteks siswa. Materi yang disampaikan berupa teks cerita fabel, isi cerita teks fabel, struktur, dan menulis teks cerita fabel. Adapun tugas-tugas yang ada pada modul ini berupa tugas mandiri dan tugas kelompok, rangkuman yang terdapat dalam modul ini berupa ini dari materi yang telah dipaparkan, adapun tes yang ditampilkan dalam modul ini adalah tes soal ganda dan tes esai. Selain tes setiap kegiatan, ada juga tes yang ditunjukkan kepada siswa berupa tes akhir bab.

Berbeda dan terus berubahlah ketika akan belajar!

PENDAHULUAN

TEKS CERITA FABEL


Deskripsi Singkat



Modul pembelajaran teks cerita fabel adalah modul yang diperuntukan bagi kelas VII dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* bagi para siswa. Pembelajaran tentang menulis cerita fabel adalah salah satu pengetahuan atau pengalaman yang dipelajari oleh para siswa di kelas VII. Menulis cerita atau mengarang cerita fabel ini banyak diminati oleh peserta didik sehingga siswa mampu menumbuhkembangkan kemampuannya untuk menulis cerita fabel. Oleh karena itu, penulis membuat modul yang bermuatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di dalam modul pembelajaran teks fabel dibagi atas beberapa sub bab agar tercapainya peningkatan kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis teks fabel pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun aktivitas kegiatan siswa yaitu materi, tugas, rangkuman, dan tes. Materi yang disampaikan pada modul ini berkaitan dengan konteks siswa. Materi yang disampaikan berupa teks cerita fabel, isi cerita teks fabel, struktur, dan menulis teks cerita fabel. Adapun tugas-tugas yang ada

Perbaikan pada kata, ejaan dan tanda baca, dan ditambah gambar pada akhir.

Pendahuluan deskripsi singkat

<p>Deskripsi singkat</p>	<p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <p style="text-align: center;">TEKS CERITA FABEL</p> <p>Deskripsi Singkat</p> <p>Modul pembelajaran teks cerita fabel adalah modul yang diperuntukan bagi kelas VII dengan menerapkan metode Contextual Teaching and Learning bagi para siswa. Pembelajaran tentang menulis cerita fabel adalah salah satu pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari oleh para siswa di kelas VII. Menulis cerita atau mengarang cerita fabel ini banyak diminati oleh peserta didik sehingga siswa mampu menumbuh kembangkan kemampuannya untuk menulis cerita fabel. Oleh karena itu, penulis membuat modul yang bermuatan sesuai dengan kebutuhan siswa.</p> <p>Di dalam modul pembelajaran teks fabel dibagi atas beberapa sub-sun bab, agar tercapainya peningkatan kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis teks fabel pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun aktivitas kegiatan siswa yaitu, materi, tugas, rangkuman, dan tes. Materi yang disampaikan pada modul ini berkaitan dengan konteks siswa. Materi yang disampaikan berupa teks cerita fabel, isi cerita teks fabel, struktur, dan menulis teks cerita fabel. Adapun tugas-tugas yang ada pada modul ini berupa tugas mandiri dan tugas kelompok, rangkuman yang terdapat dalam modul ini berupa isi dari materi yang telah dipaparkan, adapun tes yang ditampilkan dalam modul ini adalah tes soal ganda dan tes esai. Selain tes setiap kegiatan, ada juga tes yang ditunjukkan kepada siswa berupa tes akhir bab.</p> <p style="text-align: center;"><i>Berdoa dan terus berusaha lah ketika akan belajar!</i></p>	<p>pada modul ini berupa tugas mandiri dan tugas kelompok, rangkuman yang terdapat dalam modul tersebut berupa inti dari materi yang telah dipaparkan, tugas tes yang ditampilkan dalam modul adalah tes soal ganda dan tes esai. Selain tes setiap kegiatan, ada juga tes yang ditunjukkan kepada siswa berupa tes akhir bab.</p>  <p style="text-align: center;"><i>Berdoa dan terus berusaha lah ketika akan belajar!</i></p>							
<p>KI dan KD</p>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>pada KD 4.15 dan 4.16.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> </td> </tr> </table>	<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>pada KD 4.15 dan 4.16.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)</p> <p>4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> </td> </tr> </table>	<p>KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)</p> <p>4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<p>Perbaikan pada tata letakkisis</p>
<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>pada KD 4.15 dan 4.16.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>								
<p>KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)</p> <p>4.16 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>								
<p>KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)</p> <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<p>KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>								
<p>Tujuan belajar</p>	<p style="text-align: center;">PETUNJUK BELAJAR</p> <p>Sebelum para siswa memahami dan menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks cerita fabel ada beberapa petunjuk-petunjuk yang harus kalian pahami terlebih dahulu. Berikut mengenai beberapa petunjuk-petunjuk pembelajaran pada modul ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajarilah modul ini dengan baik dan pahami setiap kegiatan pembelajarannya. 2. Semua keterampilan dalam modul ini, agar dapat dikuasai dengan baik, kecuali dalam keterampilan berbicara para siswa diharapkan dapat mempraktekkannya bersama teman-teman di rumahnya masing-masing. 3. Lengkapi setiap aktivitas kegiatan pembelajaran seperti tugas yang ada pada modul. 4. Catatlah kembali hal-hal penting pada modul ini dan salinlah di buku catatan kalian. 5. Kerjakanlah bagian tes pada modul ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran teks fabel yang telah anda kuasai. 6. Pahami dan ingatlah setiap rangkuman yang ada pada modul ini. 7. Jika kalian sudah memahami materi dengan jelas, maka selanjutnya kerjakanlah tes yang telah tersedia dan laporkanlah hasil kerja kalian kepada guru Bahasa Indonesia. 	<p style="text-align: center;">PETUNJUK BELAJAR</p> <p>Untuk memahami penggunaan modul pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks cerita fabel ada beberapa petunjuk yang harus kalian pahami terlebih dahulu. Berikut mengenai beberapa petunjuk-petunjuk pembelajaran pada modul ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah dan pahami uraian materi setiap kegiatan pembelajarannya. 2. Catatlah hal-hal penting pada modul ini di buku catatan. 3. Pahami dan ingatlah setiap rangkuman yang ada pada modul ini. 4. Lengkapi setiap aktivitas kegiatan pembelajaran seperti tugas yang ada pada modul ini. 5. Kerjakanlah bagian soal pilihan ganda pada modul ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran teks fabel yang telah anda kuasai. 6. Jika kamu suda memahami materi dengan jelas, maka selanjutnya kerjakanlah soal pilihan ganda yang telah tersedia. 7. Laporkanlah hasil kerja kalian kepada guru bahasa Indonesia. 	<p>Perbaikan pada kalimat yang muda dipahami siswa, dan perbaikan pada kata kalian</p>						

<p>Materi pengertian teks cerita fabel</p>	<p>A. Pengertian Teks Cerita Fabel</p> <p>Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku layaknya manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.</p> <p>Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tapi juga mengisah kehidupan manusia dengan segala karakternya.</p> <p>Cerita fabel dapat dikatakan sebagai cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti. Misalnya, kancil merupakan tokoh utama dalam fabel Indonesia yang berperan sebagai manusia yang cerdik. Cerdik artinya cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahan masalah yang dihadapi. Fabel ini hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.</p> <p>B. Ciri-Ciri Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hewan sebagai tokoh utama dalam cerita. 	<p>A. Pengertian Teks Cerita Fabel</p> <p>Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, akan tetapi mengisah kehidupan manusia dengan segala karakternya.</p> <p>Cerita fabel dapat dikatakan sebagai cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti. Misalnya, kancil merupakan tokoh utama dalam fabel Indonesia yang berperan sebagai manusia yang cerdik. Cerdik artinya cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahan masalah yang dihadapi. Fabel ini hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.</p> <p>B. Ciri-Ciri Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hewan sebagai tokoh utama dalam cerita. 2. Hewan sebagai tokoh utama bisa berbicara, berpikir, dan bertingkah laku seperti manusia. 3. Memuat pesan moral yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia di dunia nyata. 4. Memuat kritik tentang keadaan yang ditemui di kehidupan nyata. 5. Bentuk ceritanya pendek. 	<p>Perbaiki pada kalimat yang mengulang</p>
<p>Mengenal teks cerita fabel</p>	<p>Contoh Cerita Fabel Klasik</p> <p>Bunglon dan Ular</p>  <p><i>Gambar 1.1</i></p> <p>Disebuah kolam yang sangat besar, hiduplah seekor bunglon yang sedang berjalan di bagian pinggir kolam tersebut. Bunglon itu ternyata sedang mencari kegiatan baru, sebab ia ingin mendapatkan hal-hal yang baru.</p> <p>Bahkan, ia sempat berfikir bahwa ingin berpetualang keseluruh dunia ini, pada saat ia sedang berjalan di pinggiran kolam sembari menjulurkan lidahnya. Tak lama kemudian, bunglon melihat sebuah kepala yang sedang berlelgak-lenggek seolah-olah sedang mencari sesuatu. Dengan rasa penasarannya yang tinggi, bunglon pun mendekatinya dan tidak lama itu dia merasa sangat terkejut, karena melihat seekor ular ada dikolam tempatnya tinggal. Ular tersebut ternyata menyadari akan kehadiran sang bunglon, lalu ia mendekati bunglon tersebut.</p> <p>Sesampainya ular itu di dekat bunglon, lantas ular tersebut</p>	<p>Contoh Cerita Fabel Klasik</p> <p>Bunglon dan Ular</p>  <p><i>Gambar 1.1</i></p> <p>Disebuah kolam yang sangat besar, hiduplah seekor bunglon yang sedang berjalan di bagian pinggir kolam tersebut. Bunglon itu ternyata sedang mencari kegiatan baru, sebab ia ingin mendapatkan hal-hal yang baru.</p> <p>Bahkan, ia sempat berfikir bahwa ingin berpetualang keseluruh dunia ini, pada saat ia sedang berjalan di pinggiran kolam sembari menjulurkan lidahnya. Tak lama kemudian, bunglon melihat sebuah kepala yang sedang berlelgak-lenggek seolah-olah sedang mencari sesuatu. Dengan rasa penasarannya yang tinggi, bunglon pun mendekatinya dan tidak lama itu dia merasa sangat terkejut, karena melihat seekor ular ada dikolam tempatnya tinggal. Ular tersebut ternyata menyadari akan kehadiran sang bunglon, lalu ia mendekati bunglon tersebut.</p> <p>Sesampainya ular itu di dekat bunglon, lantas ular tersebut</p>	<p>Tidak ada perbaikan</p>
<p>Menulis teks cerita fabel dengan pendekatan CTL</p>	<p>Menulis Teks Cerita Fabel</p> <p>Penulisan Teks cerita merupakan salah satu kegiatan dari ketrampilan berbahasa yaitu menulis. Teks cerita moral/fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013. Fabel (Dongeng Hewan) Menanamkan Nilai-nilai Pada Anak sehingga pembelajaran cerita fabel yang diterapkan bermanfaat bagi siswa.</p> <p>Lalu, bagaimanakah cara menulis teks fabel yang menarik</p> <p>Menulis Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral 2. Menentukan Permasalahan 3. Menentukan Karakter Pelakunya 4. Tentukan Pola Dasar Pelakunya 5. Menentukan Latar 6. Menentukan Judul Cerita 7. Mengembangkan Dialog 8. Menentukan Pola Dasar Pelakunya 9. Menentukan Judul Cerita 	<p>Menulis Teks Cerita Fabel</p> <p>Penulisan Teks cerita merupakan salah satu kegiatan dari ketrampilan berbahasa yaitu menulis. Teks cerita moral/fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013. Fabel (Dongeng Hewan) menanamkan Nilai-nilai pada anak sehingga pembelajaran cerita fabel yang diterapkan bermanfaat bagi siswa.</p> <p>Lalu, bagaimanakah cara menulis teks fabel yang menarik</p> <p>Menulis Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral 2. Menentukan Permasalahan 3. Menentukan Karakter Pelakunya 4. Tentukan Pola Dasar Pelakunya 5. Menentukan Latar 6. Penyelesaian Cerita 7. Menyusun alur Cerita 8. Mengembangkan Dialog 9. Menentukan Judul Cerita 	<p>Perbaiki pada letak grafis</p>

<p>Penjelasan penyajian buku dengan pendekatan CTL</p>	<p>Menulis teks fabel merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang berbeda dengan keterampilan menulis pada umumnya. Dalam menulis kreatif teks fabel, siswa harus diajarkan bagaimana cara memunculkan ide kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi cerita fabel yang utuh hingga menyempurnakan hasil tulisannya.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral. Karena teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya.</p> <p>Langkah-Langkah Menulis Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral <p>Pilihlah pesan moralnya. Karena pesan moral merupakan inti dari sebuah fabel, seringkali akan membantu untuk mulai menguraikan fabel kalian dengan menentukan pesan moralnya. Pesan moral sebuah fabel harus berhubungan dengan atau mencerminkan masalah budaya yang berkaitan, yang akan mengena bagi semua orang. Adapun contoh pesan moral dalam teks cerita fabel, yaitu: kebaikan yang terbesar sekalipun tidak akan berarti untuk orang-orang yang tidak berterima kasih.</p> 2. Menentukan Permasalahan <p>Permasalahan adalah hal yang akan mengarahkan aksi fabel, dan permasalahan akan menjadi sumber utama pelajaran moral yang dipelajari. Karena sifat dasar fabel adalah untuk menyampaikan pelajaran dan ide yang sesuai dengan budaya, maka akan sangat baik jika permasalahan utama merupakan sesuatu yang dapat dikaitkan oleh banyak orang. Misalnya, dalam "Kura-Kura dan Kelinci," kita dengan cepat diperkenalkan pada permasalahan atau konflik utama cerita saat kedua karakter memutuskan untuk mengadakan perlombaan lari.</p> 3. Menentukan Karakter Pelakunya <p>Pada tahap ini penulis akan menentukan siapa atau karakter apa yang terdapat dalam fabel kalian dan karakteristik-karakteristik yang akan mendefinisikan mereka. Karena fabel ditujukan agar sederhana dan singkat, jangan menggunakan karakter yang rumit atau memiliki kepribadian ganda karena karakter akan menjadi sarana utama untuk pesan moral fabel, pilihlah karakter yang paling berkaitan dengan jelas dengan pesan moral itu.</p> <p>Dalam "Kura-Kura dan Kelinci," karakternya adalah, sesuai</p> 	<p>Menulis teks fabel merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang berbeda dengan keterampilan menulis pada umumnya. Dalam menulis kreatif teks fabel, siswa harus diajarkan bagaimana cara memunculkan ide kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi cerita fabel yang utuh hingga menyempurnakan hasil tulisannya.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral. Karena teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya.</p> <p>Langkah-Langkah Menulis Fabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Nilai Moral <p>Pilihlah pesan moralnya. Karena pesan moral merupakan inti dari sebuah fabel, seringkali akan membantu untuk mulai menguraikan fabel kalian dengan menentukan pesan moralnya. Pesan moral sebuah fabel harus berhubungan dengan atau mencerminkan masalah budaya yang berkaitan, yang akan mengena bagi semua orang. Adapun contoh pesan moral dalam teks cerita fabel, yaitu: kebaikan yang terbesar sekalipun tidak akan berarti untuk orang-orang yang tidak berterima kasih.</p> 2. Menentukan Permasalahan <p>Permasalahan adalah hal yang akan mengarahkan aksi fabel, dan permasalahan akan menjadi sumber utama pelajaran moral yang dipelajari. Karena sifat dasar fabel adalah untuk menyampaikan pelajaran dan ide yang sesuai dengan budaya, maka akan sangat baik jika permasalahan utama merupakan sesuatu yang dapat dikaitkan oleh banyak orang. Misalnya, dalam "Kura-Kura dan Kelinci," kita dengan cepat diperkenalkan pada permasalahan atau konflik utama cerita saat kedua karakter memutuskan untuk mengadakan perlombaan lari.</p> 3. Menentukan Karakter Pelakunya <p>Pada tahap ini penulis akan menentukan siapa atau karakter apa yang terdapat dalam fabel kalian dan karakteristik-karakteristik yang akan mendefinisikan mereka. Karena fabel ditujukan agar sederhana dan singkat, jangan menggunakan karakter yang rumit atau memiliki kepribadian ganda karena karakter akan menjadi sarana utama untuk pesan moral fabel, pilihlah karakter yang paling berkaitan dengan jelas dengan pesan moral itu.</p> <p>Dalam "Kura-Kura dan Kelinci," karakternya adalah, sesuai</p> 	<p>Tidak ada perbaikan</p>
<p>Rangkuman materi</p>			<p>Tidak ada perbaikan</p>
<p>Soal uraian singkat</p>	<p>Soal Uraian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di negara? Jawab _____ 2. Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang bernama? Jawab _____ 3. Fabel termasuk jenis cerita? Jawab _____ 4. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan? Jawab _____ 5. Cerita binatang yang sudah ada sejak jaman dahulu dan tidak tahu kemunculannya termasuk jenis cerita fabel berjenis? Jawab _____ 6. Pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada penulis di sebut? Jawab _____ 7. Tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis disebut tokoh? Jawab _____ 8. Struktur teks fabel yang biasanya terletak di akhir cerita adalah? Jawab _____ 9. Untuk menghidupkan suasana pada teks cerita fabel, biasanya selalu menggunakan kata? Jawab _____ 10. Sebutkan 3 contoh teks cerita fabel? Jawab _____ 	<p>Soal Uraian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fabel mulai muncul pada abad ke-6 SM tepatnya di negara? Jawab _____ 2. Pada abad ke-1 Masehi, muncul seorang penulis fabel yang bernama? Jawab _____ 3. Teks cerita fabel termasuk dalam cerita apa? Jawab _____ 4. Fabel sering disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan? Jawab _____ 5. Cerita binatang yang sudah ada sejak jaman dahulu dan tidak tahu kemunculannya termasuk jenis cerita fabel berjenis? Jawab _____ 6. Pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada penulis di sebut? Jawab _____ 7. Tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis disebut tokoh? Jawab _____ 8. Struktur teks fabel yang biasanya terletak di akhir cerita adalah? Jawab _____ 9. Jenis kata apa yang digunakan dalam teks cerita fabel yang berfungsi untuk menghidupkan suasana ? Jawab _____ 10. Sebutkan 3 contoh teks cerita fabel! Jawab _____ 	<p>Perbaiki pada nomor 3 dan 9</p>

Tugas mandiri	<p style="text-align: center;">Aktivitas Mandiri</p> <p>Tugas : 1 Alokasi Waktu : 2x15 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian Teks Fabel? Jawab: _____ Sebutkan ciri-ciri teks fabel? Jawab: _____ Jelaskan jenis-jenis teks fabel? Jawab: _____ Cerita fabel di Indonesia sangatlah banyak, coba kalian sebutkan 5 contoh cerita fabel yang kalian ketahui? Jawab: _____ Sebutkan tokoh hewan yang memiliki makna karakter positif pada sebuah cerita? Jawab: _____ 	<p style="text-align: center;">Aktivitas Mandiri</p> <p>Tugas : 1 Alokasi Waktu : 2x15 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian Teks Fabel? Jawab: _____ Sebutkan ciri-ciri teks fabel? Jawab: _____ Jelaskan jenis-jenis teks fabel? Jawab: _____ Cerita fabel di Indonesia sangatlah banyak, coba kalian sebutkan 5 contoh cerita fabel yang kalian ketahui? Jawab: _____ Sebutkan tokoh hewan yang memiliki makna karakter positif pada sebuah cerita? Jawab: _____ 	Perbaiki pada letak penomoran
---------------	--	--	-------------------------------

3. Keunggulan Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel memiliki beberapa keunggulan yaitu, 1) bahan ajar modul menggunakan bahasa yang sederhana dan muda dipahami sehingga dapat digunakan untuk belajar mandiri, 2) penggunaan tabel atau peta konsep yang efektif sehingga menuntun siswa untuk berlatih menulis teks cerita fabel, 3) terdapat contoh teks cerita fabel, 4) bahan ajar ini dapat membuat siswa menemukan pokok bahasan menulis teks cerita fabel dan disertai oleh soal-soal pilihan ganda dan essay, 5) bahan ajar juga dikemas dalam bentuk ukuran sedang sehingga bisa untuk dibawa dan belajar kapanpun, 6) bahan ajar ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru disekolah pada kelas yang akan mempelajarinya.

4. Kekurangan Prototipe Bahan Ajar Menulis Teks Cerira Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Bahan ajar tersebut selain memiliki beberapa keunggulan, juga memiliki kekurangan yaitu, bahan ajar ini masi belum sepenuhnya mampu untuk menerpakan pendekatan

contextual teaching and learning dalam pembelajarannya karena masi mempertimbangkan efektivitas bahan ajar dalam menyajikan materi menulis teks cerita fabel. Kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan guru untuk menumbuhkan nilai-nilai moral serta bertanggung jawab pada saat proses pembelajarannya berlangsung.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah berusaha agar sesuai dengan prosedur penelitian. Walaupun demikian, tidak dapat dihindari dengan adanya kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan penelitian perlu diungkapkan agar tidak menjadi kesalahpahaman dalam penggunaan hasilnya. Keterbatasan yang dimaksud penulis yaitu menyangkut beberapa aspek disebut, a) subjek penelitian, b) instrumen penelitian, dan c) pengujian prototipe.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 20 orang siswa dari kelas VII B, dan satu orang guru bahasa indonesia. Jadi, jumlah reponden yang mengisi kuesioner sebanyak 21 orang yang berasal dari MTs Pancasila Kota Bengkulu. Pemakaian sampel dalam penelitian ini sebenarnya masi terlalu sedikit untuk mewakili populasi yang ada. Hal ini dilakukan penulis karena pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya.

b. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang disusun belum mampu sepenuhnya pada kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar yang akan disusun.

c. Pengujian Prototipe

Pada saat pengujian pengujian prototipe oleh dosen ahli terhadap bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* tidak semuanya diawasi oleh

penulis, namun melalui pemberian waktu pada ahli untuk melakukan penilaian. Hal tersebut menyebabkan penilaian belum sepeuhnya yang diharapkan oleh penulis. Prototipe akan lebih baik lagi jika diujicobakan dalam skala besar agar dapat mengetahui tingkat kelayakan prototipe yang telah disusun.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan berisi poin-poin analisis yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan saran adalah rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil analisis kebutuhan siswa dan guru serta hasil uji validasi produk, sedangkan saran penelitian yakni saran untuk guru, siswa dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan pada pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Berikut simpulannya.

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan bahan ajar menulis teks cerita fabel, siswa dan guru membutuhkan bahan ajar yang menarik kepada pembaca, dan bahan ajar muda dipahami. Bahan ajar yang diinginkan siswa dan guru berisi tentang, mengenal teks cerita fabel, mengenal struktur teks cerita fabel, menulis teks cerita fabel, materi yang disertai contoh, rangkuman, latihan dan evaluasi berbentuk uraian, serta kelengkapan isi modul meliputi, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, petunjuk belajar, KI KD, tujuan pembelajaran, soal serta kolom penilaian dan paraf guru, daftar pustaka. Bahan ajar menulis teks

cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* ini sangat bermanfaat serta dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru, disusun bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* untuk kelas VII SMP/MTs, yakni bahan ajar terdiri dari lima kegiatan, 1) pendahuluan, berisi deskripsi singkat, kompetensi inti dan kompetensi dasar, petunjuk belajar. 2) kegiatan belajar 1, indikator pembelajaran, pengertian teks cerita fabel, ciri-ciri fabel, jenis-jenis fabel, contoh cerita fabel, karakter pada fabel, rangkuman, tugas mandiri, tes formatif. 3) kegiatan belajar 2, menyimpulkan isi teks fabel, menjelaskan unsur-unsur teks cerita fabel, rangkuman materi, teks cerita fabel, aktivitas mandiri, tes formatif. 4) kegiatan belajar 3, indikator pembelajaran, mengidentifikasi struktur teks cerita fabel, mengidentifikasi unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks cerita fabel, contoh teks cerita fabel beserta strukturnya, rangkuman materi, aktivitas mandiri, tes formatif. 5) Kegiatan belajar 4 meliputi, indikator menulis teks cerita fabel, menulis kreatif dengan menemukan karakter pelaku, nilai moral, permasalahan dan lain-lain dengan pendekatan *kontextual teaching and learning*, rangkuman materi. 6) Kegiatan belajar 5, soal evaluasi pembelajaran.
3. Hasil uji validasi dari dosen ahli terhadap prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning*, yakni 1) aspek materi mencapai nilai rata-rata sebesar 4,00 termasuk dalam kategori

sangat baik, 2) aspek media mencapai nilai rata-rata sebesar 3,91 dan suda di katakan sangat baik, 3) aspek kebahasaan mencapai nilai rata-rata 3,28 dan termasuk dalam kategori baik. Nilai keseluruhan pada aspek memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teacing and learning* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Berdasarkan saran dari dosen ahli maka dilakukan perbaikan terhadap prototipe bahan ajar menulis teks cerita fabel, yakni a) perbaikan pada cover dengan menghapus nomor halaman pada bagian cover, b) perbaikan pada petunjuk pembelajaran dengan mengubah kata kalian dengan menyesuaikan kalimat selanjutnya dan merubah kalimat yang sederhana dan muda dipahami, c) penambahan gambar pada deskripsi singkat, d) perbaikan pada soal uraian pada nomor 3 dan 9 dengan merubah soal yang muda dan dimengerti siswa, serta e) perbaikan pada kalimat yang mengulang dengan mengapus salah satu kalimat dan diganti dengan kalimat lain.

B. Saran

Berdasarkan halis penelitian, penulis memberikan saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sarannya yakni.

1. Guru bahasa indonesia hendaknya menggunakan bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teacing and learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel, karena bahan ajar ini mampu

membuat siswa menjadi aktif dan menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa dengan mudah menemukan ide pokok atau gagasan yang akan ditulis dalam menulis teks cerita fabel.

2. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai moral dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas bahan ajar menulis teks cerita fabel berbasis *contextual teaching and learning* untuk menghasilkan saran dan perbaikan supaya dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas bahan ajar agar lebih sempurna.
4. Peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar lagi supaya mampu menghasilkan produk yang lebih sempurna dan dapat melengkapi kekurangan bahan ajar dari peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Lara Febriana. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi S1 Mataram: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas mataram).
- Cahyaningrum, Fajar Dwi. 2019. "Pengembangan Modul Menulis Teks Cerita Fantasti Bermuatan Nilai Konverensi Bagi Peserta Didik SMP Kelas VII", (Skripsi S1 Semarang: Fakultas Bahasa dan seni, Universitas negeri Semarang).
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Eliya, Ixsir. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Interaktif Berwawasan Kebangsaan Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Bengkulu: Bramedia Global.
- Eliya, Ixsir. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pematang, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 18, No. 2, hal: 337.
- Eliya, Ixsir. 2020. "Nationalism-Oriented Interactive Materials For New Item Learning In Junior High School", *Retorika*, Vol. 13 No. 1, hal: 205
- Filma. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Discovey Learning* SMP Negeri 8 Pontianak" *Jurnal Pendidikan*, hal: 11.
- Gustiawati, Reni, dkk. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 2, hal: 355-360
- Khuzaemah, Emah dan Hikma Uswatun Ummi. 2019. Engembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Kill" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, hal: 257
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mustafa, Anggraeny Ina Devi dan Anwar Efendi. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP" *Jurnal LingTera*, Vol. 3, No. 1, hal: 1-8.

- Nurchayanti, Alfi. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VII*. Skripsi. Tulungagung: fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjadara University Press Anggota IKAPI.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Qostantia, Lia Novia. 2016. "Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Dengan Stimulus Film Finding Nemo" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, hal: 377-384
- Radhika, Fikar. 2014. *Keefektifan Penggunaan Model Example Non-Example Dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Magerang*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Ida Sari, dkk. 2016. "Pengembangan Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 7, hal: 1323-1329.
- Saguhistuti. 2015. *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Saragih, M. Afiv Toni Saragi. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun" *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Vol. 7, No. 2, hal:
- Sudiasa, Wyn, dkk. 2015. "Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal," *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No. 1, hal:
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.
- Suprihatin. 2015 *Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel yang Bermuatan Kisah Teladan Upaya Menumbuhkan Karakter Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs*, Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Tania, Lia. "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya" *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 5, No. 2, hal:1.

- Windarto, Kusuma Hengky. 2020. "Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar di Sekolah Dasar" *Jurnal pendidikan dan pembelajaran KE-SD-AN*, Vol. 7, No. 2, hal: 303.
- Yuliana. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Berambar sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbyah dan Keguruan, Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zein, Izhar Amala Zein. 2018. "Pengembangan bahan Ajar Teks Fabel Berbasis Pendidikan Multikultural Bagi Siswa SMP/MTs Kelas VII" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal: 1.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Kegiatan Pengisian Angket Kebutuhan Guru



Kegiatan Pengisian Angket Kebutuhan Siswa



SILABUS Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : MTs Pancasila Kota Bengkulu
Kelas : VII (Tujuh)
Kompetensi Inti :

- KI1 dan KI2:** **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi <ul style="list-style-type: none">• Pengertian teks deskripsi• Isi teks deskripsi• Ciri umum teks deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati model-model teks deskripsi.• Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi• Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya. • Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<p>struktur dan kaidah kebahasaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan ,kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan di dengar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita imajinasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita imajinasi, tujuan komunikasi cerita imajinasi, struktur teks cerita imajinasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita imajinasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang di dengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi	cerita imajinasi, struktur cerita imajinasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	• Struktur teks cerita imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita imajinasi • Prinsip memvariasikan teks cerita imajinasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita imajinasi	• Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita imajinasi, penggunaan bahasa pada cerita imajinasi, penggunaan tanda baca/ ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita imajinasi, memvariasikan cerita imajinasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita imajinasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita imajinasi/mempresentasikan karya
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan		
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Teks prosedur • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur	• Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar		
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian	• Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah • Variasi kalimat perintah/	• Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	saran/ larangan <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan 	unsur kebahasaan, dan isi <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsure kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis		
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	Teks laporan hasil observasi <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi
4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar		
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian • Merangkum teks LHO • Mempresentasikan teks LHO yang ditulis
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab
4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku
4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	Surat pribadi dan surat dinas	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.12 Menulissurat (pribadidandinas) untukkepentinganresmidenganmempe rhatikanstrukturteks, kebahasaan, danisi	dan dinas	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	Puisi rakyat <ul style="list-style-type: none"> • Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakya (pantun, gurindam, syair) • Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair • Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair • Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok
4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar		
4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa		
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	Fabel/ legenda <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/ legenda • Langkah memahami isi cerita fabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat. • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/ legenda
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah menceritakan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dibaca/didengar	kembali isi fabel/ legenda	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda • Teknik penggambaran tokoh • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh • Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat.
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : Mts Pancasila Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi Pokok : **Fabel/ legenda**
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.• Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar	<ul style="list-style-type: none">• Mengurutkan isi cerita fabel• Menceritakan kembali isi fabel secara lisan

<p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fable. • Mengidentifikasi struktur fabel. • Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada cerita fabel. • Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa. • Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan. • Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.
<p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan penulisan cerita fabel • Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan • Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
- Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
- Mengurutkan isi cerita fabel
- Menceritakan kembali isi fabel secara lisan
- Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fable.
- Mengidentifikasi struktur fabel.
- Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat pada cerita fabel.
- Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa.
- Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan.

- Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.
- Merencanakan penulisan cerita fabel
- Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

D. Materi Pembelajaran

Fabel/ legenda

- Ciri cerita fabel/ legenda
- Langkah memahami isi cerita fabel
- Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda
- Struktur teks fabel/legenda:
 1. orientasi
 2. komplikasi
 3. resolusi
 4. koda
- Teknik penggambaran tokoh
Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
Aperpepsi	
<ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	
Motivasi	
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan	
Pemberian Acuan	

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri cerita fabel/ legenda dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Ciri cerita fabel/ legenda ● Pemberian contoh-contoh materi Ciri cerita fabel/ legenda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Ciri cerita fabel/ legenda oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan</p>

	<p>diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/legenda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri cerita fabel/ legenda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING</u>

<p>processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur,</p>

teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Ciri cerita fabel/ legenda

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Ciri cerita fabel/ legenda

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Ciri cerita fabel/ legenda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah

tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

..... 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP

.....

**KUESIONER KETERSEDIAAN DAN KONDISI BUKU PENDAMPING
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FABEL BERBASIS CTL DI KELAS
VII MTS PANCASILA BENGKULU BAGI PESERTA DIDIK**

Nama :
No Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Kalian dimohon memberikan jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.

Contoh:

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Dalam memperdalam materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sumber apa yang kalian gunakan sebagai buku pendamping	() buku non BSE (√) buku BSE () LKS
2	Sudahkah kalian belajar maksimal dengan buku pendamping yang kalian gunakan selama ini?	() sudah (√) belum
3	Bagaimana rincian materi dalam buku pendamping tersebut?	() sudah lengkap (√) belum lengkap

No	Pertanyaan	tanggapan
1	Dalam memperdalam materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sumber apa yang kalian gunakan sebagai buku pendamping?	<input type="checkbox"/> buku non BSE <input type="checkbox"/> buku BSE <input type="checkbox"/> LKS
2	Sudahkah kalian belajar maksimal dengan buku pendamping yang kalian gunakan selama ini?	<input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum
3	Bagaimana rincian materi dalam buku pendamping tersebut?	<input type="checkbox"/> sudah lengkap <input type="checkbox"/> belum lengkap
4	Apakah contoh-contoh yang disajikan dalam buku pendamping sudah mampu menjelaskan konsep materi dan jumlahnya memadai?	<input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum
5	Apakah latihan-latihan soal yang terdapat di dalam buku pendamping tersebut mampu mempertajam penguasaan materi bagi kalian?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
6	Apakah kalian merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks fabel ?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
7	Apakah cara penyajian materi dalam buku pendamping yang ada mampu menjadikan kalian mampu menulis teks fabel dengan baik?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
8	Menurut kalian, sudah tepatkah urutan penyajian materi menulis fabel dalam buku pendamping tersebut?	<input type="checkbox"/> sudah tepat <input type="checkbox"/> belum tepat
9	Apakah ketebalan/jumlah halaman dan ukuran buku pendamping sudah sesuai dengan kebutuhan kalian?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
10	Bagaimana kualitas kulit/cover buku pendamping yang kalian temui?	<input type="checkbox"/> baik <input type="checkbox"/> cukup baik

**KUESIONER KETERSEDIAAN DAN KONDISI BUKU PENDAMPING
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FABEL BERBASIS CTL DI KELAS
VII MTS PANCASILA BENGKULU BAGI PENDIDIK**

Nama	:
Hari/Tanggal	:
Sekolah	:
Jabatan	:

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.

Contoh:

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Dalam mengajarkan materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sumber apakah yang Pendidik gunakan sebagai buku pendamping?	() buku non BSE (√) buku BSE () LKS
2	Sudahkah Pendidik menggunakan buku pendamping secara maksimal dalam pembelajaran menulis teks fabel?	() sudah (√) belum
3	Bagaimana rincian materi dalam buku pendamping tersebut?	() sudah lengkap (√) belum lengkap

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Dalam mengajarkan materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sumber apakah yang Pendidik gunakan sebagai buku pendamping?	() buku non BSE () buku BSE () LKS
2	Sudahkah Pendidik menggunakan buku pendamping secara maksimal dalam pembelajaran menulis teks fabel?	() sudah () belum

3	Bagaimana rincian materi dalam buku pendamping tersebut?	<input type="checkbox"/> sudah lengkap <input type="checkbox"/> belum lengkap
4	Apakah contoh-contoh yang disajikan dalam buku pendamping sudah mampu menjelaskan konsep pembelajaran menulis teks fabel dan jumlahnya memadai?	<input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum
5	Apakah latihan-latihan menulis yang diajarkan pendidik dapat mempertajam jiwa kepenulisan ?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
6	Apakah Pendidik merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks fabel ?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
7	Apakah cara penyajian materi dalam buku pendamping yang ada mampu menjadikan kalian mampu menulis teks fabel dengan baik?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
8	Menurut Pendidik, sudah tepatkah urutan penyajian materi menulis teks fabel dalam buku pendamping yang sering digunakan?	<input type="checkbox"/> sudah tepat <input type="checkbox"/> belum tepat
9	Apakah ketebalan/jumlah halaman dan ukuran buku pendamping sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak
10	Bagaimana kualitas kulit/ <i>cover</i> buku pendamping yang biasa digunaka oleh pendidik?	<input type="checkbox"/> baik <input type="checkbox"/> cukup baik

**KUESIONER KEBUTUHAN PROTOTIPE BAHAN AJAR
MENULIS TEKS BERBASIS CTL DI KELAS VII MTS
PANCASILA BENGKULU BAGI PESERTA DIDIK**

Nama :
No Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai pernyataan-pernyataan yang membahas berbagai aspek penyusunan buku pengayaan di bawah ini dengan kriteria sebagai berikut!

- 6 = sangat tidak setuju (rentang skor: 0 - 20)
7 = tidak setuju (rentang skor: 21 – 40)
8 = kurang setuju (rentang skor: 41 – 60)
9 = setuju (rentang skor: 61 – 80)
10 = sangat setuju (rentang skor: 81 – 100)

Jawablah titik-titik apabila kalian memiliki jawaban lain pada bagian –lainnyall!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Sumber belajar yang berupa buku dapat memudahkan saya dalam menulis teks fabel.					
2.	Saya membutuhkan buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fabel.					
3.	Saya membutuhkan buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fabel.					

4.	Saya menyukai isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai konteks					
5.	Saya menginginkan bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan.					
6.	Saya mudah memahami penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh beserta uraiannya.					
7	Saya menginginkan sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
8	Saya menginginkan jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa sesuai dengan pendekatan CTL.					
9	Saya menginginkan simbol dan penomoran yang berupa Alfabet dalam penulisan buku modul. Lainnya					
10	Saya menginginkan pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
11	Saya menginginkan bahasa yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar					
12	Saya mudah menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fabel.					
13	Saya menyukai bentuk buku yang vertikal/tegak.					
14	Saya menyukai buku yang berukuran B5 (176 x 250) mm untuk pembuatan buku modul menulis teks fabel.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
15	Saya menyukai ukuran huruf antara 10Pt-11Pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fabel.					

16	Saya menyukai bentuk huruf serif (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf/huruf terkait),misalnya Book Antiqua dan Century. Lainnya.....					
17	Menurut saya, letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawah halaman.					
18.	Saya membutuhkan konsep pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fabel					
19.	Saya membutuhkan modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel					
20.	Saya menghendaki <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fabel					
21	Saya menghendaki pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
22	Saya mebutukan ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fabel					
23	Saya menginginkan evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan					
24	Saya menginginkan penyajian latihan/evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan					
25	Saya menghendaki penyajian rangkuman pada akhir bab					

**KUESIONER KEBUTUHAN PROTOTIPE BAHAN AJAR
MENULIS TEKS BERBASIS CTL DI KELAS VII MTS
PANCASILA BENGKULU BAGI PENDIDIK**

Nama	:
Hari/Tanggal	:
Sekolah	:
Jabatan	:

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai pernyataan-pernyataan yang membahas berbagai aspek penyusunan buku pengayaan di bawah ini dengan kriteria sebagai berikut!

- 1 = sangat tidak setuju (rentang skor: 0 - 20)
- 2 = tidak setuju (rentang skor: 21 – 40)
- 3 = kurang setuju (rentang skor: 41 – 60)
- 4 = setuju (rentang skor: 61 – 80)
- 5 = sangat setuju (rentang skor: 81 – 100)

Jawablah titik titik apabila Bapak/Ibu memiliki jawaban lain pada bagian -lainnyall!

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Sumber belajar berupa buku yang dapat memudahkan saya dalam menulis teks fabel.					
2.	Saya pernah menggunakan buku modul (buku yang berisi satu pokok pembahasan secara detail dan mendalam) teks fabel yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks fabel.					
3.	Saya pernah menjumpai buku pengayaan teks fabel yang berisi materi, contoh, dan latihan menulis teks fabel.					

4.	Saya menyukai isi buku modul yang memberikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran menulis teks fabel yang dibuat sesuai konteks					
5.	Saya menghendaki bentuk uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan latihan.					
6.	Saya menghendaki penjelasan materi menulis teks fabel yang dilengkapi contoh beserta uraiannya.					
7	Saya menghendaki sistematika penataan bab yang berupa pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
8	Saya menghendaki jumlah wacana minimal dua judul teks pada setiap tema agar dapat menginspirasi aktivitas siswa sesuai dengan pendekatan CTL.					
9	Saya menghendaki simbol dan penomoran yang berupa Alfabet dalam penulisan buku modul. Lainnya					
10	Saya menghendaki pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
11	Saya menghendaki bahasa yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar					
12	Saya mudah menulis jenis kalimat yang sederhana dalam buku pengayaan teks fabel.					
13	Saya menyukai bentuk buku yang vertikal/tegak.					
14	Saya menyukai buku yang berukuran B5 (176 x 250) mm untuk pembuatan buku modul menulis teks fabel.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
15	Saya menyukai ukuran huruf antara 10Pt-11Pt dalam penulisan isi buku modul menulis teks fabel.					
16	Saya menyukai bentuk huruf serif (huruf yang mempunyai kait pada setiap ujung huruf/huruf terkait),misalnya Book Antiqua dan Century. Lainnya					
17	Menurut saya, letak nomor halaman yang sesuai dalam buku modul menulis teks fabel terletak pada kanan bawah halaman.					
18.	Saya menghendaki konsep pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fabel					
19.	Saya menghendaki modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel					
20.	Saya menghendaki <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam modul pembelajaran menulis teks fabel					
21	Saya menghendaki pendekatan CTL dalam buku pengayaan menulis teks fabel.					
22	Saya membutuhkan ilustrasi gambar sebagai penunjang materi dalam modul menulis teks fabel					
23	Saya menginginkan evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian pada setiap bab yang akan dihadirkan					
24	Saya menghendaki jika bagian latihan/evaluasi dibentuk dalam tugas kelompok untuk mengoreksi sikap dan memberikan tanggapan					
25	Saya menghendaki penyajian rangkuman pada akhir bab					

**KUESIONER PENILAIAN MATERI AJAR MENULIS TEKS FABEL DENGAN
PENDEKATAN CTL (CONTECTUAL TEACHING AND LEARNING
(ASPEK KEBAHASAAN)**

Saya mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu telah melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Conctectual Teaching And Learning (CTL) di Kelas VII MTS PAncasila*. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator atau penilai produk bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya menyampaikan terima kasih.

Nama Peneliti : Popi Hosni
Nama Validator : Muhammad Alfian, MA
Hari/Tanggal : 01 November 2021
NIP :
Nama Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Petunjuk Pengisian

- 1) Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
- 2) Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada kuesioner penilaian.
- 3) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara memberi **tanda cek** (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)
angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)
angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)
angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <> tidak baik

4	3	2	1
	√		

- 4) Selain mengisi kuesioner, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan

	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Saran
		4	3	2	1	
Aspek Bahasa dan Keterbacaan					
1.	Apakah penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?				
2.	Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks fabel?				
3.	Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII MTs Pancasila?				
4.	Apakah penyusunan kalimat pada buku menulis teks fabel dengan pendekatan CTL sudah padu?				
5	Apakah keahasaannya sudah menggunakan EYD yang baik dan benar?				
6	Bagaimanakah cara penggunaan bahasa dalam bahan ajar teks fabel dengan pendekatan CTL?				

7	Apakah penyusunan kata dalam bahan ajar teks fabel dapat dipahami oleh peserta didik MTs Pancasila?				
Saran perbaikan secara umum bahan ajar memahami teks fabel						

Bengkulu, 2021

Validator,

Hendro Ade Saputra, M.Pd.

**KUESIONER PENILAIAN MATERI AJAR MENULIS TEKS FABEL DENGAN
PENDEKATAN CTL (CONTECTUAL TEACHING AND LEARNING
(ASPEK ISI/MATERI)**

Saya mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu telah melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Conectual Teaching And Learning (CTL) di Kelas VII MTS PAncasila*. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator atau penilai produk bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya menyampaikan terima kasih.

Nama Peneliti : Popi Hosni
Nama Validator : Dr. Suhirman, M.Pd.
Hari/Tanggal : senin, 18 Oktober 2021
NIP : 196802191999031003
Nama Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Petunjuk Pengisian

- 1) Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
- 2) Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada kuesioner penilaian.
- 3) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara memberi **tanda cek** (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)
angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)
angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)
angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh: Sangat baik <> tidak baik

4	3	2	1
	√		

- 4) Selain mengisi kuesioner, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Saran
		4	3	2	1	
Aspek Materi/Isi					
1.	Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam bahan ajar menulis teks fabel?				
2.	Bagaimana Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan bahan ajar menulis teks fabel?				
3.	Bagaimana keefektifan penulisan cara menulis teks fabel pada buku ini?				
4.	Bagaimana keefektifan penulisan praktik menulis teks fabel dalam buku ini?				
Aspek Penyajian Materi					
8.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan CTL pada bahan ajar menulis teks fabel?				
9.	Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam bahan ajar menulis teks fabel yang berbasis CTL?				
10	Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam bahan ajar menulis teks fabel yang berbasis CTL ?				

Komponen Pendekatan CTL					
11.	Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku dapat membantu peserta didik dalam menulis teks fabel?			
12.	Apakah penyajian materi yang menghadirkan situasi dunia nyata pada buku dapat mempermudah pemahaman peserta didik tentang materi buku agar peserta didik mampu menulis teks fabel?			
13.	Apakah langkah-langkah menulis teks fabel yang tampak pada alur penyampaian materi dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks fabel?			
14.	Apakah keefektifan wujud refleksi dapat membantu peserta didik menguasai keterampilan menulis teks fabel?			
Saran perbaikan secara umum bahan ajar memahami teks fabel					
.....					
.....					
.....					
.....					

Bengkulu, 2021

Validator,

Dr. Suhirman, M.Pd.
NIP. 196802191999031003



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Popi Hosni
Nim : 1711290018
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul: *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila”*. Ini sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa dilanjutkan untuk sidang Munaqasyah.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Pembimbing II

Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Popi Hosni
NIM : 1711290018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Popi Hosni
NIM : 171290018
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP 199103292018012002

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS CERITA FABEL
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI
KELAS VII MTs PANCASILA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Popi Hosni

NIM 1711290018

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Pembimbing II

Ixsir Eliva, M.Pd.
NIP 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. 51384 Fax(0736) 53848

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Popi Hosni
Nim : 1711290018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi:.

Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis
Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila.

Telah memenuhi syarat untuk diterbitkan surat keterangan (SK) Penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Penyeminar I

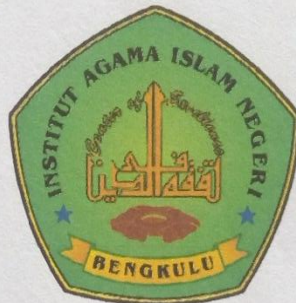
Feny Martina, M.Pd.
NIP. 198703242015032002

Bengkulu, Maret 2021
Penyeminar II

Zelvya Liska Afriani, M.Pd.
NIP. 19940420201812003

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS CERITA FABEL
DI KELAS VII MTs PANCASILA
PROPOSAL**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh
Popi Hosni
NIM 1711290018

Pembimbing I,

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Pembimbing II,

Ixsir Eliva, M.Pd.
NIP 199103292018012002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

**Nama : Popi Hosui
Nim : 1711290018
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia**

Judul Lama: Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Bahasa Indonesia Pada Materi Tentang Cerita Fabel atau Legenda Kelas VII di MTs Pancasila Kota Bengkulu

Judul Revisi: Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila

Bengkulu, Juli 2021

Pembimbing I

**Henry Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002**

Pembimbing II

**Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP 19910329018012002**

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

**Henry Friantary, M.Pd.
NIP198508022015032002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : /In. 11/F.II/PP.00.9/11/2020

8306

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP : 199103292018012002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Bahasa Indonesia Pada Materi Tentang Cerita Fabel atau Legenda Kelas VII di MTs Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 19 November 2020

Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: /In. 11/F.II/PP.00.9/11/2020

8306

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP : 199103292018012002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan lunasqasyah bagi mahasiswa:

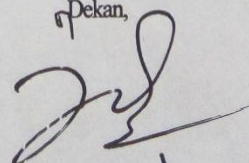
Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Bahasa Indonesia Pada Materi Tentang Cerita Fabel atau Legenda Kelas VII di MTs Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 29 November 2020

Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : /In. 11/F.II/PP.00.9/11/2020

8306

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP : 199103292018012002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengurangkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan inunqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Bahasa Indonesia Pada Materi Tentang Cerita Fabel atau Legenda Kelas VII di MTs Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 29 Noveraber 2020

Dekan,

→ ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan


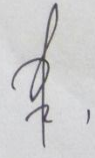


KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

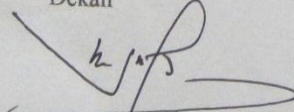
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	17 Januari 2022		lengkapi data dan cek secara mengenai dokumen. ACC untuk revisi munaqosah	 

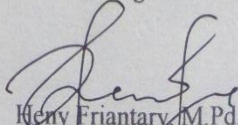
Mengetahui,
Dekan



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 - Januari 2022

Pembimbing I



Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	10 Januari 2022		Rumusan masalah NO. 1/ skala berapa ? -Indikator	
	12 Januari		-Lihat lagi bagaimana saudara menjawab pertanyaan rumusan masalah.	
	14 Januari		-Daftar pustaka lengkap	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 14 - Januari 2022

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd
NIP. 1985080220155032022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkul.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Ixsir Eliya, M.Pd
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	5/2021 11	Produk	Revisi Desain	
2.	10/2021 11	Bab 4 dan Produk	Perbaiki Hasil Analisis kebutuhan	
3.	22/2021 11	- Revisi - Tambah Pemka hasan		
4.	1/2022 11	Bab 4 dan 5	Perbaiki sesuai saran	
5.	3/2022 12	Kelengkapan daftar pustaka	Revisi abstrak kata pengantar Ikuti Panduan	
6.	8/2022 12	Full Acc, Lanjut PI	Acc, Lanjut PI	

Bengkulu, 8 - Januari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Ixsir Eliya, M.Pd
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
		Proposal	- Kisi-kisi Kuesioner di perbaiki	
			- Daftar pustaka di perbaiki	
		Proposal	- Revisi Perbaikan	
		Proposal	Acc untuk di seminar kan	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Papi Husein
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
		Proposal	- latar belakang sesuai dengan lapangan.	
		Proposal	- Identifikasi masalah diberikan alasan. - Teori ditambahkan. - postnot-e dilihat pedoman. - Ebs diperbaiki.	
		Proposal	- Kajian penelitian Terdahulu, Perbedan, dan persamaan	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

N
Nama Mahasiswa : Popi Hasni
NIM : 1711290018
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Ixsir Eliya, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	11/02 2021	Proposal	tek panduuar Tambah teori	
2.	16/02 2021	proposal	tetapkan konsep	
3.	19/02 2021	proposal	tambahkan hasil observasi awal	
4.	25/02 2021	proposal	Perbaiki lafar belakang	
5.	1/3 2021	proposal	ACC, Langut P: I	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP. 199103292018012002



YAYASAN SEMARAK BENGKULU

المعهد الإسلامي لتتاسيلا

PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA

TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017

Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT REKOMENDASI

Nomor:TSP.205.001/1092/VII/2021

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NPP : 041510008
Jabatan : Kepala MTs Pancasila Bengkulu

Menjelaskan bahwa mahasiswa IAIN dibawah ini :

Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis CTL di
Kelas VII (Tujuh) MTs Pancasila

bermaksud akan melakukan penelitian di MTs Pancasila Kota Bengkulu.
Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Juli 2021

Kepala Madrasah,



Emi Liyanti, M.Pd.
NPP 041510008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2845 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

28 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MTs Pancasila Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila**"

Nama : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : MTs Pancasila Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Juli s/d 09 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popi Hosni

Nim : 1711290018

Program studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fabel Berbasis
Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas VII MTs Pancasila

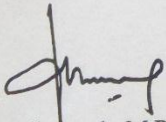
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui Turnitin dengan subsmission ID yaitu 1746938047. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


y/ Dr. Ediansyah, M.Pd. d
7 NIP 197007011999031002

Yang Menyatakan


Popi Hosni
1711290018


METERAI
TEMPEL
BB575EAJX638386240



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Atas nama Mhs : Popi Hosni
NIM : 1711290018
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN PENGUJI
1	KOMPETENSI IAIN	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)	Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd.	80	
2	KOMPETENSI JURUSAN/ PRODI	1. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan (Tarbiyah) 2. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara 3. Linguistik. Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sosiolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 5. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 6. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA	Veppi Andra, M.Pd.	76	
3	KOMPETENSI KEGURUAN	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 2. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 3. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.	Ixsir Eliya, M.Pd.	80	
		JUMLAH		236	
		RATA - RATA		78	



Desember 2020

skripsi popi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id

Internet Source

4%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

4%

3

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

5

docplayer.info

Internet Source

2%

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

7

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

8

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

9

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
12	es.scribd.com Internet Source	<1 %
13	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	9hkirantiulfaaddress.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	diglosiaunmul.com Internet Source	<1 %
18	media.neliti.com Internet Source	<1 %
19	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
20	Yani Siti Asyani. "Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2017 Publication	<1 %

21 bagawanabiyasa.wordpress.com <1 %
Internet Source

22 adoc.pub <1 %
Internet Source

23 batang-karso.blogspot.com <1 %
Internet Source

24 ejournal.unib.ac.id <1 %
Internet Source

25 eprints.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

26 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source

27 blogsainulh.wordpress.com <1 %
Internet Source

28 id.scribd.com <1 %
Internet Source

29 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

30 idr.uin-antasari.ac.id <1 %
Internet Source

31 jurnal.untan.ac.id <1 %
Internet Source

32 www.scribd.com <1 %
Internet Source

33 jurnal.lldikti4.or.id <1 %
Internet Source

34 moam.info <1 %
Internet Source

35 tipskripsiptk.blogspot.com <1 %
Internet Source

36 Yeni Ernawati. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Teks Fabel Berbasis Saintifik untuk Siswa SMP Kelas VIII",
Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2019
Publication

37 repository.unp.ac.id <1 %
Internet Source

38 repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

39 digilib.unila.ac.id <1 %
Internet Source

40 etd.iain-padangsidempuan.ac.id <1 %
Internet Source

41 mathkreatifeducation.blogspot.com <1 %
Internet Source

42 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

43 I Idawati. "Pengggunaan Contextual Teaching Andlearning (CTL) Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Tunagrahita SLB PGRI Kawedanan Magetan", *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2019
Publication

<1 %

44 sriyulikamustapa.blogspot.com
Internet Source

<1 %

45 vdocuments.site
Internet Source

<1 %

46 www.syekhnurjati.ac.id
Internet Source

<1 %

47 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

<1 %

48 eprints.ums.ac.id
Internet Source

<1 %

49 jurnal.fkip.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

50 Dede Salim Nahdi, Mohammad Gilar Jatisunda. "Pengembangan bahan ajar matematika berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah", *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 2019

<1 %

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 51 | abiavisha.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 52 | etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 53 | journal.upgris.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 54 | jurnal.unimed.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 55 | www.neliti.com
Internet Source | <1 % |
| 56 | Sri Mulyati, Tri Mulyono, Mursyidah Dwi Hartati. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermuatan Kebhinekaan Pancasila untuk Mereduksi Radikalisme Siswa SMP", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2019
Publication | <1 % |
| 57 | ejournal.kopertais4.or.id
Internet Source | <1 % |
| 58 | eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 59 | id.123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 60 | jurnal.fkip.unila.ac.id
Internet Source | <1 % |

61 pdfs.semanticscholar.org <1 %
Internet Source

62 Hifriodri Selan. "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA SMP", MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika, 2020 <1 %
Publication

63 bahasaindonesiak-13.blogspot.com <1 %
Internet Source

64 docobook.com <1 %
Internet Source

65 eprints.unm.ac.id <1 %
Internet Source

66 harjumnurdin.blogspot.com <1 %
Internet Source

67 ojs.mahadewa.ac.id <1 %
Internet Source

68 repository.ikipgribojonegoro.ac.id <1 %
Internet Source

69 repository.uinib.ac.id <1 %
Internet Source

70 repository.ump.ac.id <1 %
Internet Source

71 tdcorrige.com
Internet Source

<1 %

72 Siti Aisyah, Gusti Yarmi, Mohamad Syarif Sumantri, Vina Iasha. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020
Publication

<1 %

73 www.repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

<1 %

74 Emah Khuzaemah, Hikmah Uswatun Ummi. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Skill", Indonesian Language Education and Literature, 2019
Publication

<1 %

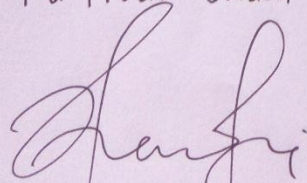
Exclude quotes On

Exclude matches Off

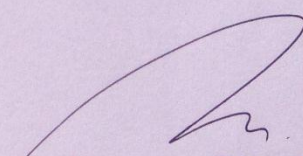
Exclude bibliography On

Mengetahui

Ka-Prodi Bahasa Indonesia


Heny Friantary, M.Pd.

Tim Selektor


Ade Bayu Putra, M.Pd.